

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI  
MELALUI TEKNIK *MIND MAPPING* MURID KELAS II  
SDN NO. 197 INP. BONTO PAJJA KECAMATAN  
GALESONG UTARA KABUPATEN TAKALAR**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

**JUSRIANTI**  
NIM 105401135519

09/09/2021

1 reg  
Smb. Alumnus

R/0101/PGSD/21 CB  
JUS  
P'

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JUNI 2021**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Mahasiswa yang bersangkutan:

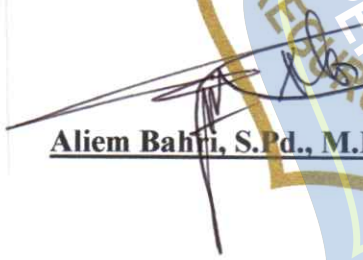
Nama : **Jusrianti**  
NIM : 10540 11355 19  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Penelitian : **Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik *Mind Mapping* Murid Kelas II SD No.197 Inp. Bontopajja kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini telah diujikan dihadapan tim penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, September 2021

Pembimbing I, Disetujui Oleh:

Pembimbing II

  
**Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd**

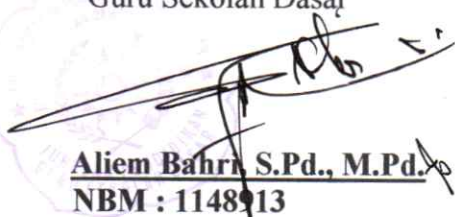
  
**Abrar Syakur, S.Pd., M.Pd**

Diketahui:

Dekan FKIP  
UNISMUH Makassar

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM : 860 934

Ketua Jurusan Pendidikan  
Guru Sekolah Dasar

  
**Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**  
NBM : 1148913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **JUSRIANTI**  
NIM : 105401135519  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul : **Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi**  
Skripsi : **melalui Teknik *Mind Mapping* Murid Kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.**

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan TIM adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.***

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan

  
**JUSRIANTI**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **JUSRIANTI**  
Nim : 105401135519  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya ( tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan ( plagiat ) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar,                  Juni                  2021

Yang Membuat Perjanjian,

  
**JUSRIANTI**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### **Moto :**

*Keberhasilan butuh kesabaran.*

*Lakukan sesuatu yang lebih bernilai*

*Orang yang memperbaiki niat, maka akan diperbaiki kehidupannya. ....*

*"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"*

*(Al-Baqarah: 153)*

### **Persembahan :**

*Karena itu, kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibunda dan ayahandaku Suami serta buah hatiku tersayang, saudara-saudariku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku.*

## ABSTRAK

**Jusrianti.** 2021. *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Mind Mapping Siswa Kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Aliem Bahri dan Abdan Syakur.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan melalui teknik *mind mapping* siswa kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Fokus dalam penelitian ini yaitu penerapan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran mengarang dalam pembelajaran deskripsi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru beserta murid kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar sebanyak 28 orang murid. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, tes, dan dokumentasi, serta data analisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil yang dicapai dengan penerapan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menulis karangan menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar murid, hal ini dapat dilihat pada tes hasil belajar murid memperoleh nilai rata-rata pada siklus I 68,57 meningkat pada siklus II menjadi 72,32. Ketuntasan belajar Bahasa Indonesia murid kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar juga mengalami peningkatan. pada siklus I, dari 15 (53,57 %) murid mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 23 (82,14%) murid mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Hal ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah murid yang tuntas lebih dari 80 %.

**Kata Kunci :** Menulis karangan, *mind mapping*, hasil belajar.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. sehingga skripsi yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi melalui Teknik Mind Mapping Murid Kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar”**. ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lil’alamin. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkahmu.

Segala daya dan upaya telah Penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi PKG Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama penulisan skripsi ini, segala hambatan dan kekurangan Penulis telah mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Segala hormat Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku yang telah berjuang, mendoa’akan, mengasuh, mendidik, dorongan, kasih sayang dan perhatiannya selama ini.

Selanjutnya Penulis menyampaikan ucapan terima kasih, penghormatan dan penghargaan kepada Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. pembimbing I dan Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd. \ pembimbing II yang sabar, ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta saran-saran yang berharga kepada Penulis selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini juga Penulis

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih, penghormatan dan penghargaan kepada :  
Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan staf pegawai program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah serta staf guru-guru SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini.

Teristimewa Penulis haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada teman-teman PKG angkatan 2019.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobal 'alamin.

*Billahi fisabilil haq fastabiqul khaerat.*

Makassar, Juni 2021

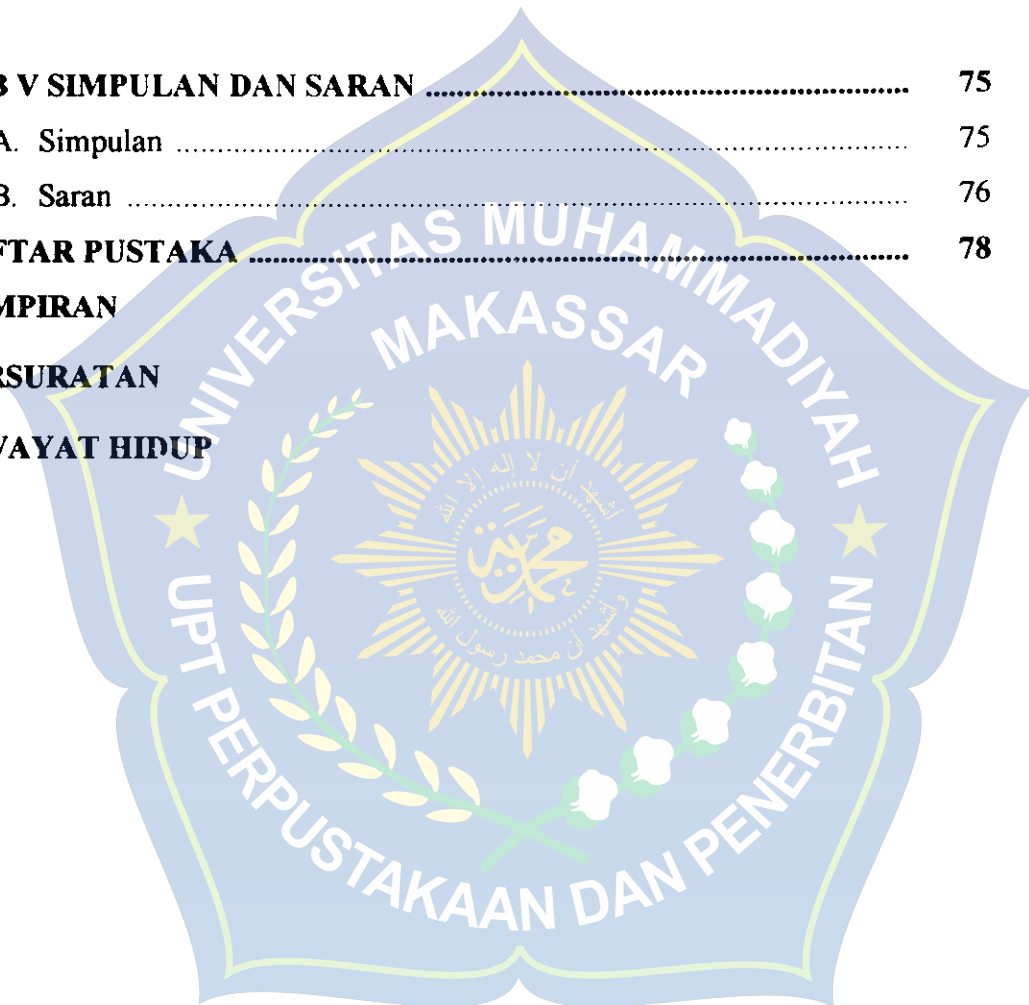
**Penulis**

## DAFTAR ISI

|                                                                   | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------|---------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                                        | i       |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                                   | ii      |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....                               | iii     |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....                                     | iv      |
| <b>SURAT PERJANJIAN</b> .....                                     | v       |
| <b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....                                 | vi      |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                              | vii     |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                       | viii    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                           | x       |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                         | xiii    |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                        | xiv     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                      | xv      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                    | 1       |
| A. Latar Belakang .....                                           | 1       |
| B. Rumusan Masalah .....                                          | 6       |
| C. Tujuan Penelitian .....                                        | 6       |
| D. Manfaat Penelitian .....                                       | 7       |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS</b> ..... | 8       |
| A. Kajian Pustaka .....                                           | 8       |
| 1. Penelitian yang Relevan .....                                  | 8       |
| 2. Pengertian Menulis .....                                       | 9       |
| 3. Fungsi Pembelajaran Menulis di SD .....                        | 9       |
| 4. Tujuan Menulis di SD .....                                     | 10      |
| 5. Ruang Lingkup Pembelajaran Menulis dalam Kurikulum SD ....     | 10      |
| 6. Pengertian <i>Mind Mapping</i> .....                           | 13      |
| a. Hakikat <i>Mind Mapping</i> .....                              | 13      |

|                                                                         |           |
|-------------------------------------------------------------------------|-----------|
| b. Teknik Membuat <i>Mind Mapping</i> .....                             | 17        |
| c. <i>Mind Mapping</i> dalam Pembelajaran Menulis.....                  | 20        |
| d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ..... | 21        |
| 7. Menulis Deskripsi.....                                               | 21        |
| a. Hakikat Tulisan Deskripsi.....                                       | 21        |
| b. Tujuan Tulisan Deskripsi.....                                        | 22        |
| c. Jenis Tulisan Deskripsi.....                                         | 23        |
| d. Teknik Menulis Deskripsi.....                                        | 25        |
| e. Kriteria Karangan Deskripsi yang Baik.....                           | 25        |
| f. Contoh Karangan Deskripsi dari <i>Mind Mapping</i> .....             | 29        |
| B. Kerangka Pikir.....                                                  | 30        |
| C. Hipotesis Tindakan.....                                              | 33        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                  | <b>34</b> |
| A. Jenis Penelitian.....                                                | 34        |
| B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....                                    | 35        |
| C. Fokus Penelitian.....                                                | 36        |
| D. Prosedur Penelitian.....                                             | 36        |
| E. Instrumen Penelitian.....                                            | 41        |
| F. Teknik Pengumpulan Data.....                                         | 41        |
| G. Aspek Penilaian Menulis Karangan Deskripsi.....                      | 42        |
| H. Teknik analisis Data.....                                            | 45        |
| I. Indikator Keberhasilan.....                                          | 47        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                     | <b>48</b> |
| A. Hasil Penelitian.....                                                | 48        |
| 1. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....                     | 48        |
| a. Perencanaan Tindakan Siklus I.....                                   | 49        |
| b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....                                   | 50        |
| c. Hasil Observasi Tindakan Siklus I.....                               | 53        |

|                                                   |           |
|---------------------------------------------------|-----------|
| d. Refleksi .....                                 | 59        |
| 2. Deskripsi Data Tindakan Siklus II .....        | 60        |
| a. Perencanaan Tindakan Siklus II .....           | 60        |
| b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II .....           | 61        |
| c. Hasil Observasi Tindakan Siklus II .....       | 63        |
| d. Analisis dan Refleksi Tindakan Siklus II ..... | 70        |
| B. Pembahasan .....                               | 72        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>             | <b>75</b> |
| A. Simpulan .....                                 | 75        |
| B. Saran .....                                    | 76        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                       | <b>78</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                                   |           |
| <b>PERSURATAN</b>                                 |           |
| <b>RJWAYAT HIDUP</b>                              |           |



## DAFTAR TABEL

| Nomor |                                                                                                               | Halaman |
|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 3.1   | Skor dan Kriteria Penilaian Menulis Karangan Deskripsi.....                                                   | 43      |
| 3.2   | Kriteria Ketuntasan Belajar.....                                                                              | 46      |
| 4.1   | Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid dalam Pembelajaran pada Siklus I .....                   | 54      |
| 4.2   | Statistik Skor Hasil Belajar Murid pada Siklus I .....                                                        | 57      |
| 4.3   | Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Menulis Karangan Murid pada Tes Akhir Siklus I .....  | 58      |
| 4.4   | Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Karangan Murid pada Tes Akhir Siklus I .....                       | 58      |
| 4.5   | Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid dalam Pembelajaran pada Siklus II .....                  | 65      |
| 4.6   | Statistik Skor Hasil Belajar Murid pada Siklus II .....                                                       | 68      |
| 4.7   | Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Menulis Karangan Murid pada Tes Akhir Siklus II ..... | 69      |
| 4.8   | Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Karangan Murid <i>Mind Mapping</i> pada Tes Akhir Siklus II .....  | 69      |
| 4.9   | Presentasi pencapaian hasil belajar menulis siklus I dan II .....                                             | 71      |

## DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Halaman                                                                                                        |
|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2.1   | Ilakikat <i>Mind Mapping</i> .....16                                                                           |
| 2.2   | Contoh <i>Mind Mapping</i> .....29                                                                             |
| 2.3   | Bagan Kerangka Pikir .....32                                                                                   |
| 3.1   | Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas .....35                                                                  |
| 3.2   | Prosedur PTK.....37                                                                                            |
| 4.1   | Contoh <i>Mind Mapping</i> siklus I (membuat topik di tengah<br>kertas kosong) .....52                         |
| 4.2   | Contoh <i>Mind Mapping</i> siklus I (membuat ranting dari<br>cabang-cabang topik) .....52                      |
| 4.3   | Diagram batang grafik aktivitas belajar murid pada siklus I.....55                                             |
| 4.4   | Diagram batang ketuntasan belajar bahasa Indonesia siklus I.....59                                             |
| 4.5   | Contoh <i>Mind Mapping</i> Siklus II ( cabang-cabang dan<br>ranting-ranting yang diberikan kata kunci) .....62 |
| 4.6   | Diagram batang aktivitas belajar murid pada siklus II .....66                                                  |
| 4.7   | Diagram batang ketuntasan pada siklus II .....70                                                               |
| 4.8   | Diagram batang ketuntasan pada siklus I dan siklus II.....71                                                   |

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran A

1. Daftar Nilai Murid Prapenelitian
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### Lampiran B

1. Lembar Kerja Murid Siklus I
2. Lembar Kerja Murid Siklus II
3. Tes Siklus I
4. Tes Siklus II

### Lampiran C

1. Hasil Evaluasi Siklus I
2. Hasil Evaluasi Siklus II
3. Kategori Skor Hasil Belajar Murid

### Lampiran D

1. Lembar Observasi Guru
2. Lembar Observasi Murid
3. Daftar Hadir Murid

### Lampiran E

1. Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang memerlukan kompetensi yang paling kompleks dibandingkan tiga keterampilan berbahasa lainnya. (menyimak, berbicara, dan membaca). Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif, mempersyaratkan penguasaan ketatabahasaan, kosakata, Keterampilan menyusun dan merangkaikan gagasan, serta mengembangkan gagasan dalam suatu yang logis, padat dan mudah dipahami. Murid dikatakan mempunyai Keterampilan menulis jika ia mampu mengemukakan ide dalam suatu tulisan yang sudah padu dengan bahasa yang lugas. Untuk mendapatkan ide yang akan ditulis dapat diperoleh dari kegiatan membaca referensi dan mendiskusikan topik. Mengingat betapa banyak persyaratan dalam menulis itulah, keterampilan menulis tergolong keterampilan yang paling kompleks.

Tarigan (2021:3) menjelaskan bahwa keterampilan menulis merupakan alat komunikasi yang tidak secara langsung dapat ditanggapi oleh pembacanya, keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Karena tulisan sebagai media komunikasi yang tidak secara langsung. Tulisan diharapkan dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca.

Keterampilan menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa produktif merupakan suatu hal yang paling kompleks yang membutuhkan beberapa syarat penguasaan kosakata, katatabahasa, keterampilan menyusun dan merangkaikan gagasan, serta mengembangkan gagasan dalam suatu kebutuhan yang logis, padat dan mudah dipahami. Oleh karena itu, murid sangat dituntut dapat menguasai aspek-aspek yang memuat dalam keterampilan menulis agar dapat menerangkan gagasannya secara terpadu dan dalam bahasa yang dapat dimengerti oleh pembacanya.

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang dapat menggunakan proses berpikir. Proses berpikir tersebut dilakukan penulis dalam dua hal, yakni apa dan bagaimana cara menulis. Apa yang ditulis berkaitan dengan gagasan atau materi yang akan ditulis, sedang bagaimana cara menulis berkaitan dengan pengembangan gagasan. Proses menggali materi yang akan ditulis dilakukan melalui kegiatan pemilihan topik, pengumpulan bahan, perencanaan penataan tulisan, penetapan tujuan menulis dan pengembangan gagasan. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Enre (2021) mengatakan bahwa salah satu tugas penting seorang penulis ialah menguasai cara menulis dan berpikir akan banyak membantu dalam usaha pencapaian suatu tujuan yang penting.

Dapat dikatakan, bahwa kehidupan manusia hampir tidak bisa dipisahkan dengan kegiatan menulis. Peranan menulis yang sangat tinggi sejalan dengan pendapat Horn (2013: 12) yang menyatakan bahwa “masyarakat yang tidak mampu mengekspresikan pikiran dalam bentuk tulisan, akan tertinggal jauh dari kemajuan karena kegiatan menulis dapat mendorong perkembangan intelektual seseorang

sehingga mampu berpikir kritis”. Hal senada diungkapkan oleh Tarigan (2021: 44) bahwa “indikasi kemajuan suatu bangsa dapat dilihat maju-tidaknya komunikasi tulis bangsa itu”

Mengembangkan keterampilan menulis di sekolah, memang agak sulit. Peserta didik dituntut tidak hanya mengetahui sejumlah kaidah menulis, tetapi yang lebih penting ialah menerapkan kaidah secara langsung. Selain itu, harus melalui latihan yang kontinyu. Jika diamati metode pengajaran menulis dalam kurikulum di sekolah dasar, maka akan tampak teknik pengajaran menulis yang tidak jelas cara melakukannya. Hanya ada gambaran kegiatan yang akan dilakukan, misalnya, menulis laporan berdasarkan hasil pengamatan, membuat ringkasan, menyadur, menulis ulang suatu karangan, membuat sinopsis, membuat cerita yang didengar, menulis pengalaman, dan sebagainya.

Berdasarkan informasi dari beberapa guru ternyata dalam pembelajaran keterampilan menulis ditemukan bahwa pengajaran keterampilan menulis yang banyak diterapkan di sekolah adalah teknik konvensional yakni mengajar murid menulis secara langsung dengan memberikan judul, tema, atau topik tertentu, serta kerangka yang harus ditulis. Bahkan ada beberapa guru langsung menyuruh murid menulis dengan cara menulis bebas. Hal ini juga berdasarkan informasi dari guru Kelas II SDN No. 197 Inp Bontol Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar cenderung melakukan hal yang sama yaitu murid mengembangkan kerangka menjadi sebuah karangan. Selain itu, menurut pengakuan guru, hasil pembelajaran menulis memang belum menggembirakan. Murid belum tidak mempunyai minat

yang tinggi terhadap pembelajaran menulis dan hasil belajarnya pun masih rendah. Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada dokumen yang ada, rata-rata hasil belajar khususnya aspek menulis paling rendah dibanding aspek berbicara, membaca, dan menyimak. Berdasarkan daftar nilai murid Kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar tahun pelajaran 2020/2021, yaitu dari 28 murid rata-rata nilai keterampilan menulis murid hanya 59,28 sedangkan keterampilan membaca 60,70, keterampilan berbicara 60,26, dan keterampilan menyimak 60,25 (Daftar nilai Kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar tahun pelajaran 2020/2021).

Selanjutnya peneliti mendapatkan beberapa fakta dalam proses pembelajaran menulis karangan, di antaranya: (1) setelah mendapat penjelasan tentang konsep menulis karangan, murid langsung ditugaskan menulis karangan secara bebas tanpa arahan; (2) murid belum mendapat bimbingan yang jelas dalam menentukan gagasan pokok; (3) murid belum mendapat pengarahan untuk membuat kerangka karangan sebelum memulai menulis; sehingga (4) murid menulis bebas tanpa kerangka karangan.

Kondisi tersebut, diindikasikan penyebabnya adalah faktor metode, teknik dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Hasil perbincangan dengan guru Kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar menunjukkan bahwa keterampilan menulis merupakan aspek paling sulit diajarkan. Berdasarkan hal itu, maka guru harus menempuh proses kreatif dalam membelajarkan menulis kepada murid, tidak terpaku dengan minimnya waktu yang disediakan dalam kurikulum dan tuntutan target kurikulum yang bersifat tidak

tuntas. Akan tetapi, harus sejalan dengan tujuan umum pembelajaran menulis di SD yaitu agar murid terampil mengkomunikasikan idenya secara tertulis. Hal ini tentu membutuhkan suatu proses kreatif dan kontinyu.

Hal tersebut membuat murid menjadi bingung dan membutuhkan waktu yang lama untuk memulai menulis karangan karena tidak dibimbing untuk memunculkan gagasan pokok dan membuat kerangka karangan. Dalam pengembangan gagasan pokok tanpa kerangka karangan, murid berimajinasi tanpa arah yang memungkinkan munculnya kata-kata yang tidak bermakna dan melenceng dari gagasan pokok yang ada. Sebagai penulis karangan pemula, murid masih membutuhkan bimbingan dalam menulis karangan, mulai dari memunculkan dan mengembangkan gagasan menjadi kerangka sampai pada tahap menulis karangan secara utuh.

Berdasarkan permasalahan dalam kegiatan menulis karangan di Kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, untuk mengatasinya peneliti menerapkan teknik *Mind Mapping* dalam kegiatan menulis karangan deskripsi. *Mind mapping* adalah cara yang paling mudah untuk mengambil informasi dari otak. *Mind map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan ‘memetakan’ pikiran-pikiran”, (Buzan, 2013:4).

Menurut Budiningsih dalam Astari (2013: 6), fungsi *mind* atau pikiran adalah untuk menjiplak struktur pengetahuan yang sudah ada melalui proses berpikir yang ditentukan oleh karakteristik struktur pengaiaaman tersebut. Karangan merupakan ungkapan perasaan seseorang berdasarkan pengalamannya. Pengalaman yang diungkapkan dan kemudian dituangkan dalam kata-kata indah tersebut tentulah pengalaman yang menarik dan berkesan bagi diri murid.

Penulis memilih teknik *mind mapping* sebagai alternatif dalam menangani rendahnya kemampuan mengarang murid karena *mind mapping* merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengasah kemampuan murid dalam mengembangkan ide, pikiran, perasaan dalam menulis karangan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi melalui Teknik *Mind Mapping* Murid Kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi melalui teknik *mind mapping* murid Kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan melalui teknik *mind mapping* murid Kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

## **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Memperhatikan tujuan penelitian di atas, dan setelah diadakan penelitian, maka diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Sebagai bahan perbandingan bagi guru sekolah dasar dalam mengembangkan teknik pembelajaran menulis lainnya.
- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian pembelajaran menulis selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Murid: Dapat meningkatkan hasil belajar murid secara keseluruhan terutama murid yang mempunyai hasil belajar yang masih rendah dalam menulis karangan.
- b. Bagi Peneliti: Hasil penelitian dapat menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam mencari model pembelajaran yang sesuai dengan materi menulis karangan.
- c. Bagi Guru: Dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran menulis karangan di kelas sehingga permasalahan yang dihadapi oleh murid maupun oleh guru dapat diminimalkan.
- d. Bagi Sekolah: Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta memberikan masukan dalam mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan proses belajar mengajar dalam pelaksanaan pendidikan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai *mind mapping* sudah pernah dilakukan oleh peneliti meskipun dalam berbagai aspek, namun relevan. Secara empiris, mengenai menulis deskripsi sudah cukup banyak terungkap dalam penelitian. Demikian pula mengenai *mind mapping*. Namun, terdapat perbedaan mendasar dari media yang digunakan. Hasil penelitian Paelori (2011) mengenai keefektifan media alat perangsang kosakata untuk meningkatkan hasil belajar deskripsi menunjukkan bahwa media tersebut cukup efektif terutama dalam mengembangkan konsep yang akan ditulis murid SD Tunas Bangsa Makassar. Demikian pula hasil penelitian Kadir (2012) menunjukkan bahwa strategi jaringan topik efektif dalam menulis deskripsi murid SMP PGRI Makassar. Hal senada juga diungkap oleh Sunusi (2012) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan kartu lacak kata efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi murid SD Negeri 2 Wonomulyo. Dari beberapa hasil penelitian di atas, pada dasarnya memiliki kesamaan yang merujuk pada menulis deskripsi dengan media berbeda. Namun, perbedaannya terletak pada wujudnya tetapi substansi konsep media relevan dengan *mind mapping*.

## 2. Pengertian Menulis

Secara sederhana hakikat menulis, yaitu menuangkan ide atau pikiran secara tertulis. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia., “menulis adalah menyusun suatu cerita buku dan sebagainya. (Alwi, dkk. 2013: 506). Sejalan dengan pengertian di atas, Abdurrahman (2012: 192) mengemukakan, bahwa “ menulis atau mengarang adalah mengemukakan ide dalam bentuk visual.” Demikian pula, Sumarmo (2013: 7) mengemukakan, bahwa “menulis adalah mengungkapkan bahasa dalam bentuk simbol gambar.” Berdasarkan kedua batasan di atas, dapat dinyatakan bahwa ada beberapa komponen menulis, yaitu menulis adalah bentuk komunikasi, menulis adalah menggambarkan pikiran, perasaan, dan ide menggunakan media visual.

## 3. Fungsi Pembelajaran Menulis di SD

Dalam batasan menulis yang dikemukakan terdahulu, tersirat fungsi menulis secara umum, yakni sebagai alat komunikasi. Namun, secara khusus, fungsi menulis dapat diketahui berdasarkan beberapa referensi, seperti yang dikemukakan oleh Tarigan (2021: 23) sebagai berikut.

Menulis berfungsi sebagai sarana bagi seseorang untuk berpikir secara kritis. Selain itu, agar kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah yang dihadapi, menyusun urutan bagi pengalaman, membantu kita menjelaskan pikiran-pikiran.

Selain fungsi di atas, Darmadi (2021: 3) mengemukakan fungsi menulis adalah sebagai sarana untuk belajar dapat memunculkan ide baru, dapat melatih kemampuan mengorganisasi dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang

dimiliki, melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang, membantu menyerap dan memproses informasi, berlatih memecahkan masalah sekaligus, dan memungkinkan kita dapat menjadi aktif sebagai informan dari pada penerima informasi.

#### **4. Tujuan Menulis di SD**

Berdasarkan definisi menulis, jelas pula tergambar tujuan menulis . Achmad (2021: 11) mengemukakan, “tujuan umum pengajaran menulis di sekolah dasar adalah agar murid mampu memahami dan mengomunikasikan serta menerapkan ide dengan baik dan tersusun dalam bahasa tulis.”

Senada dengan tujuan di atas, dalam *Petunjuk Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar* (Depdiknas, 2016) dijelaskan ”pengajaran menulis di SD bertujuan untuk melatih murid dalam menuangkan pikiran dan perasaan dengan bahasa tulis secara teratur dan teliti.”

Demikian pula yang dikemukakan dalam petunjuk pengajaran menulis sekolah dasar (Depdiknas, 2016) dikemukakan bahwa “tujuan pembelajaran menulis di sekolah dasar adalah untuk mengembangkan kemampuan murid dalam mengungkapkan gagasan, pendapat, pengalaman dan pesan sehingga dapat menggunakan komunikasi tulis.” (Depdiknas, 2016)

#### **5. Ruang Lingkup Pembelajaran Menulis dalam Kurikulum SD**

Dalam kurikulum 2013 sekolah dasar, pembelajaran menulis harus dimulai dari tahap yang paling sederhana lalu pada hal yang sederhana, ke yang biasa, hingga

pada yang paling sukar. Tentu saja hal ini pula melalui tahapan sesuai dengan tingkat pemikiran murid. Oleh karena itu, di sekolah dasar pembelajaran menulis dibagi atas dua tahap, yaitu menulis permulaan dan menulis lanjut. menulis permulaan ditujukan kepada murid kelas rendah yakni kelas satu hingga kelas tiga, sedangkan pembelajaran menulis lanjutan diperuntukkan untuk kelas tinggi yaitu kelas empat hingga kelas enam. Adapun contoh pembelajaran menulis permulaan (Kurikulum 2013) antara lain:

- a. Menulis mengikuti pola dengan cara murid hanya diminta membuat karangan seperti contoh (pola) yang diberikan.
- b. Menulis dengan melengkapi kalimat, yakni murid diminta untuk melengkapi kalimat dalam karangan dengan kata yang telah tersedia.
- c. Bimbingan dengan memasang kelompok kata, yakni murid diminta untuk memasang kelompok kata dengan kalimat yang terpenggal atau kurang lengkap.
- d. Bimbingan mengurutkan kalimat, yaitu murid dibimbing untuk mengurutkan kalimat sesuai dengan gambar seri yang telah memiliki kalimat-kalimat.
- e. Bimbingan dengan pertanyaan, hal ini diharapkan agar murid dapat membuat karangan setelah dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dalam pikirannya.

Selanjutnya kegiatan menulis lanjutan dapat dilakukan dengan berbagai metode (Kurikulum 2013) antara lain:

- a. Membuat paragraf dengan gambar, yakni murid diminta untuk membuat paragraf berdasarkan gambar yang telah disediakan.

- b. Mengembangkan paragraf, yakni murid dilatih untuk mengembangkan sebuah kalimat utama menjadi sebuah paragraf.
- c. Menyusun paragraf dari kalimat yang tersedia.
- d. Menghubungkan paragraf dengan paragraf lainnya.
- e. Menulis berdasarkan kerangka atau bahan yang telah disiapkan
- f. Menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu atau penjelasan tentang cara membuat sesuatu.
- g. Melengkapi bagian cerita yang hilang (rumpang) dengan menggunakan kata/kalimat yang tepat sehingga menjadi cerita yang padu.
- h. Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.)
- i. Menulis berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.)
- j. Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan
- k. Menulis berdasarkan hasil pengamatan terhadap objek yang sesuai tema.
- l. Melengkapi karangan berdasarkan gambar seri maupun gambar tunggal
- m. Menulis berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan
- n. Menulis surat undangan (ulang tahun, acara agama, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan

- o. Menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan (catatan, konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan penggunaan ejaan
- p. Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat
- q. Mengisi formulir (pendaftaran, kartu anggota, wesel pos, kartu pos, daftar riwayat hidup, dll.) dengan benar
- r. Membuat ringkasan dari teks yang dibaca atau yang didengar
- s. Menyusun percakapan tentang berbagai topik dengan memperhatikan penggunaan ejaan
- t. Menyusun naskah pidato/sambutan (perpisahan, ulang tahun, perayaan sekolah, dll.) dengan bahasa yang baik dan benar, serta memperhatikan penggunaan ejaan
- u. Menulis surat resmi dengan memperhatikan pilihan kata sesuai dengan orang yang dituju (BSNP, 2013)

Strategi yang dikemukakan di atas tentu sangat fleksibel. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran menulis di SD cakupannya cukup luas.

## 6. **Pengertian *Mind Mapping***

### a. **Hakikat *Mind Mapping***

Waruwu (2016:32) mengemukakan batasan *Mind Mapping* atau pemetaan pikiran sebagai berikut:

- 1) *Mind Map* adalah cara mengembangkan kegiatan berpikir ke segala arah, menangkap berbagai pikiran dalam berbagai sudut.
- 2) *Mind Map* mengembangkan cara pikir divergen, berpikir kreatif.

- 3) *Mind Map* adalah alat *berpikir organisasional* yang sangat hebat. *Mind Map* dapat diistilahkan sebagai “Pisau Tentara Swiss Otak.” *Mind Map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi itu ketika dibutuhkan. (<http://www.mind-mapping.co.uk>, diakses 23/04/2010)

Sejalan dengan itu, Astutik (2015) menyatakan bahwa *Mind Mapping* atau Peta Pikiran adalah metode mempelajari konsep yang ditemukan oleh Tony Buzan. Konsep ini didasarkan pada cara kerja otak kita menyimpan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa otak kita tidak menyimpan informasi dalam kotak-kotak sel saraf yang terjejer rapi melainkan dikumpulkan pada sel-sel saraf yang bercabang-cabang yang apabila dilihat sekilas akan tampak seperti cabang-cabang pohon. Dari fakta tersebut maka disimpulkan apabila kita juga menyimpan informasi seperti cara kerja otak, maka akan semakin baik informasi tersimpan dalam otak dan hasil akhirnya tentu saja proses belajar kita akan semakin mudah.

Demikian halnya dengan peta konsep atau peta pembelajaran adalah cara dinamik untuk menangkap butir-butir pokok informasi yang signifikan. Mereka menggunakan format global atau umum, yang memungkinkan informasi ditujukan dalam cara mirip seperti otak kita berfungsi dalam pelbagai arah secara serempak.

Senada dengan hal di atas, Joomla (2011) mengemukakan *mind mapping* atau peta pikiran adalah metode mempelajari konsep yang ditemukan oleh Tony Buzan. Konsep ini didasarkan pada cara kerja otak kita menyimpan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa otak kita tidak menyimpan informasi dalam kotak-kotak sel saraf yang terjejer rapi melainkan dikumpulkan pada sel-sel saraf yang

berbercabang-cabang yang apabila dilihat sekilas akan tampak seperti cabang-cabang pohon. Dari fakta tersebut maka disimpulkan apabila kita juga menyimpan informasi seperti cara kerja otak, maka akan semakin baik informasi tersimpan dalam otak dan hasil akhirnya tentu saja proses belajar kita akan semakin mudah. Dari penjelasan diatas, bisa disimpulkan cara kerja Peta Pikiran adalah menuliskan tema utama sebagai titik sentral / tengah dan memikirkan cabang-cabang atau tema-tema turunan yang keluar dari titik tengah tersebut dan mencari hubungan antara tema turunan. Itu berarti setiap kali kita mempelajari sesuatu hal maka fokus kita diarahkan pada apakah tema utamanya, poin-poin penting dari tema yang utama yang sedang kita pelajari, pengembangan dari setiap poin penting tersebut dan mencari hubungan antara setiap poin. Dengan cara ini maka kita bisa mendapatkan gambaran hal-hal apa saja yang telah kita ketahui dan area mana saja yang masih belum dikuasai dengan baik.

Masih senada, Anton (2012) mengemukakan *mind mapping* atau peta Pikiran adalah metode mempelajari konsep yang ditemukan oleh Tony Buzan. Konsep ini didasarkan pada cara kerja otak kita menyimpan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa otak kita tidak menyimpan informasi dalam kotak-kotak sel saraf yang terjejer rapi melainkan dikumpulkan pada sel-sel saraf yang berbercabang-cabang yang apabila dilihat sekilas akan tampak seperti cabang-cabang pohon. ([http://pkab.wordpress.com/ 2021/02/28](http://pkab.wordpress.com/2021/02/28))

Berdasarkan beberapa konsep dasar hakikat *Mind Mapping* di atas dapat dikemukakan gambar secara nyata hakikat *Mind Mapping* sebagai berikut.



tumbuh dalam keseimbangan. Dalam proses menuangkan pikiran, manusia berusaha mengatur segala fakta dan hasil pemikiran dengan cara sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan dari awal, dengan harapan bahwa akan lebih mudah mengingat dan menarik kembali informasi dikemudian hari. Tetapi, sistem pendidikan modern memiliki kecenderungan untuk memilih keterampilan-keterampilan “otak kiri” yaitu matematika, bahasa, dan ilmu pengetahuan dari pada seni, musik, dan pengajaran keterampilan berpikir, terutama keterampilan berpikir secara kreatif. Dari penjelasan di atas, bisa disimpulkan cara kerja peta pikiran adalah menuliskan tema utama sebagai titik sentral (tengah) dan memikirkan cabang-cabang atau tema-tema turunan yang keluar dari titik tengah tersebut dan mencari hubungan antara tema turunan. Itu berarti setiap kali kita mempelajari sesuatu hal maka fokus kita diarahkan pada apakah tema utamanya, poin-poin penting dari tema yang utama yang sedang kita pelajari, pengembangan dari setiap poin penting tersebut, dan mencari hubungan antara setiap poin. Dengan cara ini maka kita bisa mendapatkan gambaran hal-hal apa saja yang telah kita ketahui dan mana saja yang masih belum dikuasai dengan baik, (Astutik, 2015) .

#### **b. Teknik Membuat *Mind Mapping***

Berdasarkan Waruwu (2016) dikemukakan teknik *mind mapping* secara umum sebagai berikut:

##### **1) Mulai dengan topik di tengah-tengah halaman**

Awali dengan menuliskan tema pokok di tengah-tengah halaman. Ini mendorong Anda mendefinisikan gagasan inti subyek yang tengah Anda pelajari-titik

awal pembelajaran yang efektif. Buatlah tema pokok inti ini dengan ukuran cukup kecil sehingga Anda punya cukup ruang untuk memperlihatkan dengan jelas sub-sub tema di sekelilingnya. Mereka dapat dihubungkan dengan tema pokok memakai garis, seperti jari-jari roda.

## 2) Gunakan kata-kata kunci

Sasaran peta konsep adalah hanya menangkap fakta-fakta penting yang, ketika ditinjau ulang, akan memicu ingatan terhadap seluruh subyek pelajaran. Anda akan mendapati bahwa ini umumnya menggunakan kata kerja dan kata benda kunci. Hal-hal lainnya adalah informasi “yang diisikan di dalamnya” yang memasok pikiran Anda ketika ia telah “disentak” oleh peta-peta konsep.

## 3) Buatlah cabang dan cari hubungan antara tema

Berpijaklah pada tema pokok Anda keluar ke semua arah. Batasilah cabang utama antara lima dan tujuh. Cari hubungan antara setiap tema dan tandai dengan garis, warna atau simbol. Dari setiap tema turunan pertama akan muncul lagi tema turunan kedua, ketiga, dan seterusnya. Maka langkah berikutnya adalah mencari hubungan yang ada antara setiap tema turunan. Gunakan garis, warna, panah atau cabang, dan bentuk-bentuk simbol lain untuk menggambarkan hubungan diantara tema-tema turunan tersebut. Pola-pola hubungan ini akan membantu kita memahami topik yang sedang kita baca. Selain itu peta pikiran yang telah dimodifikasi dengan simbol dan lambang yang sesuai dengan selera kita, akan jauh lebih bermakna dan menarik dibandingkan peta pikiran yang “miskin warna”.

#### 4) Gunakan Huruf Besar

Huruf besar akan mendorong kita untuk hanya menuliskan poin-poin penting saja di peta pikiran. Selain itu, membaca suatu kalimat dalam gambar akan jauh lebih mudah apabila dalam huruf besar dibandingkan huruf kecil. Penggunaan huruf kecil bisa diterapkan pada poin-poin yang sifatnya menjelaskan poin kunci.

#### 5) Buat peta pikiran di kertas polos dan hilangkan proses edit

Ide dari peta pikiran adalah agar kita berpikir kreatif. Karenanya gunakan kertas polos dan jangan mudah tergoda untuk memodifikasi peta pikiran pada tahap-tahap awal. Karena apabila kita terlalu dini melakukan modifikasi pada peta pikiran, maka sering kali fokus kita akan berubah sehingga menghambat penyerapan pemahaman tema yang sedang kita pelajari.

#### 6) Sisakan Ruang Untuk Penambahan Tema

Peta pikiran yang bermanfaat biasanya adalah yang telah dilakukan penambahan tema dan modifikasi berulang kali selama beberapa waktu. Setelah menggambar peta pikiran versi pertama, biasanya kita akan menambahkan informasi, menulis pertanyaan atau menandai poin-poin penting. Karenanya selalu sisakan ruang di kertas peta pikiran untuk penambahan tema. Saat otak menerima suatu informasi, ia akan berusaha menghubungkannya dengan informasi lain yang sudah ada sebelumnya. Setiap hubungan ini akan menciptakan koneksi baru di dalam otak. Itulah sebabnya kita lebih mudah mempelajari ilmu di bidang yang akrab bagi kita daripada di bidang yang asing bagi kita. Otak dapat lebih mudah dan lebih cepat menciptakan koneksi untuk ilmu yang sudah akrab bagi kita. Sebenarnya, anak-anak

dapat menuangkan pikiran dengan caranya masing-masing. Proses menuangkan pikiran menjadi tidak beraturan atau malah tersendat ketika anak-anak terjebak dalam model menuangkan pikiran yang kurang efektif sehingga kreativitas tidak muncul. Model dikte dan mencatat semua yang didiktekan pendidik, mendengar ceramah, dan mengingat isinya, menghafal kata-kata penting, dan artinya terjadi dalam proses belajar dan mengajar di sekolah atau di mana saja menjadi kurang efektif ketika tidak didukung oleh kreativitas pendidik atau anak itu sendiri. Masalah-masalah lain muncul ketika anak berusaha mengingat kembali apa yang sudah didapatkan, dipelajari, direkam, dicatat atau yang dahulu pernah diingat. Beberapa anak mengalami kesulitan berkonsentrasi, atau ketika mengerjakan tugas. Ini terjadi dikarenakan catatan ataupun ingatannya belum teratur. Untuk itu dibutuhkan suatu alat untuk membantu otak berpikir secara teratur.

### c. *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menulis

Pada prinsipnya pembelajaran menulis menggunakan *mind mapping* adalah konsep *mind mapping* dijadikan dasar dalam pengembangan ide bagi anak dalam menulis suatu topik. Sebagai contoh, jika anak kelas II SD akan menulis tentang bunga, maka pikiran tentang bunga harus dipetakan secara konkrit menggunakan *mind mapping*, misalnya dari bunga anak berpikir tentang, nama, warna, aroma, tempat tumbuh, kegunaan, cara memelihara, dan lain-lain, dari pengembangan itu, dikembangkan lagi menjadi cabang-cabang lebih luas. Contoh warna dikembangkan lagi menjadi beberapa warna merah kuning, hijau, putih, violet, ungu, kuning, jingga, dan lain-lain. Dan seterusnya sehingga menjadi sebuah ide utuh yang akan mudah

untuk dituangkan dalam tulisan karena karena sudah tersedia dalam pemetaan pikiran. Berdasarkan peta pikiran itu, murid menulis secara detail yang dibutuhkan.

**d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Mind Mapping***

Berikut kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *mind mapping*. (2021), yaitu:

**1) Kelebihan Model Pembelajaran *Mind Mapping***

- a. Dapat mengemukakan pendapat secara bebas
- b. Catatan lebih berfokus kepada inti materi
- c. Dapat bekerja sama dengan teman lainnya
- d. Catatan lebih padat dan jelas

**2) Kelemahan Model Pembelajaran *Mind Mapping***

- a. Waktu terbuang untuk mencari kata kunci pengingat, karena kata kunci pengingat terpisah oleh jarak
- b. Waktu terbuang untuk menulis kata-kata yang tidak berhubungan dengan ingatan
- c. Waktu terbuang untuk membaca kembali kata-kata yang tidak penting

**7. Menulis Deskripsi**

**a. Hakikat Tulisan Deskripsi**

Menulis deskripsi adalah menulis dengan menggunakan skemata dan menghubungkannya dengan teks, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi gagasan dalam teks tersebut secara cermat (Sumarmo, 2013: 34). Terkait dengan apa yang diungkapkan di atas, Nurgiyantoro (2021: 25)

menyatakan bahwa kemampuan menulis deskripsi berarti kemampuan produktif menulis gagasan secara bebas berdasarkan tema yang diberikan dengan pertolongan beberapa kata kunci, yakni mengonsep isi cerita, menyusun bahasa, atau membuat komposisi yang sesuai. Menulis deskripsi adalah menulis dengan tujuan meyakinkan pembaca mengenai kebenaran atau fakta yang disampaikan oleh penulis secara logis, kritis, dan sistematis bukti-bukti yang dapat memperkuat keobjektifan dan kebenaran yang disampaikannya

Tulisan deskripsi pada hakikatnya adalah tulisan yang berupaya menggambarkan atau memaparkan dengan kata-kata secara jelas, rinci, dan hidup sehingga sesuatu seperti nyata adanya (Enre, 2021). Sejalan dengan itu, Akhdiat (2013) mengemukakan bahwa menulis deskripsi adalah upaya menggambarkan sesuatu sehingga alat indra pembaca seolah menyaksikan langsung objek yang dibaca. Pembaca seolah melihat, merasakan, mendengar, dicrasakan apa yang dibaca.

#### **b. Tujuan Tulisan Deskripsi**

Tarigan (2021:12) mengemukakan bahwa tujuan tulisan deskripsi adalah mengajak para pembaca bersama-sama menikmati, merasakan, memahami dengan sebaik-baiknya beberapa objek (sasaran, maksud) adegan, kegiatan (aktivitas), orang (pribadi, oknum) atau suasana hati (mood) yang telah dialami sang penulis. Dengan tulisan tersebut, sang penulis terutama sekali bermaksud, menjelaskan, menerangkan, dan menarik minat serta perhatian pembaca.

Agar dapat menarik perhatian para pembaca, sudah barang tentu tulisan deskripsi menuntut beberapa kualitas. Deskripsi yang baik tergantung pada tanggapan yang jeli, persepsi yang tajam, dan kosa kata atau perbendaharaan kata yang memadai untuk menyampaikan pengalaman tersebut dalam kata-kata yang konkret dan khusus. Persepsi tergantung pada rasa ingin tahu, pada pengembangan sesuatu minat pada orang lain dan dunia tempat kita hidup. Untuk itu, harus diberi perhatian mendalam apa yang didengar, rasakan, cium sentuh, dan lihat bukan hanya sekadar meningkatkan mutu penulisan deskripsi tetapi justru menambahi kesenangan kenikmatan hidup.

Apapun yang dipilih sebagai pokok pembicaraan, semua indra harus siap siaga sehingga dapat menggambarkan pengalaman itu secara jelas dan lengkap dan ditejemahkan persepsi tersebut menjadi kosa kata yang berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pengalaman secara tepat, hidup dan bersemangat, serta cerah kepada orang lain. Itulah menjadi cakupan utama tulisan deskripsi yakni terutama dituntut adalah daya tanggap yang tajam dan kepandaian menggunakan kosa kata yang memadai (Embo Enre 1994:41).

### **c. Jenis Tulisan Deskripsi**

Ditinjau dari segi bentuknya, tulisan deskripsi dibagi atas dua yaitu deskripsi faktual dan deskripsi pribadi (Tompkins, 1990:11).

Deskripsi faktual (berdasarkan fakta sesungguhnya) beranggapan bahwa substansi - substansi material atau hakikat-hakikat, kebendaan, ada dalam keberadaan yang bebas dari yang dilihat. Orang atau tempat, binatang, bangunan, barang, dan

pemandangan dapat dilukiskan secara tepat dan objektif seperti keadaan yang sebenarnya, tanpa menghiraukan persepsi-persepsi, asiasi serta kesan pribadi dalam hati seorang penulis. Yang penting adalah kesetiaan dan kejujuran terhadap subjek. Apa yang ditulis bukan seolah-olah tetapi seperti keadaan sesungguhnya bagi pengamat yang objektif. Tegasnya, harus menyatakan adanya dan tidak ditambah kurangi. Untuk hal ini harus memperhatikan organisasi, gaya, dan nada. Biasan ini lebih bagus jika disajikan dengan gaya sederhana dengan kalimat singkat. Nada dalam tulisan deskripsi faktual hendaknya terdengar mencerminkan seorang yang berwenang berbicara dengan tenang dan sabar bukan seorang awam yang mengemukakan pendapat dan perasaannya.

Deskripsi pribadi didasarkan pada responsi pribadi terhadap objek suasana, situasi, dan pribadi-pribadi yang akan dibagikan kepada pembaca agar dinikmati bersama dengan harapan pembaca memunculkan respon yang sama sebagai bentuk kenikmatan. Yang penting adalah cara merasakan atau menanggapi objek tersebut berdasarkan ciptaan penulis. Dalam deskripsi pribadi harus diupayakan menarik perhatian para pembaca. Kalimat-kalimat pembuka yang tegas, dramatik, menggugah rasa ingin tahu, yang memancing perdebatan, yang kontroversial, menghasut propokatif, tentu dapat menolong minat pembaca. Cara apa pun yang digunakan harus mampu menarik minat pembaca, menimbulkan rasa ingin tahu dan mendorong mereka untuk mengalami. Berkaitan dengan nada harus tidak terbatas diisi dengan berbagai rasa seperti kemuakan, kejiikan, kepahitan, kepedihan, kekaguman, kecemasan, dan sebagainya terhadap situasi, benda, atau objek.

#### **d. Teknik Menulis Deskripsi**

1. Deskripsi faktua: a) Susunan: mempunyai aturan tertentu sehubungan dengan tempat dan ruang. Dari atas ke bawah, kanan ke kiri, besar ke kecil, dsb. Bersifat logis konsisten dan tetap. 2) Gaya: kalimat harus singkat dan sederhana penekanan pada kata benda dan keadaan bukan kata kerja. 3) Nada faktual, srius, dan formal; logis, objektif, dan masuk akal.
2. Deskripsi pribadi : 1) Susunan: mempunyai aturan tertentu sehubungan dengan tempat dan ruang tetapi kalimat pembuka harus menarik hati pembaca dan menentukan suasana yang dominan. 2) Gaya: harus rinci penggambarannya. Kata, frase harus kaya dan membangkitkan respon emosi 3) Nada: faktual serius, dan formal; logis, objektif, dan masuk akal hendaknya ditulis dengan perasaan. Rasa hendaknya terdegar jelas. (Tompkins. 2012:14).

#### **e. Kriteria Karangan Deskripsi yang Baik**

Pada umumnya tulisan yang baik samasemua jenis tulisan. Khusus deskripsi, terlihat pada unsur deskripsinya.

Menurut Thomkins (2012:15), untuk mengukur kriteria tulisan yang baik, hal-hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Kesesuaian topik yang meliputi: (1) relevansi, dan (2) akurasi.
2. Kesesuaian antarparagraf yang meliputi: (1) pengaruh terhadap pembaca, (2) kerekatan, argumen, dan butir (3) mudah dimengerti. (4) informasi diatur dengan terstruktur, (5) hubungan antarkalimat berjalan dengan lembut, (6)

menukik langsung ke persoalan, (7) ide logis, dan (8) ide dan bukti relevan satu dengan yang lain.

3. Perolehan kata dan rangkaian kalimat yang meliputi: (1) tidak ada kesalahan "*spelling*", (2) formasi kata teratur dengan baik, (3) pilihan kata bervariasi, dan (4) model kalimat bervariasi.

Sedangkan menurut Enre (2021:5) tulisan yang baik memiliki ciri-ciri, yaitu: (1) tulisan yang baik selalu bermakna; tulisan yang baik harus mampu menyatakan sesuatu yang mempunyai makna bagi seseorang dan memberikan bukti terhadap apa yang dikatakan itu, (2) tulisan yang baik selalu jelas; sebuah tulisan dapat disebut jelas jika pembaca yang kepadanya tulisan itu ditunjukkan dapat membacanya dengan kecepatan yang tetap dan menangkap maknanya sesudah ia berusaha dengan cara yang wajar, (3) tulisan yang baik selalu padu dan utuh, sebuah tulisan dikatakan padu dan utuh jika pembaca dapat mengikutinya dengan mudah karena ia diorganisasikan dengan jelas menurut suatu perencanaan dan karena bahagian-bahagiannya dihubungkan satu dengan lainnya, baik dengan perantaraan pola yang mendasarinya atau dengan kata atau frasa penghubung, (4) tulisan yang baik selalu ekonomis; penulis yang baik selalu tidak akan membiarkan waktu pembaca hilang dengan sia-sia, sehingga ia akan membuang semua kata yang berlebihan dari tulisannya. Seorang penulis yang ingin memikat perhatian pembacanya harus berusaha terus untuk menjaga agar karangannya padat dan lurus ke depan, (5) tulisan yang baik selalu mengikuti kaidah gramatika; di sini biasa juga disebut tulisan

yang menggunakan bahasa yang baku, yaitu bahasa yang dipakai oleh kebanyakan anggota masyarakat yang berpendidikan dan mengharapkan orang lain juga menggunakannya dalam komunikasi formal dan informal khususnya dalam bentuk tulisan, (6) penyaksian akhir; tulisan dikatakan mantap atau kuat jika penulis memilih kata-kata yang menunjukkan kepada pembaca apa yang terjadi melalui gambaran yang jelas dengan menggunakan contoh-contoh dengan perbandingan yang menggugah, kongkrit, langsung dan efisien. Keperibadian penulis muncul dari tulisannya, sehingga menjadikan pembaca merasakan dan berusaha mengkonfirmasi ide-ide dan informasi yang terdapat dalam tulisan yang dibacanya.

Menurut Nursito (2012:49) ciri-ciri karangan yang baik adalah: (1) berisi hal-hal yang bermanfaat, (2) pengungkapan jelas, (3) penciptaan kesatuan dan pengorganisasian, (4) efektif dan efisien, (5) ketepatan penggunaan bahasa, (6) ada variasi kalimat, (6) vitalitas, (7) cermat, dan (8) objektif.

Tulisan deskripsi yang baik, dapat dilihat padapendeskripsian, seperti harus jelas berusaha (a) membayangkan pertanyaan-pertanyaan yang mungkin diatur oleh pembaca, dan berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan itu dalam suatu perian, (b) menentukan sudut pandang pemerian sebagai pegangan, dan (c) mengatur rincian perian dari sifatnya mencolok sampai pada yang kurang mencolok.

Selain itu, wacana deskripsi memerikan ciri-ciri fisik, cara-cara berlaku, sikap-sikap seseorang keadaan suatu tempat menurut khayalan penulisnya. Untuk mencapai hal

itu, ada tiga syarat yang harus diperhatikan, yaitu (a) pengamatan yang tajam, (b) adanya kesan yang menjadi pusat perian, (c) pemilihan kata-kata yang tepat.

Wacana deskripsi baik yang faktawi maupun yang khayali berusaha untuk menyajikan kepada pembaca perian sedemikian itu. Sudah tentu, penulis wacana deskripsi membutuhkan keterlibatan perasaan. Perhatikan, bagaimana seorang penyiar radio yang melaporkan jalannya pertandingan bola! Kita mendengarkan radio seakan-akan ikut hadir di lapangan pertandingan, padahal kita hanya mendengarkan saja di rumah. Penyiar radio itu dapat melukiskan pertandingan itu secara hidup, sehingga pendengar tak sadar ikut hanyut di dalamnya. Oleh sebab itu, dalam karangan deskripsi lukisan yang sehidup-hidupnya sangat diperlukan agar dapat memikat pendengar atau pembacanya.

Selain itu karangan deskripsi dapat pula dibedakan menjadi dua yakni wacana deskripsi ekspositori dan wacana deskripsi impresionistik. Karangan deskripsi ekspositorik merupakan karangan yang bertujuan memberikan informasi dan menimbulkan pembaca melihat, mendengar, merasakan apa yang dideskripsikan. Karena deskripsi itu bertujuan mendapatkan reaksi pembaca, maka penutur harus dapat menentukan reaksi apa yang dikehendaki. Untuk memperjelas perian penutur harus dapat menentukan reaksi apa yang dikehendaki. Untuk memperjelas perian penutur maka sesuatu yang tampak dan mudah dipahami pembaca atau pendengar harus diberikan pada bagian awal karangan. (Samad, 2013 dalam <http://educationesia.blogspot.com>.hal:2)

**f. Contoh Karangan Deskripsi dari *Mind Mapping***

Untuk lebih memperjelas fungsi *mind mapping*, dikeemukakan contoh karangan deskripsi sederhana untuk anak-anak yang berasal dari *mind mapping*.



**Gambar 2. 2 Contoh *mind mapping***

### Contoh karangan

*Di sebuah taman ada bunga mawar. Tumbuh subur dengan bunga lain.*

*Ada bunga melati, kenanga, angrek, anyelir, asoka, lili, dan bunga cempaka.*

*Warnanya sangat indah. Ada yang merah dan ada yang putih.*

*Kembangnya sangat indah berwarna merah.*

*Daunnya hijau tua. Ia memiliki duri namun tetap indah.*

*Tiap hari kurawat. Kusiram dan kuberi pupuk.*

*Aku senang melihatnya. Sebuah karunia Tuhan*

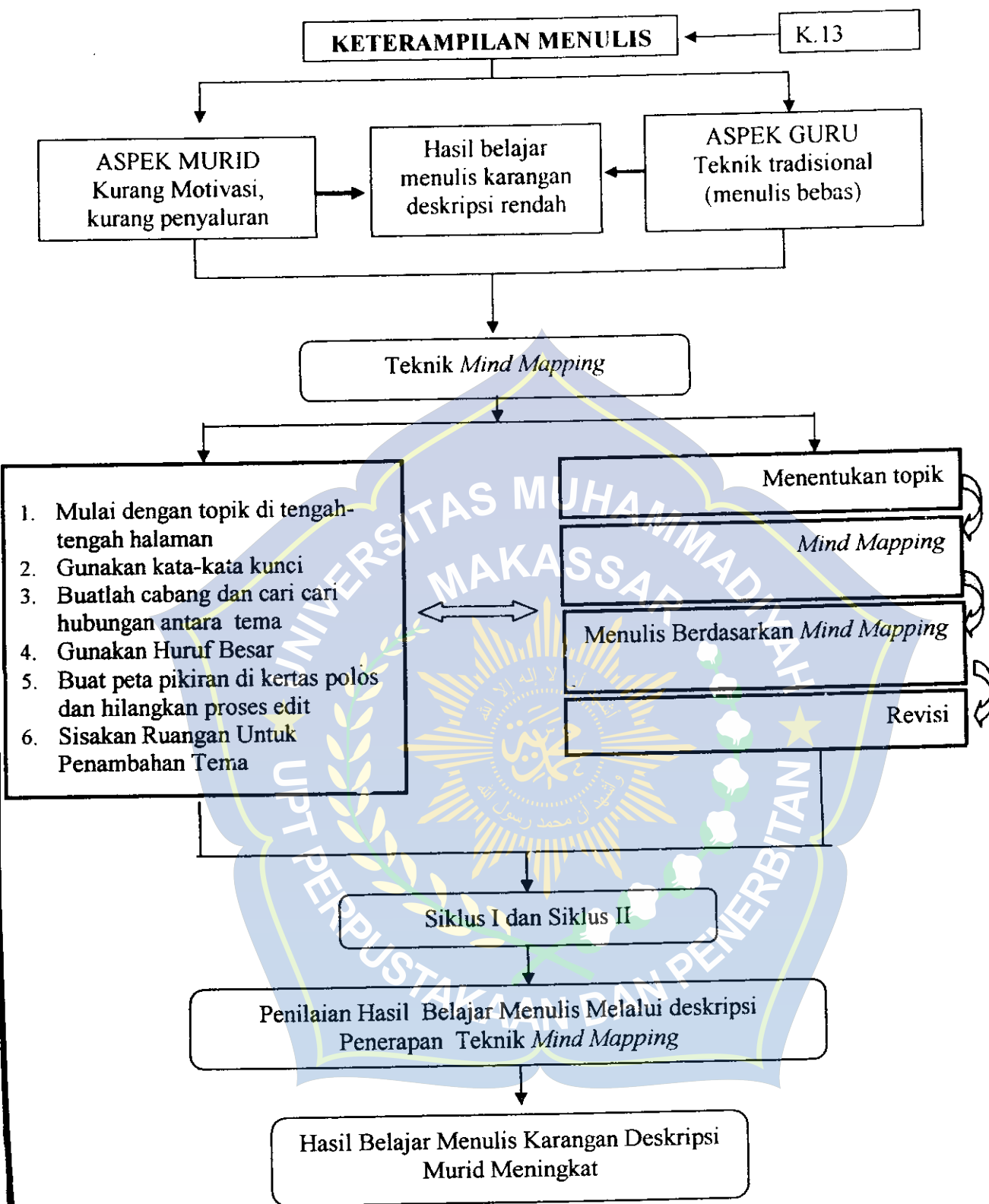
### B. Kerangka Pikir

Peran guru sangat penting, guru membantu murid dengan membimbing menentukan gagasan pokok yang akan dikembangkan menjadi sebuah kerangka kemudian dilanjutkan menjadi karangan utuh.

Namun fakta yang terjadi dalam proses pembelajaran ialah (1) setelah guru menjelaskan mengenai konsep mengarang, murid langsung mendapat tugas mengarang; (2) karena murid belum mendapat bimbingan yang jelas dari guru dalam menentukan gagasan pokok, murid membutuhkan waktu lama untuk menentukan gagasan pokoknya; (3) murid belum mendapat pengarahan untuk membuat kerangka karangan sebelum memulai menulis; (4) murid menulis bebas tanpa kerangka karangan. Karena beberapa hal tersebut membuat murid menjadi bingung dan membutuhkan waktu yang lama untuk memulai menulis karangan. Karena tanpa adanya kerangka yang dibuat oleh murid, murid mulai kebingungan dalam memilih kata sehingga muncullah kalimat yang tidak bermakna dan melenceng dari gagasan

pokok. Sebagai penulis karangan pemula, murid masih membutuhkan bimbingan dalam menulis karangan, mulai dari memunculkan dan mengembangkan gagasan menjadi kerangka sampai pada tahap menulis karangan secara utuh.

Salah satu cara untuk menciptakn proses kegiatan tersebut adalah dengan penerapan model *Mind Mapping* atau pemetaan pikiran, yaitu sebuah teknik mencatat atau mengembangkan satu ide berupa kata kunci menjadi cabang-cabang yang berkaitan sehingga muncul bagian dari gagasan tersebut yang dapat dikembangkan menjadi sebuah kerangka karangan. Pemetaan pikiran dapat membantu murid menentukan sebuah gagasan yang akan dikembangkannya. Dari sebuah gagasan tersebut, murid dapat membuat pemetaan atau cabang-cabang yang berpusat pada satu gagasan pokok yang menjadi ide-ide utama kerangka karangan. Sehingga dari sebuah ide utama murid dapat menemukan beberapa kata kunci yang akan dikembangkan lagi menjadi kalimat-kalimat yang selanjutnya akan disusun menjadi karangan bermakna yang berfokus pada gagasan pokoknya. Langkah-langkah yang diterapkan dalam kegiatan menulis karangan dengan menggunakan metode *Mind Mapping* atau pemetaan pikiran yaitu: (1) mendemonstrasikan teknik pengembangan gagasan dengan pemetaan pikiran; (2) mengajak anak menyusun kata-kata kunci dari pengembangan gagasan menjadi kerangka karangan; (3) membimbing murid menyusun kerangka tersebut menjadi karangan secara utuh; (4) refleksi dengan meminta murid menulis kesan-kesan mereka di kertas kecil mengenai pembelajaran yang baru saja dilewatinya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan kerangka pikir berikut:



**Gambar 2.3 Bagan Kerangka Pikir**

### C. Hipotesis Tindakan

Sebagai pengarah penelitian ini dikemukakan hipotesis tindakan yang berbunyi; “jika teknik *mind mapping* diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, maka kemampuan menulis karangan deskripsi murid Kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar dapat meningkat”



### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai bentuk kajian bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yaitu guru untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya itu serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut itu dilakukan.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan model partisipasi yang mengutamakan kerjasama antara guru sebagai peneliti utama penelitian tindakan kelas (PTK) dan rekan sejawat sebagai peneliti. Guru sebagai pelaku penelitian dikarenakan permasalahan tersebut timbul dan dialami oleh guru. Rekan guru yang ditunjuk sebagai peneliti membantu guru pelaku penelitian agar berjalan sesuai tujuan yang diharapkan.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart. Tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dilakukan menurut Kemmis dan Taggart dalam Wiriaatmaja (2015:21) ada empat yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3.1 Tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dilakukan menurut Kemmis dan Taggart dalam Wiriaatmaja (2015:21)**

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini direncanakan pada semester genap 2021/2022 bertempat di SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Alasan penelitian dilaksanakan pada semester ganjil karena berdasarkan kurikulum kompetensi dasar menulis yang berkaitan dengan karangan deskripsi terdapat pada semester tersebut.

Subjek dalam penelitian ini adalah murid Kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar yang aktif dan terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 28 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Dengan sasaran utama peningkatan hasil belajar menulis karangan deskripsi dengan menerapkan teknik *Mind Mapping*.

## **C. Fokus Penelitian**

### **1. Faktor Proses**

Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari proses yakni aktivitas murid yang belajar yang dinilai dari pengamatan, aktivitas guru yang mengajar melalui catatan lapangan dan wawancara.

### **2. Faktor Hasil**

Sumber data utama dalam penelitian ini juga berasal dari hasil belajar murid yang dinilai dari tes (hasil karangan murid)

## **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model yang mengacu pada model penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Suharsimi (2016:11) Tahapan yang dilaksanakan dalam PTK ini berdasarkan tahapan yang dikemukakan oleh Lewin yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dengan menggunakan 2 (dua) siklus.

Berikut ini adalah tahapan PTK yang akan dilaksanakan berpatokan pada refleksi awal, maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan prosedur sebagai berikut :



**Gambar 3.2 Tahapan Penelitian (Sudarsono, 2016)**

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah membuat skenario pelaksanaan tindakan untuk meningkatkan menulis melalui pembelajaran teknik *mind mapping* dalam bentuk RPP, membuat lembar observasi atau instrumen untuk melihat bagaimana proses belajar mengajar di kelas ketika pembelajaran berlangsung, wawancara untuk mengumpulkan data tentang tanggapan murid mengenai pelaksanaan penerapan pendekatan pemecahan masalah dalam pembelajaran, dan mendesain alat evaluasi untuk melihat apakah kemampuan menulis murid cukup baik.

#### b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dimaksudkan adalah melaksanakan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran untuk membantu murid dalam meningkatkan kemampuan

menulis cerita dilaksanakan secara klasikal yang dipadu dengan kegiatan kelompok kecil. Kegiatan tindakan pembelajaran dilakukan oleh peneliti sendiri dan dibantu oleh guru yang mengajar di Kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

c. Observasi/evaluasi

Kegiatan observasi ini adalah kegiatan mengamati aktivitas murid antara lain, mengerjakan LKS/*Mind Mapping* dan tugas-tugas lain yang diberikan oleh guru. Sedangkan aktivitas guru yang perlu diamati antara lain berupa merespon pendapat murid, membimbing murid yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS/*mind mapping*, dan mengecek hasil pekerjaan murid. Kegiatan ini dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

Observasi dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru Kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Tugas pengamat ini sama apabila ada hal-hal yang tidak terjaring pada lembar observasi yang menurut pengamat merupakan hal penting akan dilakukan pencatatan data. Selain itu, dilakukan evaluasi terhadap kemampuan murid menuliskan deskripsi berdasarkan kriteria penulisan karangan deskripsi dengan tidak menggunakan lagi *mind mapping*.

#### d. Refleksi

Menganalisis, memahami, menjelaskan, dan menyimpulkan hasil dari pengamatan adalah merupakan rangkaian kegiatan peneliti pada tahap refleksi. Peneliti bersama pengamat menganalisis dan merenungkan hasil tindakan pada siklus tindakan sebagai bahan pertimbangan apakah pemberian tindakan yang dilakukan perlu diulangi atau tidak. Jika perlu diulangi, maka peneliti menyusun kembali rencana (revisi) untuk siklus berikutnya. Demikian seterusnya hingga seluruh murid dianggap tuntas.

#### 2. Siklus II

##### a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan siklus II pada hakikatnya bergantung hasil refleksi siklus I. Kegiatan ini antara lain membuat skenario pelaksanaan tindakan untuk meningkatkan kemampuan menulis melalui pembelajaran teknik *mind mapping* dalam bentuk RPP dengan melakukan perbaikan strategi berdasarkan hasil refleksi siklus I, membuat lembar observasi atau instrumen untuk melihat bagaimana proses belajar mengajar di kelas ketika pembelajaran berlangsung, wawancara untuk mengumpulkan data tentang tanggapan murid mengenai pelaksanaan penerapan pendekatan pemecahan masalah dalam pembelajaran, dan mendesain alat evaluasi untuk melihat apakah kemampuan menulis murid cukup baik.

#### b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dimaksudkan adalah melaksanakan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran untuk membantu murid dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita dilaksanakan secara klasikal yang dipadu dengan kegiatan kelompok kecil. Kegiatan tindakan pembelajaran dilakukan oleh peneliti sendiri dan dibantu oleh guru yang mengajar di Kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Pelaksanaan tindakan ini didasarkan pada skenario perubahan yang telah direncanakan.

#### c. Observasi/Evaluasi

Kegiatan observasi ini adalah kegiatan mengamati aktivitas murid antara lain, mengerjakan LKS/*mind mapping* dan tugas-tugas lain yang diberikan oleh guru. Sedangkan aktivitas guru yang perlu diamati antara lain berupa merespon pendapat murid, membimbing murid yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS/*mind mapping*, dan mengecek hasil pekerjaan murid. Kegiatan ini dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Hal ini tentu akan menitikberatkan pada aspek yang diperbaiki dalam siklus I.

Observasi dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru Kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Tugas pengamat ini sama apabila ada hal-hal yang tidak terjaring pada lembar observasi yang menurut pengamat merupakan hal penting akan dilakukan pencatatan data. Selain itu, dilakukan evaluasi terhadap kemampuan murid menuliskan deskripsi

berdasarkan kriteria penulisan karangan deskriptif dengan tidak menggunakan lagi *mind mapping*.

#### d. Refleksi

Menganalisis, memahami, menjelaskan, dan menyimpulkan hasil dari pengamatan adalah merupakan rangkaian kegiatan peneliti pada tahap refleksi. Peneliti bersama pengamat menganalisis dan merenungkan hasil tindakan pada siklus tindakan sebagai bahan pertimbangan apakah pemberian tindakan yang dilakukan perlu diulangi atau tidak. Jika perlu diulangi, maka peneliti menyusun kembali rencana (revisi) untuk siklus berikutnya. Demikian seterusnya hingga seluruh murid dianggap tuntas.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes/Penugasan : untuk mengukur kemampuan mengarang
2. Lembar observasi : untuk mengamati kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dan perencanaan
3. Dokumentasi : untuk mendokumentasikan proses belajar mengajar

#### F. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini berupa tes/tugas mengarang, observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Tugas dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang kemampuan menulis karangan dan murid terhadap pembelajaran menulis.

1. Tes akhir setiap tindakan dimaksudkan untuk melihat kemajuan murid dalam mengikuti pembelajaran dan refleksi untuk tindakan berikutnya. Tes akhir dilaksanakan untuk melihat keberhasilan penggunaan teknik *mind mapping*.
2. Observasi dilakukan untuk mengamati kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dan perencanaan yang telah disusun dan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.
3. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan masukan dari murid yang menjadi subjek penelitian dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.
4. Catatan lapangan dilakukan untuk melengkapi data. catatan lapangan memuat deskripsi tentang kegiatan pembelajaran yang meliputi aktivitas guru dan murid serta kasus-kasus yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan ini juga berisi refleksi yang memuat kerangkah berpikir dan pendapat peneliti dan teman sejawat.

#### **G. Aspek Penilaian Menulis Karangan Deskripsi**

Untuk menghitung kriteria yang digunakan menentukan tingkat kemampuan murid dalam menulis karangan adalah nilai/skor. Dalam memberikan penilaian menulis karangan, terlebih dahulu memberikan bobot pada masing-masing aspek yang akan dinilai. Idealnya, pembobotan ini mencerminkan tingkat pentingnya masing-masing unsur dalam menulis karangan. Dengan demikian unsur yang lebih penting diberi bobot yang lebih tinggi (Nurgiyantoro, 2021 : 443 - 444).

Patokan yang digunakan untuk menilai hasil menulis karangan murid didasarkan skala pembobotan aspek penilaian, menurut Nurgiyantoro (2021 : 441 - 442) ada lima kategori yang menjadi pedoman dalam penilaian menulis karangan murid, yaitu:

- 1) Isi dengan skor maksimum 4
- 2) Organisasi isi dengan skor maksimum 4
- 3) Kosa kata dengan skor maksimum 4
- 4) Pengbahasaan dengan skor maksimum 4
- 5) Mekanik dengan skor maksimum 4

**Tabel 3.1 Skor dan Kriteria Penilaian Menulis Karangan Deskripsi**

| No | Aspek                        | Skor | Kriteria                                                                                                                                                                                          |
|----|------------------------------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Isi gagasan yang dikemukakan | 4    | Jika gagasan yang dikemukakan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema dan isinya menggambarkan tentang apa yang ada sebenarnya, jadi seolah-olah pembaca melihat dan merasakan.       |
|    |                              | 3    | Jika gagasan yang dikemukakan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema dan Mendeskripsikan tentang apa yang dilihat.                                                                   |
|    |                              | 2    | Jika gagasan yang dikemukakan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema.                                                                                                                |
|    |                              | 1    | Jika gagasan yang dikemukakan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema tetapi kurang menggambarkan tentang apa yang dibuat.                                                            |
| 2  | Organisasi Isi karangan      | 4    | Jika isi karangan deskripsi sangat teratur dan rapi, sangat jelas, kaya akan gagasan yang dapat mempengaruhi pembaca atau pendengar, urutan sangat logis, dan koherensi antar bagian sangat erat. |

|   |                                     |   |                                                                                                                                                                                  |
|---|-------------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                     | 3 | Jika isi karangan deskripsi teratur dan rapi, jelas, gagasan sudah mempengaruhi pembaca atau pendengar, urutan logis, koherensi antar bagian erat.                               |
|   |                                     | 2 | Jika isi karangan deskripsi cukup/agak teratur, gagasan sudah agak mempengaruhi pembaca atau pendengar, agak rapi dan jelas, cukup logis serta koherensi antar bagian agak erat. |
|   |                                     | 1 | Jika isi karangan teratur, kurang jelas, gagasan kurang mempengaruhi pembaca atau pendengar, kurang logis, dan kurang ada koherensi.                                             |
| 3 | Penggunaan Tata Bahasa              | 4 | Jika kalimat digunakan dalam menulis karangan deskripsi sangat bervariasi, sangat efektif, dan sangat sedikit kesalahan penyusunan kalimat                                       |
|   |                                     | 3 | Jika kalimat yang digunakan dalam menulis karangan deskripsi bervariasi, sederhana dan efektif, serta dapat sedikit kesalahan penggunaan tata bahasa.                            |
|   |                                     | 2 | Jika kalimat yang digunakan dalam menulis karangan deskripsi sangat sederhana, terbatas, cukup efektif, dan pemakaian variasi kata cukup tepat.                                  |
|   |                                     | 1 | Jika kalimat yang digunakan dalam menulis karangan deskripsi kurang menguasai pemakaian variasi kata, sehingga mengaburkan makna                                                 |
| 4 | Gaya pilihan struktur dan kosa kata | 4 | Jika pilihan kata dan ungkapan dalam menulis karangan deskripsi sangat tepat serta menguasai pembentukan kata.                                                                   |
|   |                                     | 3 | Jika pilihan kata dan ungkapan dalam menulis karangan deskripsi tepat.                                                                                                           |
|   |                                     | 2 | Jika terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dalam menulis karangan deskripsi                                                                                                     |

|   |       |   |                                                                                                                                                       |
|---|-------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |       |   | tetapi tidak merusak makna kata.                                                                                                                      |
|   |       | 1 | Jika pemanfaatan potensi kata dalam menulis karangan deskripsi asal-asalan dan pengetahuan tentang kosa kata rendah.                                  |
| 5 | Ejaan | 4 | Jika menguasai aturan penulisan karangandeskripsi yaitu bersih, rapi, menggunakan tanda baca yang benar atau hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan. |
|   |       | 3 | Jika kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan dalam menulis karangan deskripsi tetapi tidak mengaburkan makna dan penulisan karangan rapi.               |
|   |       | 2 | Jika sering terjadi kesalahan ejaan dalam menulis karangan deskripsi dan makna kabur atau membingungkan.                                              |
|   |       | 1 | Jika kurang menguasai aturan penulisan dalam menulis karangan deskripsi, terdapat banyak kesalahan ejaan, dan tulisan kurang terbaca.                 |

Sumber: Nurgiyantoro (2021 : 441 - 442)

**H. Teknik Analisis Data**

Setelah diperoleh data-data terkait, langkah selanjutnya adalah analisis data yang ditempuh dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Data hasil pengamatan dan tanggapan murid dianalisis secara kualitatif, data yang kualitatif ini disatukan untuk dikuantitatifkan, selanjutnya disajikan dalam bentuk presentase (%) dengan menggunakan rumus:

$$Rumus = \frac{Hasil\ perolchan}{Hasil\ ideal} \times 100\%$$

2. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan

kuantitatif. Data mengenai hasil belajar bahasa Indonesia murid dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, sedangkan data hasil observasi akan dianalisis secara kualitatif, kemudian dengan menggunakan teknik kategori hasil belajar Menulis Karangan murid Kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Berikut kriteria yang digunakan untuk kategori ini adalah berdasarkan teknik kategorisasi Standar yang ditetapkan oleh (Depdikbud, 2011: 35) yaitu:

**Tabel 3.2 Kriteria ketuntasan belajar**

| No. | Nilai    | Kategori      |
|-----|----------|---------------|
|     | 85 – 100 | Sangat Baik   |
|     | 70 – 84  | Baik          |
|     | 55 – 69  | Cukup         |
|     | 46 – 54  | Kurang        |
|     | 0 – 45   | Sangat Kurang |

(Sumber: Depdikbud, 2011: 35)

### **I. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penerapan teknik *mind mapping*. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila tes hasil belajar murid menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dan dinyatakan tuntas. murid dikatakan tuntas belajar apabila memperoleh skor minimal 70 dari skor ideal 100 dan tuntas klasikal 85 % dari jumlah murid telah tuntas belajar.

Ketuntasan individu digunakan untuk menentukan ketuntasan secara klasikal, sedangkan ketuntasan digunakan untuk menentukan keberlangsungan penelitian tindakan kelas (siklus selanjutnya), nilai KKM murid Kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar yaitu 70,0.

Berdasarkan kriteria di atas maka kriteria keberhasilan tindakan dilihat dari hasil belajar murid yaitu apabila semua murid yang menjadi subjek penelitian ini memperoleh skor 70 atau 7 (kualifikasi baik B).



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas hasil pengolahan data dan pembahasan hasil-hasil belajar selama melakukan penelitian, dimana penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada murid kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

Penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yang saling terkait yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam 2 siklus kegiatan yaitu siklus I dan siklus II. Adapun yang dianalisis yaitu hasil tes siklus I dan siklus II, serta hasil pengamatan dari lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pengamat.

##### 1. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1

Pelaksanaan pembelajaran ini merupakan kegiatan belajar pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar murid setelah diterapkan metode *Mind Mapping*. Data yang diperoleh dari kegiatan ini adalah hasil tes dan perilaku murid selama mengikuti pelajaran. Pelaksanaan pembelajaran ini berlangsung selama 3 minggu dengan dua kali pertemuan. Kegiatan ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi keempat tahap refleksi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

### a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Pada tanggal 3 Mei 2021 peneliti melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar mengenai rencana penelitian. Pada pertemuan tersebut disepakati jadwal pelaksanaan rencana tindakan penelitian. Diskusi antara peneliti dan guru kelas II menyepakati bahwa pelaksanaan tindakan siklus I dimulai pada hari Selasa 3 Mei, Rabu 4 Mei, Kamis 5 Mei, dan Sabtu 6 Mei 2021.

Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap tindakan siklus telah disusun sebagaimana ketentuan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memuat (1) identitas rencana pembelajaran yang meliputi mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu, dan hari/tanggal, (2) kompetensi inti, (3) kompetensi dasar, (4) indikator, (5) tujuan pembelajaran, (6) materi pokok, (7) metode pembelajaran, (8) langkah-langkah pembelajaran, (9) alat dan sumber, (10) penilaian. Untuk mengamati aktivitas murid selama pembelajaran, digunakan lembar pengamatan. Murid dapat dilihat pada lampiran 4. Pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini melibatkan guru kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan siklus I adalah menulis dengan topik pilihan murid yaitu pertemuan I; "kebersihan kelas" dan pertemuan II; "ibu". Pada awal pembelajaran murid diingatkan kembali tentang cara yang digunakan tempuh untuk membuat *Mind Mapping*. Pembelajaran tindakan siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan alokasi waktu pertemuan, setiap

pertemuan 2 x 35 menit. Semua perencanaan pada siklus II pada pertemuan I dan pertemuan II dilakukan dengan seluruh aspek dan prosedur sama.

Tujuan pembelajaran pada kompetensi ini adalah murid dapat menulis paragraf berdasarkan *mind mapping*. Penilaian yang diberikan adalah memberikan tugas membuat tulisan/karangan setelah teknik *mind mapping* dilakukan. Pelaksanaan pembelajaran ini memerlukan alat kertas kosong dan alat tulis; pensil atau pulpen.

Sesuai dengan tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran menulis teknik *mind mapping*, pelaksanaan tindakan dimulai dengan mempersiapkan pembelajaran. Dalam mempersiapkan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah menyiapkan topik. Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I dapat dilihat pada lampiran 1. Selain itu, pengamat melaksanakan tugas pengamatan sesuai lembar pengamatan.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Kegiatan pelaksanaan tindakan mengacu pada perencanaan kegiatan yang didesain dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan tindakan ini dilaksanakan dua jam pelajaran (2x35 menit) sebanyak dua kali pertemuan dengan dua indikator, materi pokok pembelajaran “Menulis Karangan”. Proses pembelajaran pendekatan metode *Mind Mapping* dilakukan dengan tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.

Pada siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan, dimana pada pertemuan pertama guru menyampaikan materi tentang keterampilan menulis karangan deskripsi.

Pada pertemuan kedua, guru menjelaskan keterampilan membaca, Sedangkan pertemuan ketiga atau pertemuan akhir diadakan tes akhir siklus I.

#### 1. Kegiatan Awal (10 menit)

Pada kegiatan awal ini guru memeriksa kesiapan murid memberikan aparsepsi dengan merangsang pengetahuan awal tentang materi yang akan dibahas yaitu keterampilan menulis sebagai pendahuluan sebelum memasuki inti pelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan pokok bahasan pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran akan dicapai.

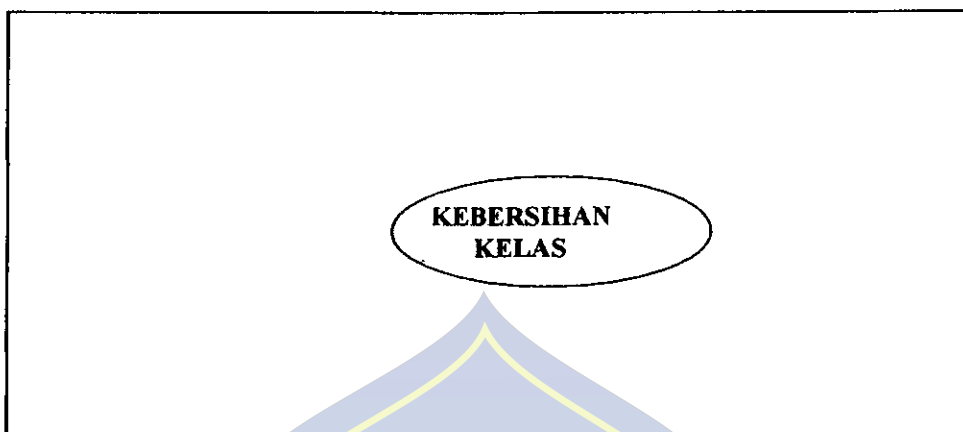
Dalam kegiatan awal pembelajaran, peneliti menjelaskan cara membuat *Mind Mapping* dengan contoh.

#### 2. Kegiatan Inti (50 menit)

Secara umum, kegiatan guru dan murid diuraikan sebagai berikut:

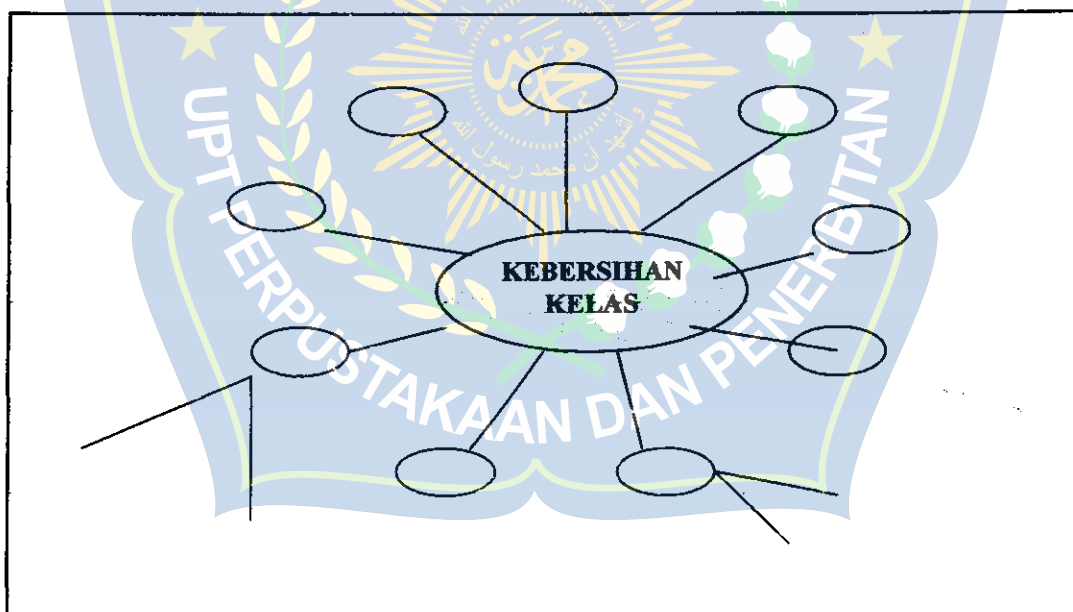
1. Memberikan topik kepada murid dan menjelaskan hakikat topik tersebut.
2. membimbing murid membuat *Mind Mapping* dengan cara menulis topik tersebut di tengah kertas kosong yang telah dibagikan
3. Setelah itu murid membuat lingkaran di sekeliling topik, sehingga topik itu berada di tengah lingkaran.

Gambar 4.1 Mind Mapping siklus I ( menulis topik ditengah-tengah kertas )



4. Setelah itu, murid dituntun membuat cabang-cabang dari menuliskan topik. Dari cabang-cabang tersebut dibuatkan lagi ranting-ranting sebagai mana gambar berikut.

Gambar 4.2 Mind Mapping siklus I ( membuat cabang dan ranting dari topik )



5. Murid dibimbing mengisi cabang-cabang tersebut dengan kata-kata kunci sebagai hubungan dari topik sehingga berkembang hal yang perlu diketahui /ditulis oleh

murid. Demikian seterusnya, ditulis dan dikembangkan cabang-cabangnya sehingga semakin banyak hubungan dengan topik.

6. Hasil *Mind Mapping* selesai. Selanjutnya murid membaca hasil tersebut dan memperbaiki jika ada yang dianggap kurang.

7. Murid membuat karangan/menulis berdasarkan topik dan pengembangannya.

Karangan tersebut didasarkan pada hasil *Mind Mapping* (topik dan pengembangannya). Karangan dimulai dengan seluruh cabang lalu dikembangkan menuju ranting. Contoh, mulai dari kebersihan sekolah berkaitan dengan keindahan, kesehatan, atau berkaitan dengan cara menjaga kebersihan, akibat tidak menjaga kebersihan. Setelah itu murid menghubungkan lagi dengan ranting-rantingnya. Hasilnya menjadi beberapa pokok pikiran yang dikembangkan menjadi paragraf sederhana. Jadilah karangan murid.

2. Kegiatan Akhir (50 menit)

Guru membimbing murid untuk menyimpulkan hasil dari proses-proses kegiatan pembelajaran yang mereka lakukan dan memberikan pesan-pesan moral dan motivasi belajar pada murid agar lebih meningkatkan hasil belajarnya.

### c. Hasil Observasi Tindakan Siklus I

Pembelajaran tindakan siklus I diamati oleh dua orang pengamat yaitu guru kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Uira Kabupaten Takalar dan seorang teman sejawat dari mahasiswa Unismuh Makassar. Pada tahap ini ada dua kegiatan yang dilakukan yaitu observasi dan evaluasi.

### 1) Hasil Observasi Aktivitas Murid pada Siklus I

Hasil observasi aktivitas murid melalui model pembelajaran *mind mapping* pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid dalam Pembelajaran pada Siklus I**

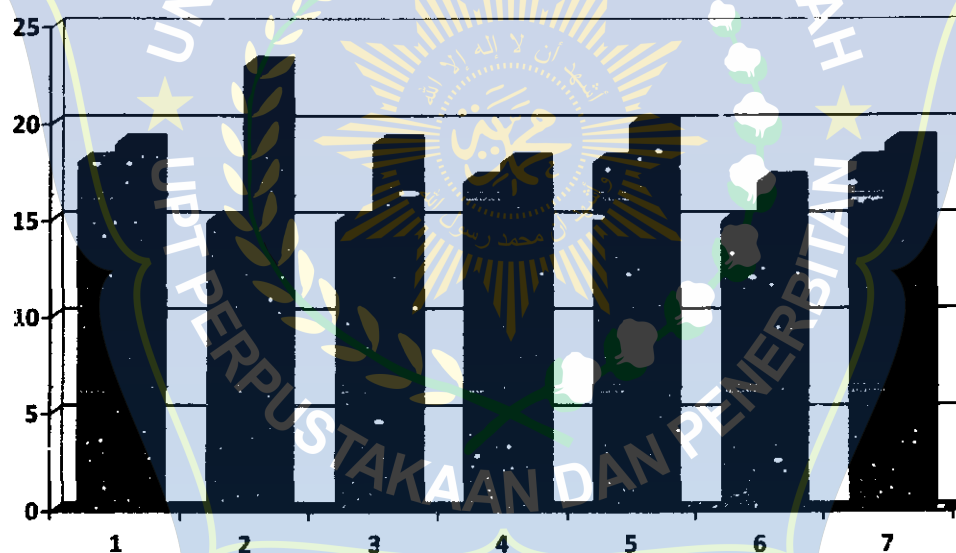
| No | Aspek yang Diamati                                                                               | Pertemuan |    | Rata-rata | Persentase |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----|-----------|------------|
|    |                                                                                                  | 1         | 2  |           |            |
| 1  | Murid membuat lingkaran dari gagasan utama di tengah kertas                                      | 18        | 19 | 18,5      | 66,1       |
| 2  | Murid menulis kata-kata disetiap peta pemikiran                                                  | 15        | 23 | 19        | 67,9       |
| 3  | Murid menulis kata-kata tersebut di atas garis dan setiap garis dihubungkan dengan garis lainnya | 15        | 19 | 17        | 60,7       |
| 4  | Murid menggunakan huruf capital                                                                  | 17        | 18 | 17,5      | 62,5       |
| 5  | Murid menggunakan pensil atau spidol berwarna untuk topik-topik yang berhubungan                 | 18        | 20 | 19        | 67,9       |
| 6  | Murid menggunakan warna diseluruh peta pemikiran karna warna dapat mempertinggi ingatan          | 15        | 17 | 16        | 57,1       |
| 7  | Murid menyusun kata-kata menjadi kalimat kemudian disusun lagi menjadi paragraf                  | 18        | 19 | 18,5      | 66,1       |

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar murid pada siklus I, dimana dari 28 murid kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar yang di observasi terkait aspek-

aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Murid membuat lingkaran dari gagasan utama di tengah kertas sebesar 66,1%; Murid menulis kata-kata disetiap peta pemikiran sebesar 67,9%; Murid menulis kata-kata tersebut di atas garis dan setiap garis dihubungkan dengan garis lainnya sebesar 60,7%; Murid menggunakan huruf capital sebesar 62,5%; Murid menggunakan pensil atau spidol berwarna untuk topik-topik yang berhubungan sebesar 67,9%, Murid menggunakan warna diseluruh peta pemikiran karna warna dapat mempertinggi ingatan sebesar 57,1% dan Murid menyusun kata-kata menjadi kalimat kemudian disusun lagi menjadi paragraph sebesar 66,1%

Adapun grafik aktivitas belajar murid pada siklus I dapat dilihat berikut:



**Gambar 4.3 diagram batang grafik aktivitas belajar murid pada siklus I**

## 2) Nilai Tes Hasil Belajar Murid pada Siklus I

Pembelajaran tindakan siklus I difokuskan pada pembuatan *Mind Mapping* dan menulis karangan berdasarkan topik. Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pengamatan dan tugas. Hasil pengamatan dan tugas selama pelaksanaan tindakan dianalisis dan didiskusikan dengan pengamat sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut:

1. Murid merasa senang mengerjakan tugas *Mind Mapping* dengan membuat pengembangan topik melalui cabang dan ranting yang terkait dengan topik. Ternyata hal ini belum pernah dilakukan murid, sehingga sangat menarik minat murid
2. Penggunaan *Mind Mapping* memudahkan murid untuk mengembangkan topik dan menulis dalam bentuk karangan
3. Pada saat murid diminta membuat *mind mapping* masih ada murid mengalami kesulitan karena hal ini baru pertama kali dilakukan. Setelah murid diberi bimbingan oleh peneliti, akhirnya murid dapat mengerjakan sendiri.
4. Setelah mempraktekkan *Mind Mapping* dan penulisan karangan, murid tidak mengalami kesulitan dalam membuatnya karangan menggunakan teknik *Mind Mapping*
5. Hasil tugas kemampuan menulis karangan tindakan siklus I menunjukkan bahwa masih ada murid yang belum baik dalam penyusunan paragraf dan pengembangan topik dan nilai mereka masih kurang atau belum mencapai indikator keberhasilan

yang ditentukan yaitu 70. Data hasil belajar menunjukkan dari 28 murid 13 orang mendapat nilai di bawah standar 70 dan 15 orang mendapat nilai 70 atau lebih.

Adapun data hasil analisis deskriptif secara kuantitatif skor hasil belajar Bahasa Indonesia pada murid kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar akhir siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Belajar Murid pada siklus I**

| Statistik      | Nilai statistic |
|----------------|-----------------|
| Subjek         | 28              |
| Skor ideal     | 70              |
| Skor tertinggi | 85              |
| Skor terendah  | 50              |
| Skor rata-rata | 68,57           |

Sumber: Hasil olahan data peneliti

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa Skor rata-rata hasil belajar murid SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar melalui model *Mind Mapping* pada siklus I sebesar 68,57. Skor yang dicapai responden dengan skor tertinggi 85 dan skor terendah adalah 50.

Apabila skor akhir belajar murid dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi skor yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Pada tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai murid adalah 85 sedangkan rata-rata skor hasil belajar murid pada siklus I adalah 68,57 dari skor ideal yakni 70 dengan jumlah murid 28 orang.

Berikut ini akan ditunjukkan distribusi frekuensi nilai hasil belajar murid, yakni:

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Nilai Hasil Belajar Menulis Karangan Murid kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar Pada Tes Akhir Siklus I**

| No     | Skor     | Kategori      | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|----------|---------------|-----------|----------------|
| 1      | 0 – 45   | Sangat Kurang | 0         | 0%             |
| 2      | 46 – 54  | Kurang        | 3         | 10,71%         |
| 3      | 55 – 69  | Cukup         | 10        | 35,71%         |
| 4      | 70 – 84  | Baik          | 13        | 46,43%         |
| 5      | 85 – 100 | Sangat Baik   | 2         | 7,14%          |
| Jumlah |          |               | 28        | 100%           |

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti

Pada tabel 4.3 di atas, terlihat bahwa tidak ada murid yang berada pada kategori sangat kurang, 3 orang murid atau 10,71% yang berada pada kategori kurang, 10 orang murid atau 35,71% yang berada pada kategori cukup, 13 orang murid atau 46,43% yang berada pada kategori baik dan 2 orang atau 7,14% murid yang berada pada kategori sangat baik. Apabila hasil belajar murid pada siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar murid setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut :

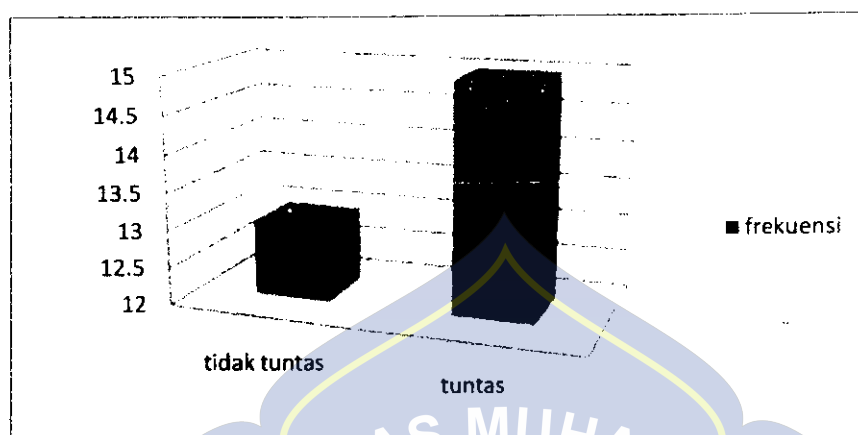
**Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Belajar Menulis Karangan Murid kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar pada Tes Akhir Siklus I.**

| Skor     | Kategori     | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------|--------------|-----------|----------------|
| 0 – 69   | Tidak Tuntas | 13        | 46,42%         |
| 70 – 100 | Tuntas       | 15        | 53,57%         |

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa dari 28 murid terdapat 46,42 % murid yang belum tuntas belajar dan 53,57 % murid yang tuntas belajar.

Adapun grafik ketuntasan belajar bahasa Indonesia mater pada siklus I adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.4 diagram batang ketuntasan belajar bahasa Indonesia pada siklus I**

Apabila hasil belajar murid pada siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar setelah diterapkan model pembelajaran *Mind Mapping* pada siklus I dapat dilanjutkan pada siklus II.

#### d. Refleksi

Setelah diberikan tindakan berupa model metode *mind mapping*, kejadian yang dapat dicatat selama proses belajar dan pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut :

Kegiatan pembelajaran pada siklus I cukup memuaskan karena dari hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar murid sudah memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru, dimana murid termotifasi dalam pelajaran ini karena murid dilibatkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga murid merasa senang menerima dan melaksanakan kegiatan yang dilakukan. Pada umumnya murid

masih terlihat bingung melakukan percobaan hal ini disebabkan kurangnya arahan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Proses pembelajaran pada siklus ini murid masih kurang aktif dalam pembelajaran seperti masih banyak murid yang belum berani melakukan percobaan secara individu, selain itu murid masih belum paham bagaimana cara mengamati, menggolongkan, memprediksi, mengambil data, dan menarik kesimpulan serta kurangnya percaya diri murid dalam mengkomunikasikan hasil membaca di depan teman-temannya. Oleh karena itu, guru berusaha memperbaiki metode pembelajarannya dan mencari cara agar murid lebih aktif dalam kegiatan belajar dengan memusatkan perhatian murid terhadap proses dan objek yang dicobakan serta lebih mengarahkan murid untuk lebih serius mengikuti proses pembelajaran.

## **2. Deskripsi Data Tindakan Siklus II**

### **a. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Hasil analisis dan refleksi pada tindakan siklus I menunjukkan bahwa dari 28 murid, 13 orang mendapat nilai di bawah standar 70 dan 15 orang mendapat nilai 70 atau lebih. Oleh karena itu, pembelajaran dilanjutkan dengan tindakan siklus II untuk memperbaiki pembelajaran tindakan siklus I.

Pembelajaran tindakan siklus II diberikan agar hasil belajar murid dapat meningkat sesuai yang diharapkan dan meningkatkan kemampuan murid mengembangkan topik dalam *Mind Mapping* pembelajaran tindakan siklus II ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Tujuan pembelajaran ini sama dengan siklus I baik pertemuan I dan pertemuan II, yaitu murid dapat menulis paragraf berdasarkan *mind mapping*, hanya topiknya yang diganti. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran selain tujuan, pembelajaran juga memuat materi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alat dan sumber serta kegiatan pembelajaran yang sama dengan siklus I. Perbedaannya sebagaimana hasil refleksi, bahwa masih ada kesulitan pengembangan topik melalui cabang dan ranting maka, lembar kerja/format *Mind Mapping* dibantu dengan kata kunci pada cabang tertentu atau ranting tertentu. Selengkapnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II dapat dilihat pada lampiran A.

Seperti pada tindakan siklus I, dalam pelaksanaan tindakan siklus II, kedua pengamat melakukan pengamatan sesuai lembar pengamatan yang disiapkan peneliti. Peneliti juga menyediakan LKS/format *Mind Mapping* dengan perubahan bentuknya, yaitu sudah ada kata kunci pada cabang dan ranting.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

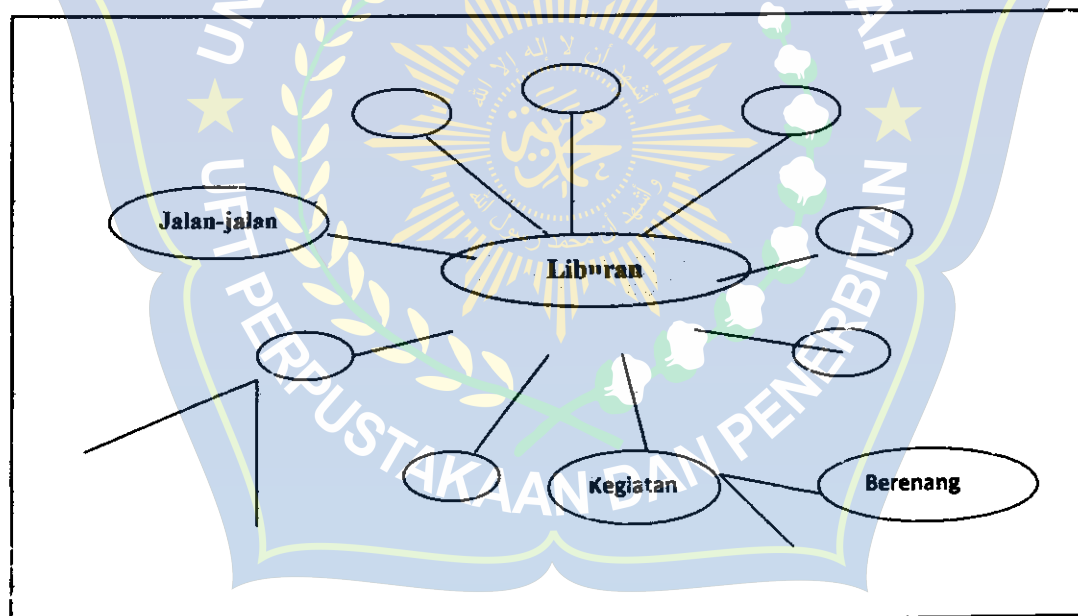
Tindakan siklus II tindakan I dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2021 pukul 07.30-08.40 wita. Sedangkan tindakan II dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2021 pukul 07.30-08.40 wita. Pembelajaran pada tindakan siklus II berlangsung selama 70 menit atau 2 jam pelajaran pada setiap tindakan. Dalam pelaksanaan tindakan siklus II ini, peneliti tetap sebagai guru seperti halnya dalam tindakan siklus I.

Peneliti memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak murid untuk berdoa sebelum belajar, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dan menggali pengetahuan awal murid *mind mapping*.

Selanjutnya, pembelajaran kegiatan inti dengan materi membuat *Mind Mapping* dan menulis karangan dengan tahapan sebagai berikut.

- i. Memberikan topik kepada murid dan menjelaskan hakikat topik tersebut yaitu 'Liburan'
- ii. membimbing murid membagikan murid format *Mind Mapping* yang sudah siap dengan cabang-cabangnya ada yang terisi kata kunci dari menuliskan topik. Dari cabang-cabang tersebut sudah ada ranting-ranting yang juga ada yang berisi kata kunci. Untuk jelasnya dapat dilihat sebagai mana gambar berikut.

Gambar 4.5 Contoh Mind Mapping siklus II ( cabang-cabang dan ranting di beri kata kunci )



- iii. Murid dibimbing mengisi cabang-cabang lain kata-kata kunci sebagai hubungan dari topik sehingga berkembang hal yang perlu diketahui /ditulis oleh murid.

Demikian seterusnya, ditulis dan dikembangkan cabang-cabangnya sehingga semakin banyak hubungan dengan topik.

- iv. Hasil *Mind Mapping* selesai. Selanjutnya murid membaca hasil tersebut dan memperbaiki jika ada yang dianggap kurang.
- v. Murid membuat karangan/menulis berdasarkan topik dan pengembangannya. Karangan tersebut didasarkan pada hasil *Mind Mapping* (topik dan pengembangannya). Karangan dimulai dengan seluruh cabang lalu dikembangkan menuju ranting. Contoh, mulai dari jalan-jalan, kegiatan selama liburan, dan sebagainya.

Rangkaian kegiatan selanjutnya adalah peneliti memberikan tugas individual kepada murid berupa topik untuk dikembangkan menjadi karangan melalui *mind mapping*.

#### c. Hasil Observasi Tindakan Siklus II

- 1) Hasil observasi aktivitas belajar murid dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses.

Sebagaimana halnya tindakan siklus I, tindakan siklus II diamati oleh dua orang pengamat yaitu guru dan seorang teman sejawat dari mahasiswa Unismuh Makassar. Mereka melaporkan bahwa peneliti dalam pembelajaran tindakan siklus II telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Murid tetap merasa senang mengerjakan tugas *Mind Mapping* dengan membuat pengembangan topik melalui cabang dan ranting yang terkait dengan topik

2. Penggunaan *Mind Mapping* memudahkan murid untuk mengembangkan topik dan menulis dalam bentuk karangan, apalagi ada kata bantu dalam cabang maupun ranting.
3. Pada saat murid diminta membuat *Mind Mapping* sudah tidak ada lagi murid mengalami kesulitan karena dibantu oleh kata kunci dan bimbingan guru dan murid akhirnya dapat mengerjakan sendiri.
4. Setelah mempraktikkan *Mind Mapping* dan penulisan karangan, murid tidak mengalami kesulitan dalam membuatnya karangan dengan menggunakan teknik mind mapping.
5. Hasil tugas kemampaun menulis karangan tindakan siklus I menunjukkan bahwa masih ada murid yang belum baik dalam penyusunan paragraf dan pengembangan topik, meskipun hanya sedikit.
6. Hasil tugas individual menunjukkan dari 28 murid hanya 3 orang mendapat nilai di bawah standar 70 dan 25 orang mendapat nilai 70 atau lebih. Oleh karena itu murid kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar menguasai dengan baik membuat *Mind Mapping* dan mengembangkan menjadi karangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai yang mereka peroleh telah mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu 70.

Hasil observasi aktivitas murid melalui model pembelajaran *Mind mapping* pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid dalam Pembelajaran pada Siklus II**

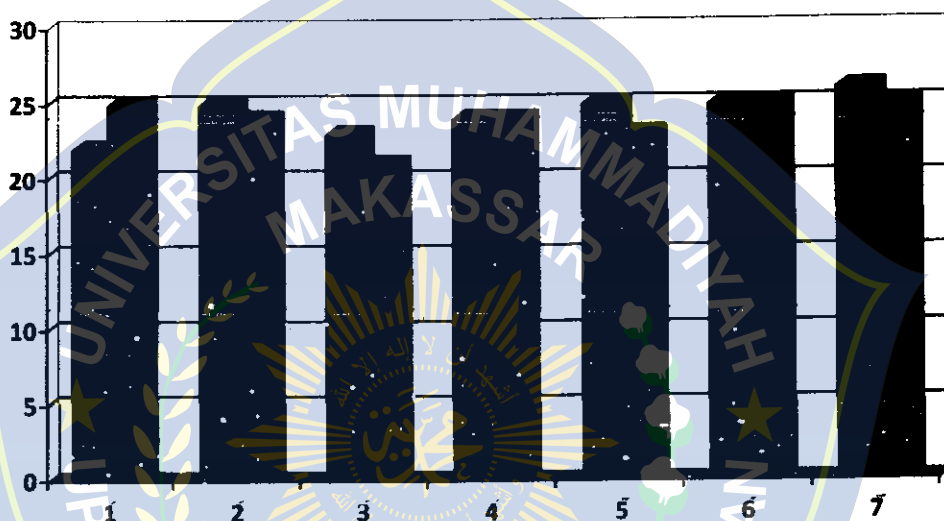
| No | Aspek yang Diamati                                                                               | Pertemuan |    | Rata-rata | Persentase |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----|-----------|------------|
|    |                                                                                                  | 1         | 2  |           |            |
| 1  | Murid membuat lingkaran dari gagasan utama di tengah kertas                                      | 22        | 25 | 23,5      | 83,9       |
| 2  | Murid menulis kata-kata disetiap peta pemikiran                                                  | 25        | 24 | 24,5      | 87,5       |
| 3  | Murid menulis kata-kata tersebut di atas garis dan setiap garis dihubungkan dengan garis lainnya | 23        | 21 | 22        | 78,6       |
| 4  | Murid menggunakan huruf capital                                                                  | 24        | 24 | 24        | 85,7       |
| 5  | Murid menggunakan pensil atau spidol berwarna untuk topik-topik yang berhubungan                 | 25        | 23 | 24        | 85,7       |
| 6  | Murid menggunakan warna diseluruh peta pemikiran karna warna dapat mempertinggi ingatan          | 25        | 25 | 25        | 89,3       |
| 7  | Murid menyusun kata-kata menjadi kalimat kemudian disusun lagi menjadi paragraph                 | 26        | 25 | 25,5      | 91,1       |

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti

Berdasarkan data pada tabel 4.5 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar murid pada siklus I, dimana dari 28 murid kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Murid membuat lingkaran dari gagasan utama di tengah kertas sebesar 83,9%; Murid menulis kata-kata disetiap peta pemikiran sebesar 87,5%; Murid menulis kata-kata tersebut di atas garis dan setiap garis dihubungkan dengan garis

lainnya sebesar 78,6%; Murid menggunakan huruf capital sebesar 85,7%; Murid menggunakan pensil atau spidol berwarna untuk topik-topik yang berhubungan sebesar 85,7%, Murid menggunakan warna diseluruh peta pemikiran karna warna dapat mempertinggi ingatan sebesar 89,3% dan Murid menyusun kata-kata menjadi kalimat kemudian disusun lagi menjadi paragraph sebesar 91,1%.

Adapun grafik aktivitas belajar murid pada siklus II dapat dilihat berikut:



Gambar 4.6 diagram batang aktivitas belajar murid pada siklus II

## 2) Data Hasil Belajar Murid Kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar Pada Siklus II

Pembelajaran tindakan siklus I difokuskan pada pembuatan *Mind Mapping* dan menulis karangan berdasarkan topik. Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pengamatan dan tugas. Hasil pengamatan dan

tugas selama pelaksanaan tindakan dianalisis dan didiskusikan dengan pengamat sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut:

1. Murid merasa senang mengerjakan tugas *Mind Mapping* dengan membuat pengembangan topik melalui cabang dan ranting yang terkait dengan topik. Ternyata hal ini belum pernah dilakukan murid, sehingga sangat menarik minat murid
2. Penggunaan *Mind Mapping* memudahkan murid untuk mengembangkan topik dan menulis dalam bentuk karangan
3. Pada saat murid diminta membuat *mond mapping* masih ada murid mengalami kesulitan karena hal ini baru pertama kali dilakukan. Setelah murid diberi bimbingan oleh peneliti, akhirnya murid dapat mengerjakan sendiri.
4. Setelah mempraktekkan *Mind Mapping* dan penulisan karangan, murid tidak mengalami kesulitan dalam membuatnya karangan menggunakan teknik *Mind Mapping*
5. Hasil tugas kemampuan menulis karangan tindakan siklus I menunjukkan bahwa masih ada murid yang belum baik dalam penyusunan paragraf dan pengembangan topik dan nilai mereka masih kurang atau belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 70. Data hasil belajar menunjukkan dari 28 murid 13 orang mendapat nilai di bawah standar 70 dan 15 orang mendapat nilai 70 atau lebih.

Adapun data hasil analisis deskriptif secara kuantitatif skor hasil belajar Bahasa Indonesia pada murid kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar akhir siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Statistik Skor Hasil Belajar Murid pada siklus II**

| Statistik      | Nilai statistic |
|----------------|-----------------|
| Subjek         | 28              |
| Skor ideal     | 100             |
| Skor tertinggi | 95              |
| Skor terendah  | 55              |
| Skor rata-rata | 72,32           |

Sumber: Hasil olahan data pada lampiran

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa Skor rata-rata hasil belajar murid SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar melalui model *Mind Mapping* pada siklus II sebesar 72,32. Skor yang dicapai responden dengan skor tertinggi 85 dan skor terendah adalah 55.

Setelah melakukan penelitian maka diperoleh data kuantitatif, dimana data kuantitatif merupakan data tentang hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar pada akhir siklus II dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar Bahasa Indonesia setelah dilaksanakan siklus II.

Adapun data hasil analisis deskriptif secara kuantitatif skor hasil belajar bahasa Indonesia pada murid kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar siklus II dapat dilihat sebagai berikut :

**Table 4.7 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Nilai Hasil Belajar Menulis Karangan Murid kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar Pada Tes Akhir Siklus II**

| No     | Skor     | Kategori      | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|----------|---------------|-----------|----------------|
| 1      | 0 – 45   | Sangat Kurang | 0         | 0%             |
| 2      | 46 – 54  | Kurang        | 0         | 0%             |
| 3      | 55 – 69  | Cukup         | 5         | 17,86%         |
| 4      | 70 – 84  | Baik          | 20        | 71,43%         |
| 5      | 85 – 100 | Sangat Baik   | 3         | 10,71%         |
| Jumlah |          |               | 28        | 100%           |

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti

Pada tabel 4.7 di atas, terlihat bahwa tidak ada murid yang berada pada kategori sangat kurang dan kategori kurang, 5 orang murid atau 17,86% yang berada pada kategori cukup, 20 orang murid atau 71,43% yang berada pada kategori baik dan 3 orang atau 10,71% murid yang berada pada kategori sangat baik.

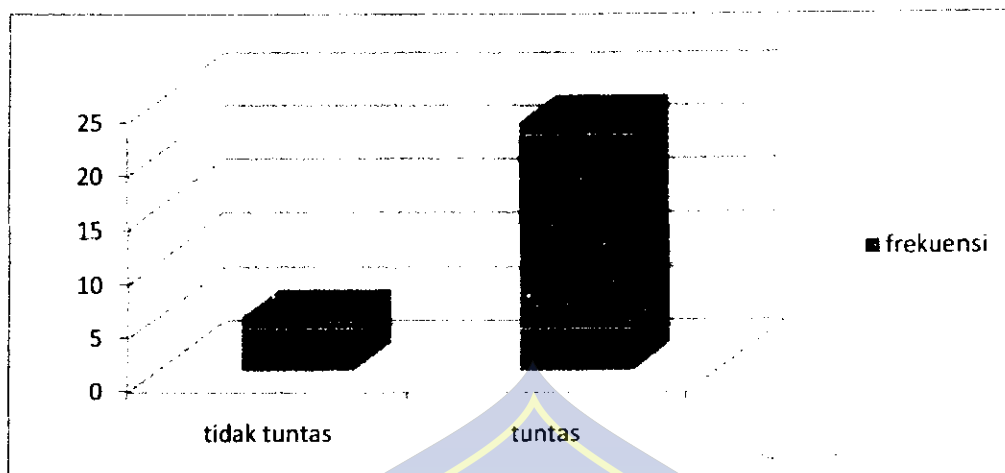
**Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Belajar Menulis Karangan Murid Mind Mapping pada Tes Akhir Siklus II**

| Skor     | Kategori     | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------|--------------|-----------|----------------|
| 0 – 69   | Tidak Tuntas | 5         | 17,86%         |
| 70 – 100 | Tuntas       | 23        | 82,14%         |

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa dari 28 murid terdapat 17,86% murid yang belum tuntas belajar dan 82,14% murid yang tuntas belajar. Ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah murid yang tuntas mencapai lebih dari 80%.

Adapun grafik ketuntasan belajar bahasa Indonesia pada siklus II adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.7 diagram batang ketuntasan pada siklus II**

Apabila hasil belajar murid pada siklus II dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar setelah diterapkan Model *Mind Mapping* pada siklus I. Setelah melaksanakan proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II hasil belajar Bahasa Indonesia SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar mengalami peningkatan.

#### **d. Analisis dan Refleksi Tindakan Siklus II**

Pembelajaran tindakan siklus II yang difokuskan pada pembuatan *Mind Mapping* dan membuat karangan. Untuk memperoleh data tindakan siklus II dilakukan pengamatan dan tugas. Hasil pengamatan dan tugas selama tindakan, dianalisis dan didiskusikan dengan pengamat sehingga diperoleh hal-hal berikut:

1. Murid merasa senang mengerjakan LKS/format *Mind Mapping* yang sudah mempunyai kata kunci pada cabang maupun ranting.
2. Penggunaan *Mind Mapping* menarik minat murid.
3. Murid tidak mengalami kesulitan membuat mind' mapping dan mengembangkan menjadi karangan.

4. Hasil tugas tindakan siklus II menunjukkan bahwa semua murid kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar memperoleh nilai sesuai indikator yang ditetapkan yaitu 70 sejumlah 28 murid.

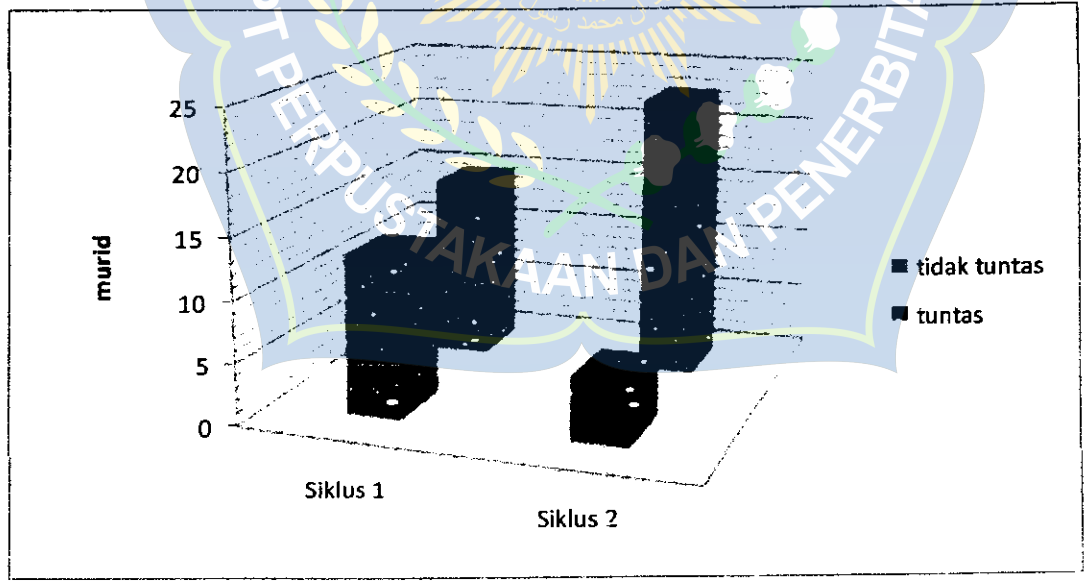
Berdasarkan data di atas, maka dapat dipahami bahwa pencapaian ketuntasan hasil belajar murid kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar memperoleh nilai 70 atau lebih 82,14%. Dengan demikian, pembelajaran dalam penelitian ini dianggap selesai, jika dikaitkan dengan indikator kinerja sudah berada pada rata-rata 70,52 kategori baik. Pencapaian hasil belajar menulis siklus I dan II sesuai kriteria keberhasilan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Presentasi pencapaian hasil belajar menulis siklus I dan II**

| Siklus | KKM | Tidak Tuntas | Tuntas | Persentase | Kategori    |
|--------|-----|--------------|--------|------------|-------------|
| I      | 70  | 13           | 15     | 53,57%     | Kurang      |
| II     | 70  | 5            | 23     | 82,14%     | Sangat Baik |

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti

Lebih jelasnya pada grafik berikut :



**Gambar 4.8 diagram batang presentasi pencapaian hasil belajar menulis siklus I dan siklus II**

## B. Pembahasan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti mempelajari dokumen kaitan dengan murid kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar yang berjumlah 28 orang tahun pelajaran 2020/2021. Selain itu peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas II. Hasil pencermatan terhadap dokumentasi tersebut dan wawancara menunjukkan bahwa informasi guru ternyata dalam pembelajaran keterampilan menulis ditemukan bahwa pengajaran keterampilan menulis yang diterapkan di sekolah adalah teknik konvensional yakni mengajar murid menulis secara langsung dengan memberikan judul, tema, atau topik tertentu, serta kerangka yang harus ditulis. Bahkan guru langsung menyuruh murid menulis dengan cara menulis bebas. Selain itu, menurut pengakuan guru, hasil pembelajaran menulis memang belum menggembirakan. Murid belum tidak mempunyai minat yang tinggi terhadap pembelajaran menulis dan hasil belajarnya pun masih rendah. Hasil studi pendahuluan pada dokumen yang ada, rata-rata hasil belajar khususnya aspek menulis paling rendah dibanding aspek berbicara, membaca, dan menyimak. Berdasarkan daftar nilai murid kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar tahun pelajaran 2017/2021, yaitu dari 28 murid rata-rata nilai keterampilan menulis murid hanya 59,28 sedangkan keterampilan membaca 60,70, keterampilan berbicara 60,26, dan keterampilan menyimak 60,25 (Daftar nilai kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar tahun pelajaran 2020/2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tindakan siklus I, telah memperlihatkan proses maupun hasil belajar mengenai menulis yang cukup. Berdasarkan hasil pengamatan, dapat dikatakan bahwa hasil belajar murid pada tindakan siklus I meningkat. Dari 28 orang murid, yang mencapai nilai 65 atau lebih hanya 13 orang, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 25 orang. Adanya murid yang memperoleh nilai di bawah 65 karena terdapat beberapa kendala yaitu sebagian murid masih perlu berlatih mengembangkan topik yang disodorkan tersebut. Jika dilihat dari indikator kinerja maka sudah berada pada rata-rata 70,52 kategori baik.

Secara keseluruhan proses sangat baik, murid sangat termotivasi mengikuti pembelajaran, dengan menggunakan langkah-langkah *mind mapping*. Demikian halnya guru telah melakukan pembelajaran dengan baik, Peneliti juga lebih menguasai materi maupun teknik penerapan *mind mapping*.

Berdasarkan hal di atas ternyata murid dapat terbantu dalam membuat karangan/menulis melalui *mind mapping*. Hal ini terutama dalam pengembangan topik yang akan dikarang. Hal ini sesuai konsep *mind mapping* bahwa hakikat *Mind Mapping* dilandasi oleh konsep yang rasional bahwa dalam peta pikiran, kita dapat melihat hubungan antara satu ide dengan ide lainnya dengan tetap memahami konteksnya. Ini sangat memudahkan otak untuk memahami dan menyerap suatu informasi. Mengapa? karena cara kerjanya mirip dengan cara kerja koneksi di dalam otak. Di samping itu, peta pikiran juga memudahkan kita untuk mengembangkan ide karena kita bisa mulai dengan suatu ide utama dan kemudian menggunakan koneksi-

koneksi di otak kita untuk memecahnya menjadi ide-ide yang lebih rinci. Pada prinsipnya pembelajaran menulis menggunakan *Mind Mapping* adalah konsep *Mind Mapping* dijadikan dasar dalam pengembangan ide bagi anak dalam menulis suatu topik. Sebagai contoh, jika anak kelas II SD akan menulis tentang bunga, maka pikiran tentang bunga harus dipetakan secara konkrit menggunakan *Mind Mapping*, misalnya dari bunga anak berpikir tentang, nama, warna, aroma, tempat tumbuh, kegunaan, cara memelihara, dan lain-lain, dari pengembangan itu, dikembangkan lagi menjadi cabang-cabang lebih luas. Tampanya konsep *Mind Mapping* menjadi alternatif efektif untuk pembelajaran menulis.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil menulis karangan deskripsi pada murid kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar adalah:

1. Skor rata-rata yang diperoleh murid setelah mengikuti tes akhir dari siklus I ke siklus II setelah diterapkan model pembelajaran *mind mapping* mengalami peningkatan yaitu dari 53,57% pada siklus I meningkat menjadi 82,14% pada siklus II dari skor ideal yang mungkin dicapai yaitu 100.
2. Ketuntasan belajar menulis karangan murid kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, dari 15 (53,57%) murid mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 23 (82,14%) murid mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai
3. Terjadi peningkatan aktivitas belajar murid melalui model pembelajaran *mind mapping* yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan belajar murid dalam proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi selama proses tindakan kelas berlangsung. Hasil observasi murid siklus I adalah murid membuat lingkaran dari gagasan utama di tengah kertas sebesar 66,1%; Murid menulis kata-kata disetiap peta pemikiran sebesar 67,9%; Murid menulis kata-kata tersebut di atas garis dan

setiap garis dihubungkan dengan garis lainnya sebesar 60,7%; Murid menggunakan huruf capital sebesar 62,5%; Murid menggunakan pensil atau spidol berwarna untuk topik-topik yang berhubungan sebesar 67,9%, Murid menggunakan warna diseluruh peta pemikiran karna warna dapat mempertinggi ingatan sebesar 57,1% dan Murid menyusun kata-kata menjadi kalimat kemudian disusun lagi menjadi paragraph sebesar 66,1% sedangkan Murid membuat lingkaran dari gagasan utama di tengah kertas sebesar 83,9%; Murid menulis kata-kata disetiap peta pemikiran sebesar 87,5%; Murid menulis kata-kata tersebut di atas garis dan setiap garis dihubungkan dengan garis lainnya sebesar 78,6%; Murid menggunakan huruf capital sebesar 85,7%; Murid menggunakan pensil atau spidol berwarna untuk topik-topik yang berhubungan sebesar 85,7%, Murid menggunakan warna diseluruh peta pemikiran karna warna dapat mempertinggi ingatan sebesar 89,3% dan Murid menyusun kata-kata menjadi kalimat kemudian disusun lagi menjadi paragraph sebesar 91,1%.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Ada baiknya para pembina pendidikan memberikan sosialisasi tentang penerapan teknik *Mind Mapping* kepada para guru sekolah dasar.
2. Pihak guru disarankan untuk menerapkan pembelajaran menulis dengan teknik *mind mapping*.

3. Pihak peneliti lain disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia melalui teknik *Mind Mapping* pada aspek lainnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, 2012. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Dirjen Perguruan Tinggi .
- Achmad DS. 2021. *Pembelajaran Menulis* . Bandung: Angkasa
- Akhadiah, Sabarti. dkk. 2013. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alwi, Hasan, dkk.2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* .Jakarta: Pusat Bahasa
- Anton. 2012. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa
- Astari. 2013. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito
- Astutik. 2015. *Model-model pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BSNP. 2013. *Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas
- Buzan, Toni. 2013. *Mind Mapp untuk Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Darmadi, Kaswan. 2021. *Keterampilan Menulis* . Bandung: Angkasa.
- Depdiknas. 2013. *Kurikulum Sekolah Dasar* . Jakarta: Dirjen Dikdasmen
- Enre, Fachruddin Ambo. 2021. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Ujung Pandang: Badan Penerbit IKIP Ujung Pandang.
- Kadir, 2012. *Strategi Jaringan Topik Efektif Dalam Menulis Deskripsi Murid SMP PGRI Mkassar*. Skripsi tidak diterbitkan: Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Horn, Van. 2013. *Tulis Apa yang Kamu Lihat (terjemahan)*. Jakarta: Rosdakarya.
- Joomla. 2011. *Mind Mapping untuk Anak Sehat dan Cerdas*. Yogyakarta: Sakti.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2021. *Penilaian dan Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nursito. 2012. *Pembelajaran Menulis di SD Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Gema Media

- Paelori. 2011. *Keefektifan Media Alat Perangsang Kosa Kata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Deskripsi Pada Murid SD Tunas Bangsa Makassar*. Tesis tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Sudarsono, F.X. 2016. *Pedoman Pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas: Rencana Desain dan Implementasinya*. Yogyakarta: UP3SD
- Suharsimi, Arikunto., 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara
- Sumarmo .2013. *Pembelajaran Menulis di SD*. Jakarta: Gramedia
- Sunusi. 2010. *Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Kartu Lacak Kata Pada Murid Kelas IV SD Negeri 2 Wonomulyo*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Tarigan, HG 2021. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tompkins. 2012. *Menulis di Sekolah (terjemahan)*. Jakarta: Rosda Karya
- Waruwu, Fidelis E. 2016. *Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Murid Sekolah Dasar*. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* Vol. 1 No .1 (125). Desember. 2016. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.

## ***LAMPIRAN A***

1. **DAFTAR NILAI MURID PRAPENELITIAN**
2. **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**



**Data Skor Awal Hasil Belajar Menulis Karangan**  
**Murid Kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja**  
**Takalar (Prapenelitian)**

| No.                    | Nama Siswa              | L/P | KKM | Nilai        | Keterangan   |              |
|------------------------|-------------------------|-----|-----|--------------|--------------|--------------|
|                        |                         |     |     |              | Tuntas       | Tidak Tuntas |
| 1.                     | Muh. Farhan Faiz        | L   | 70  | 50           |              | ✓            |
| 2.                     | Ahmad Afnan             | L   | 70  | 60           |              | ✓            |
| 3.                     | Ahmad Fadii             | L   | 70  | 75           | ✓            |              |
| 4.                     | Ade Ghimnastiar         | L   | 70  | 50           |              | ✓            |
| 5.                     | M. Raihan Al Bazar H    | L   | 70  | 60           |              | ✓            |
| 6.                     | Andi Dhidit Riyandi     | L   | 70  | 55           |              | ✓            |
| 7.                     | Khayrul                 | L   | 70  | 60           |              | ✓            |
| 8.                     | Rayhan B                | L   | 70  | 75           | ✓            |              |
| 9.                     | Ade Syahrul             | L   | 70  | 70           | ✓            |              |
| 10.                    | Muh. Fadil Faiq         | L   | 70  | 60           |              | ✓            |
| 11.                    | Reski R                 | L   | 70  | 55           |              | ✓            |
| 12.                    | Bagus Surya             | L   | 70  | 70           | ✓            |              |
| 13.                    | Agung Prakasa           | L   | 70  | 60           |              | ✓            |
| 14.                    | Fiona Khairunnisa       | P   | 70  | 50           |              | ✓            |
| 15.                    | Agita Putri S           | P   | 70  | 55           |              | ✓            |
| 16.                    | Andini Nurhusna         | P   | 70  | 50           |              | ✓            |
| 17.                    | Aolga Magfira N         | P   | 70  | 75           | ✓            |              |
| 18.                    | Afrida Puspitasari      | P   | 70  | 60           |              | ✓            |
| 19.                    | Mona Putri Yudifa       | P   | 70  | 60           |              | ✓            |
| 20.                    | Shafira Dewinta Putri   | P   | 70  | 50           |              | ✓            |
| 21.                    | Fauziah Zalsabila P     | P   | 70  | 80           | ✓            |              |
| 22.                    | Raniah Al Mira B        | P   | 70  | 50           |              | ✓            |
| 23.                    | Sitti Tsabita Taufika P | P   | 70  | 55           |              | ✓            |
| 24.                    | Nurul Zakiah Aziz       | P   | 70  | 55           |              | ✓            |
| 25.                    | Fitriani                | P   | 70  | 50           |              | ✓            |
| 26.                    | Oktavia                 | P   | 70  | 70           | ✓            |              |
| 27.                    | Nurhalisa T             | P   | 70  | 50           |              | ✓            |
| 28.                    | Naila                   | P   | 70  | 50           |              | ✓            |
| <b>Jumlah</b>          |                         |     |     | <b>1660</b>  | <b>515</b>   | <b>1145</b>  |
| <b>Nilai Rata-Rata</b> |                         |     |     | <b>59,28</b> | <b>18,39</b> | <b>40,89</b> |
| <b>Per sentase (%)</b> |                         |     |     |              | <b>18</b>    | <b>40</b>    |

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : II / II  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit  
**Siklus** : 1

**Kompetensi Dasar** : Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan sistematika dan penggunaan ejaan.

### Indikator

- Murid dapat menuliskan langkah-langkah menyusun karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan(huruf besar,tanda titik,tanda koma, dll
- Murid dapat menentukan judul cerita.
- Murid dapat melengkapi isi cerita.
- Murid dapat menuliskan 4 langkah-langkah menyusun karangan
- Murid dapat menyusun kerangka karangan
- Murid dapat menentukan suatu topik karangan.
- Murid dapat menentukan suatu judul karangan
- Murid dapat membuat kalimat yang menceritakan suatu gambar yang dilihat
- Murid dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang runtut, utuh, dan logis.

### Tujuan Pembelajaran:

- Melalui pengamatan Murid dapat menuliskan langkah-langkah menyusun karangan
- Melalui gambar murid dapat menentukan judul cerita.
- Melalui penugasan murid dapat melengkapi isi cerita.
- Melalui Tanya jawab , murid dapat menuliskan 4 langkah-langkah menyusun karangan
- Melalui diskusi, murid dapat menyusun kerangka karangan
- Melalui gambar/media murid dapat menentukan suatu topik karangan.
- Melalui gambar murid dapat menentukan suatu judul karangan
- Melalui penugasan murid dapat membuat kalimat yang menceritakan suatu gambar yang dilihat
- Melalui diskusi murid dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang runtut, utuh, dan logis.

## Materi Ajar:

### Langkah-langkah Menulis atau Menyusun Karangan

Sebelum mengarang, kamu harus melakukan langkah-langkah berikut :

- Menentukan topik atau tema
- Menentukan judul
- Membuat kerangka karangan
- Menyusun atau mengembangkan kerangka karangan

## Metode Pembelajaran:

- Tanya jawab
- Diskusi
- Penugasan
- Model Pembelajaran : *Mind Mapping*

## Sumber/Media Pembelajaran

- Sumber : buku tematik kelas 2 untuk SD/MI
- Media : Kertas HVS, Karangan, LKS.

## VIII. Kegiatan Pembelajaran

### A. Pendahuluan

| Kegiatan Awal                                                                                                                                                                                                             | Waktu    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| <ol style="list-style-type: none"><li>Memberi salam</li><li>Berdoa</li><li>Bertanya jawab tentang pengalaman anak dalam menulis karangan.</li><li>Murid mendengarkan penyampaian kompetensi yang ingin dicapai.</li></ol> | 10 Menit |

### B. Inti

| Kegiatan Inti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Waktu    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| <ol style="list-style-type: none"><li>Membimbing murid membuat <i>Mind Mapping</i> dengan cara :<ol style="list-style-type: none"><li>Membagikan kertas yang telah diisi lingkaran dengan topiknya lengkap dengan beberapa cabang yang berisi kata kunci agar memudahkan pengembangan topik oleh murid.</li><li>Membuat beberapa cabang-cabang lainnya dari kertas tersebut.</li><li>Mengembangkan topik dengan menuliskan kata pada setiap cabang yang berhubungan dengan topik. Hal ini dilakukan pada setiap cabang.</li><li>Cabang tersebut dikembangkan lagi menjadi sub cabang lainnya sampai dianggap cukup.</li></ol></li><li>Murid mendengarkan penjelasan guru materi tentang membuat</li></ol> | 50 Menit |

| Kegiatan Inti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Waktu |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| karangan.<br>3. Melalui proses Tanya jawab murid mengeluarkan pendapat mengenai langkah-langkah menyusun suatu karangan<br>4. Murid membuat karangan dengan menggunakan EYD secara tepat.<br>5. Guru memberi kuis/ pertanyaan kepada Murid,pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.<br>6. Guru bersama Murid membuat kesimpulan dari materi. |       |

### Penutup

| Kegiatan Akhir                                                        | Waktu    |
|-----------------------------------------------------------------------|----------|
| 1. Evaluasi<br>2. Pemberian pesan-pesan moral<br>3. Menutup pelajaran | 10 Menit |

### X. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Instrumen : Uraian Singkat, Hasil kerja Murid (karangan)
3. Instrumen : Terlampir
4. Kunci Jawaban : Terlampir
5. Pedoman Penskoran : Terlampir

## EVALUASI

Susunlah sebuah kerangka karangan berdasarkan gambar-gambar berikut!

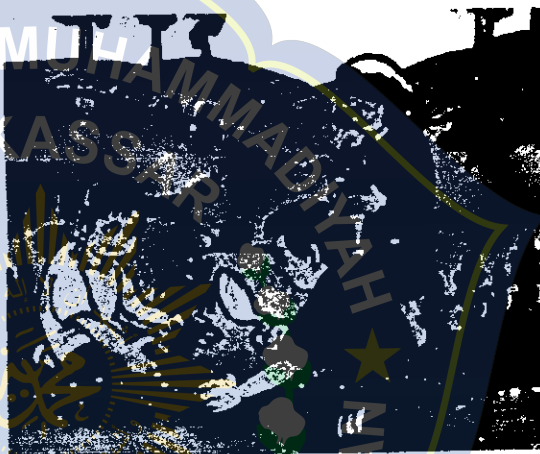
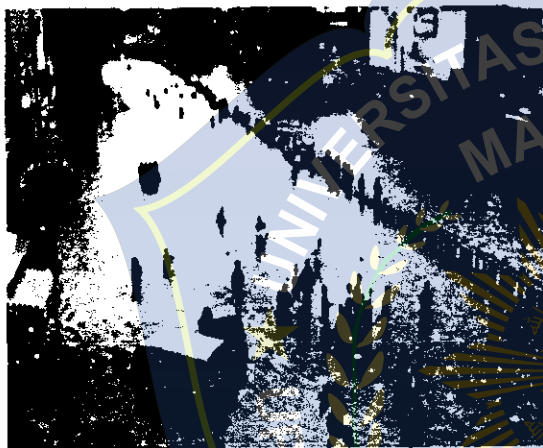
(1)

(2)



(3)

(4)



Guru Pamong

  
Hj. Salawati, S.Pd

Takalar, Mei 2021

Peneliti

  
Jusrianti  
Nim.105401135519

Mengetahui

Kepala STAN No 197 Inp. Bonto Pajja



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : II / II  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit  
**Siklus** : 1

**Kompetensi Dasar** : Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan sistematika dan penggunaan ejaan.

### Indikator

- Murid dapat menuliskan langkah-langkah menyusun karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan(huruf besar,tanda titik,tanda koma, dll)
- Murid dapat menentukan judul cerita.
- Melalui penugasan Murid dapat melengkapi isi cerita.
- Murid dapat menuliskan 4 langkah-langkah menyusun karangan
- Murid dapat menyusun kerangka karangan
- Murid dapat menentukan suatu topik karangan.
- Murid dapat menentukan suatu judul karangan
- Murid dapat membuat kalimat yang menceritakan suatu gambar yang dilihat
- Murid dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang runtut, utuh, dan logis.

### Tujuan Pembelajaran:

- Melalui pengamatan Murid dapat menuliskan langkah-langkah menyusun karangan
- Melalui gambar murid dapat menentukan judul cerita.
- Melalui penugasan murid dapat melengkapi isi cerita.
- Melalui Tanya jawab , murid dapat menuliskan 4 langkah-langkah menyusun karangan
- Melalui diskusi, murid dapat menyusun kerangka karangan
- Melalui gambar/media murid dapat menentukan suatu topik karangan.
- Melalui gambar murid dapat menentukan suatu judul karangan
- Melalui penugasan murid dapat membuat kalimat yang menceritakan suatu gambar yang dilihat
- Melalui diskusi murid dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang runtut, utuh, dan logis.

## Materi Ajar:

### Langkah-langkah Menulis atau Menyusun Karangan

Sebelum mengarang, kamu harus melakukan langkah-langkah berikut :

- Menentukan topik atau tema
- Menentukan judul
- Membuat kerangka karangan
- Menyusun atau mengembangkan kerangka karangan

## Metode Pembelajaran:

- Tanya jawab
- Diskusi
- Penugasan
- Model Pembelajaran : *Mind Mapping*

## Sumber/Media Pembelajaran

- Sumber : buku tematik kelas 2 untuk SD/MI
- Media : Kertas HVS, Karangan, LKS.

## Kegiatan Pembelajaran

### A. Pendahuluan

| Kegiatan Awal                                                                                                                                                          | Waktu    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 1. Memberi salam<br>2. Berdoa<br>3. Bertanya jawab tentang pengalaman anak dalam menulis karangan.<br>4. Murid mendengarkan penyampaian kompetensi yang ingin dicapai. | 10 Menit |

### B. Inti

| Kegiatan Inti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Waktu    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 1. Membimbing murid membuat <i>Mind Mapping</i> dengan cara : <ol style="list-style-type: none"><li>Membagikan kertas yang telah diisi lingkaran dengan topiknya lengkap dengan beberapa cabang yang berisi kata kunci agar memudahkan pengembangan topik oleh murid.</li><li>Membuat beberapa cabang-cabang lainnya dari kertas tersebut.</li><li>Mengembangkan topik dengan menuliskan kata pada setiap cabang yang berhubungan dengan topik. Hal ini dilakukan pada setiap cabang.</li><li>Cabang tersebut dikembangkan lagi menjadi sub cabang lainnya sampai dianggap cukup.</li></ol> | 50 Menit |
| 2. Murid mendengarkan penjelasan guru materi tentang membuat karangan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |          |
| 3. Melalui proses Tanya jawab murid mengeluarkan pendapat mengenai langkah-langkah menyusun suatu karangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |          |
| 4. Murid membuat karangan dengan menggunakan EYD secara tepat.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |          |

| Kegiatan Inti                                                                                                                                               | Waktu |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 5. Guru memberi kuis/ pertanyaan kepada Murid,pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.<br>6. Guru bersama Murid membuat kesimpulan dari materi. |       |

### C. Penutup

| Kegiatan Akhir                                                        | Waktu    |
|-----------------------------------------------------------------------|----------|
| 1. Evaluasi<br>2. Pemberian pesan-pesan moral<br>3. Menutup pelajaran | 10 Menit |

### X. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Instrumen : Uraian Singkat, Hasil kerja Murid (karangan)
3. Instrumen : Terlampir
4. Kunci Jawaban : Terlampir
5. Pedoman Penskoran : Terlampir

Takalar, Mei 2021

Guru Pamong

Peneliti

  
Hj. Salawati, S.Pd

  
Jusrianti  
Nim.105401135519

Mengetahui  
Kepala SDN No.197 Inp. Bonto Pajja



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )

|                       |                           |
|-----------------------|---------------------------|
| <b>Mata Pelajaran</b> | <b>: Bahasa Indonesia</b> |
| <b>Kelas/Semester</b> | <b>: II / II</b>          |
| <b>Alokasi Waktu</b>  | <b>: 2 x 35 Menit</b>     |
| <b>Siklus</b>         | <b>: 2</b>                |

**Kompetensi Dasar** : Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan sistematika dan penggunaan ejaan.

### Indikator

- Murid dapat menuliskan langkah-langkah menyusun karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan(huruf besar,tanda titik,tanda koma, dll)
- Murid dapat menentukan judul cerita.
- Murid dapat melengkapi isi cerita.
- Murid dapat menuliskan 4 langkah-langkah menyusun karangan
- Murid dapat menyusun kerangka karangan
- Murid dapat menentukan suatu topik karangan.
- Murid dapat menentukan suatu judul karangan
- Murid dapat membuat kalimat yang menceritakan suatu gambar yang dilihat
- Murid dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang runtut, utuh, dan logis.

### Tujuan Pembelajaran:

- Melalui pengamatan Murid dapat menuliskan langkah-langkah menyusun karangan
- Melalui gambar murid dapat menentukan judul cerita.
- Melalui penugasan murid dapat melengkapi isi cerita.
- Melalui Tanya jawab , murid dapat menuliskan 4 langkah-langkah menyusun karangan
- Melalui diskusi, murid dapat menyusun kerangka karangan
- Melalui gambar/media murid dapat menentukan suatu topik karangan.
- Melalui gambar murid dapat menentukan suatu judul karangan
- Melalui penugasan murid dapat membuat kalimat yang menceritakan suatu gambar yang dilihat
- Melalui diskusi murid dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang runtut, utuh, dan logis.

## Materi Ajar:

### Langkah-langkah Menulis atau Menyusun Karangan

Sebelum mengarang, kamu harus melakukan langkah-langkah berikut :

- Menentukan topik atau tema
- Menentukan judul
- Membuat kerangka karangan
- Menyusun atau mengembangkan kerangka karangan

## Metode Pembelajaran:

- Tanya jawab
- Diskusi
- Penugasan
- Model Pembelajaran : *Mind Mapping*

## Sumber/Media Pembelajaran

- Sumber : buku tematik kelas 2 untuk SD/MI
- Media : Kertas HVS, Karangan, LKS.

## Kegiatan Pembelajaran

### A. Pendahuluan

| Kegiatan Awal                                                                                                                                                                                                             | Waktu    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| <ol style="list-style-type: none"><li>Memberi salam</li><li>Berdoa</li><li>Bertanya jawab tentang pengalaman anak dalam menulis karangan.</li><li>Murid mendengarkan penyampaian kompetensi yang ingin dicapai.</li></ol> | 10 Menit |

### B. Inti

| Kegiatan Inti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Waktu    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| <ol style="list-style-type: none"><li>Membimbing murid membuat <i>Mind Mapping</i> dengan cara :<ol style="list-style-type: none"><li>Membagikan kertas yang telah diisi lingkaran dengan topiknya lengkap dengan beberapa cabang yang berisi kata kunci agar memudahkan pengembangan topik oleh murid.</li><li>Membuat beberapa cabang-cabang lainnya dari kertas tersebut.</li><li>Mengembangkan topik dengan menuliskan kata pada setiap cabang yang berhubungan dengan topik. Hal ini dilakukan pada setiap cabang.</li><li>Cabang tersebut dikembangkan lagi menjadi sub cabang lainnya sampai dianggap cukup.</li></ol></li><li>Murid mendengarkan penjelasan guru materi tentang membuat karangan.</li><li>Melalui proses Tanya jawab murid mengeluarkan pendapat mengenai</li></ol> | 50 Menit |

| Kegiatan Inti                                                                                                                                                                                                                                                             | Waktu |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| langkah-langkah menyusun suatu karangan<br>4. Murid membuat karangan dengan menggunakan EYD secara tepat.<br>5. Guru memberi kuis/ pertanyaan kepada Murid, pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.<br>6. Guru bersama Murid membuat kesimpulan dari materi. |       |

### C. Penutup

| Kegiatan Akhir                                                        | Waktu    |
|-----------------------------------------------------------------------|----------|
| 1. Evaluasi<br>2. Pemberian pesan-pesan moral<br>3. Menutup pelajaran | 10 Menit |

### X. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Instrumen : Uraian Singkat, Hasil kerja Murid (karangan)
3. Instrumen : Terlampir
4. Kunci Jawaban : Terlampir
5. Pedoman Penskoran : Terlampir

### Evaluasi

#### A. Perhatikan karangan berikut ini. Lengkapi serta tentukan judul ceritanya!

.....

Minggu yang lalu adalah hari ulang tahun adikku. Waktu itu aku ingin memberi kado istimewa untuknya. Pulang dari sekolah aku mampir ke toko elektronik, kubeli beberapa komponen rangkaian “Suara Burung” seperti yang pernah diberikan Pak Harun pada kegiatan ekstrakurikuler satu bulan yang lalu. Komponen “Suara Burung” sengaja kurangkai malam hari, saat adikku tidur. Begitu selesai, kukemas rapi dengan sampul bergambar aneka robot. Ya, kado kecil mungil dan cantik.

Beberapa bungkus kado telah berjajar rapi di samping tempat tidur Willy, adikku. Kado-kado itu dari saudara sepupu dan teman-teman akrabnya di kelas II. Pelan-pelan kulangkahkan kaki ke kamarnya. Kucium kening Willy sambil mengucapkan

..... Kemasan “Suara Burung” hanya sebesar genggamannya orang dewasa,  
kuletakkan di telapak tangannya.

Sebenarnya ia masih tidur, tetapi ..... Selepas azan subuh tiba-tiba  
Willy berteriak, “Ibuuu aku terlambat ke sekolah, nih! Burung kutilang sudah berkicau, Buu!  
Dia suka bertengger di pohon mangga itu saat jam tujuh, Buuu!” Kami berhamburan ke  
kamar Willy. Iih, dia belum melepas selimutnya. “Lihat jam dinding!” kataku. Mata Willy  
masih terpejam malas. “Burung kutilang itu sudah berkicau, Kak! Biasanya jam tujuh!” Ibu  
menarik selimut Willy. Adik manja itu bangun. Tiba-tiba suara kicauan burung berhenti.  
Willy dan ibu bengong ..... Kado pemberianku tertindih bahu  
Willy. Sambil tersenyum manis Willy membuka kado itu. “Ooo, pantesan burung-burung  
berkicau, saklarnya kepencet Kak!” Kami pun tertawa bersama-sama seraya memeluk Willy.

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!**

1. Siapakah yang berulang tahun?
2. Apakah isi kado istimewa pemberian kakak Willy?
3. Mengapa tiba-tiba ada suara burung berkicau selepas azan subuh?

Takalar, Mei 2021

**Guru Pamong**

**Peneliti**

Hj. Salawati, S.Pd

Jusrianti

Nim.105401135519

**Mengetahui**  
**Kepala SDN No 197 Inp. Bonto Pajja**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : II / II  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit  
**Siklus** : 2

**Kompetensi Dasar** : Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan sistematika dan penggunaan ejaan.

### Indikator

- Murid dapat menuliskan langkah-langkah menyusun karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)
- Murid dapat menentukan judul cerita.
- Murid dapat melengkapi isi cerita.
- Murid dapat menuliskan 4 langkah-langkah menyusun karangan
- Murid dapat menyusun kerangka karangan
- Murid dapat menentukan suatu topik karangan.
- Murid dapat menentukan suatu judul karangan
- Murid dapat membuat kalimat yang menceritakan suatu gambar yang dilihat
- Murid dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang runtut, utuh, dan logis.

### Tujuan Pembelajaran:

- Melalui pengamatan Murid dapat menuliskan langkah-langkah menyusun karangan
- Melalui gambar murid dapat menentukan judul cerita.
- Melalui penugasan murid dapat melengkapi isi cerita.
- Melalui Tanya jawab, murid dapat menuliskan 4 langkah-langkah menyusun karangan
- Melalui diskusi, murid dapat menyusun kerangka karangan
- Melalui gambar/media murid dapat menentukan suatu topik karangan.
- Melalui gambar murid dapat menentukan suatu judul karangan
- Melalui penugasan murid dapat membuat kalimat yang menceritakan suatu gambar yang dilihat
- Melalui diskusi murid dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang runtut, utuh, dan logis.

## Materi Ajar:

### Langkah-langkah Menulis atau Menyusun Karangan

Sebelum mengarang, kamu harus melakukan langkah-langkah berikut :

- Menentukan topik atau tema
- Menentukan judul
- Membuat kerangka karangan
- Menyusun atau mengembangkan kerangka karangan

## Metode Pembelajaran:

- Tanya jawab
- Diskusi
- Penugasan
- Model Pembelajaran : *Mind Mapping*

## Sumber/Media Pembelajaran

- Sumber : buku tematik kelas 2 untuk SD/MI
- Media : Kertas HVS, Karangan, LKS.

## Kegiatan Pembelajaran

### A. Pendahuluan

| Kegiatan Awal                                                                                                                                                                                                             | Waktu    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| <ol style="list-style-type: none"><li>Memberi salam</li><li>Berdoa</li><li>Bertanya jawab tentang pengalaman anak dalam menulis karangan.</li><li>Murid mendengarkan penyampaian kompetensi yang ingin dicapai.</li></ol> | 10 Menit |

### B. Inti

| Kegiatan Inti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Waktu    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| <ol style="list-style-type: none"><li>Membimbing murid membuat <i>Mind Mapping</i> dengan cara :<ol style="list-style-type: none"><li>Membagikan kertas yang telah diisi lingkaran dengan topiknya lengkap dengan beberapa cabang yang berisi kata kunci agar memudahkan pengembangan topik oleh murid.</li><li>Membuat beberapa cabang-cabang lainnya dari kertas tersebut.</li><li>Mengembangkan topik dengan menuliskan kata pada setiap cabang yang berhubungan dengan topik. Hal ini dilakukan pada setiap cabang.</li><li>Cabang tersebut dikembangkan lagi menjadi sub cabang lainnya sampai dianggap cukup.</li></ol></li><li>Murid mendengarkan penjelasan guru materi tentang membuat</li></ol> | 50 Menit |

| Kegiatan Inti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Waktu |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| karangan.<br>3. Melalui proses Tanya jawab murid mengeluarkan pendapat mengenai langkah-langkah menyusun suatu karangan<br>4. Murid membuat karangan dengan menggunakan EYD secara tepat.<br>5. Guru memberi kuis/ pertanyaan kepada Murid,pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.<br>6. Guru bersama Murid membuat kesimpulan dari materi. |       |

### C. Penutup

| Kegiatan Akhir                                                        | Waktu    |
|-----------------------------------------------------------------------|----------|
| 1. Evaluasi<br>2. Pemberian pesan-pesan moral<br>3. Menutup pelajaran | 10 Menit |

### Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Instrumen : Uraian Singkat, Hasil kerja Murid (karangan)
3. Instrumen : Terlampir
4. Kunci Jawaban : Terlampir
5. Pedoman Penskoran : Terlampir

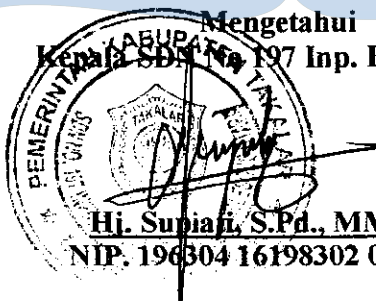
Takalar, Mei 2021

Guru Pamong

Peneliti

  
Hj. Salawati, S.Pd

  
Jusrianti  
Nim.105401135519

Mengetahui  
Kepala SDs No 197 Inp. Bonto Pajja  
  
Hj. Supian, S.Pd., MM  
NIP. 196304 16198302 001

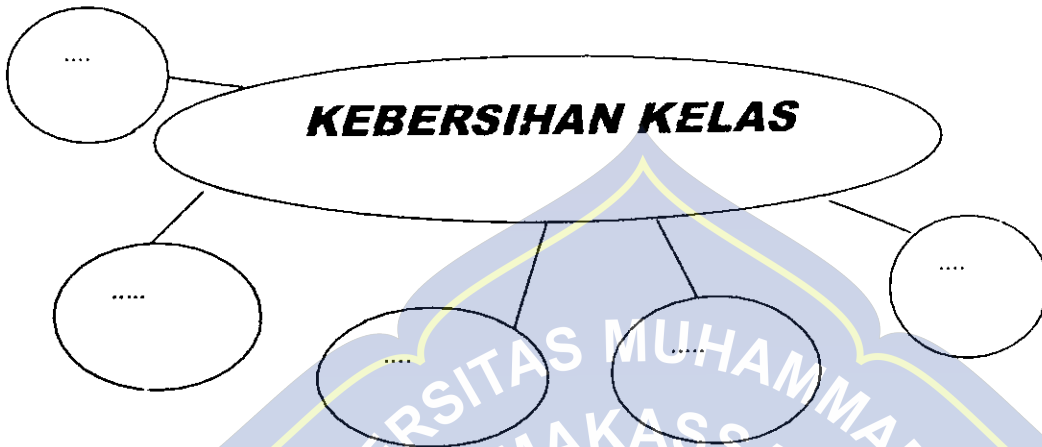
## ***LAMPIRAN B***

- 1. LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I**
- 2. LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II**
- 3. TES SIKLUS I**
- 4. TES SIKLUS II**



**SIKLUS I**  
**LEMBAR KERJA SISWA**  
**PERTEMUAN I**

1. Isilah kata-kata yang berhubungan dengan kata berikut ini!

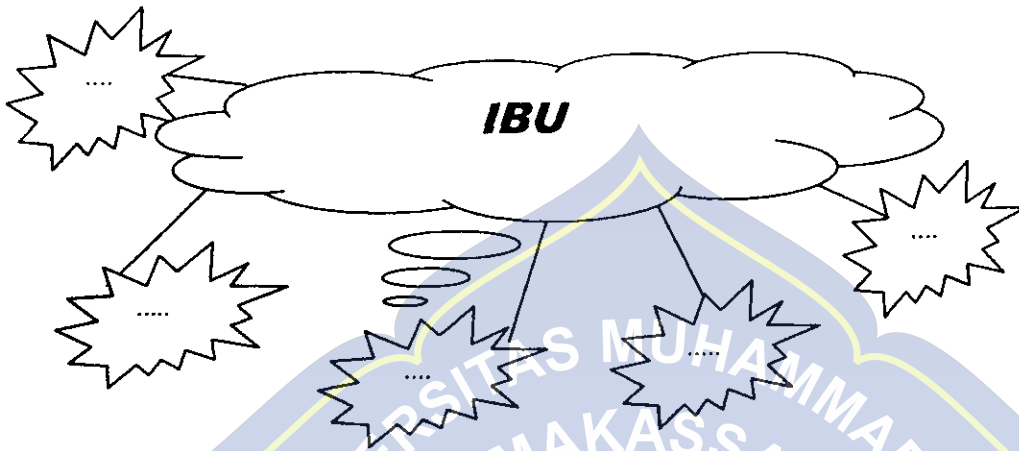


2. Buatlah karangan deskripsi dengan menggunakan kata-kata yang telah kalian buat pada peta pemikiran tersebut!
3. Pajangkanlah hasil kerjamu di papan tulis.

**\*JAWAB\***

**SIKLUS I**  
**LEMBAR KERJA SISWA**  
**PERTEMUAN II**

1. Isilah kata-kata yang berhubungan dengan kata berikut ini!



2. Buatlah karangan deskripsi dengan menggunakan kata-kata yang telah kalian buat pada peta pemikiran tersebut!
3. Pajangkanlah hasil kerjamu di papan tulis.

**\*JAWAB\***

**SIKLUS II**  
**LEMBAR KERJA SISWA**  
**PERTEMUAN I**

1. Isilah kata-kata yang berhubungan dengan kata berikut ini!

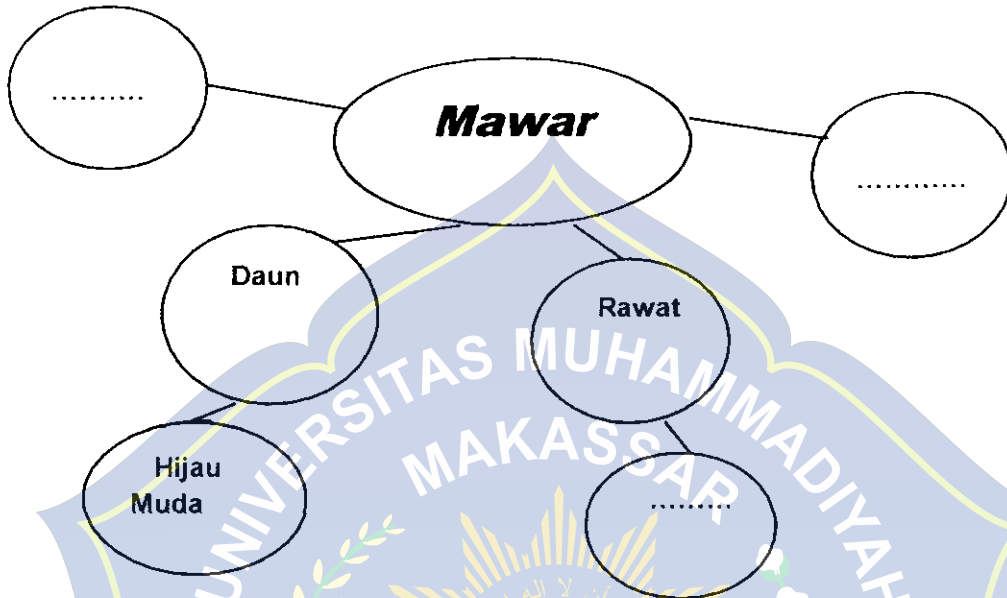


2. Buatlah karangan deskripsi dengan menggunakan kata-kata yang telah kalian buat pada peta pemikiran tersebut!
3. Pajangkanlah hasil kerjamu di papan tulis.

**\*JAWAB\***

**SIKLUS II**  
**LEMBAR KERJA SISWA**  
**PERTEMUAN II**

1. Isilah kata-kata yang berhubungan dengan kata berikut ini!

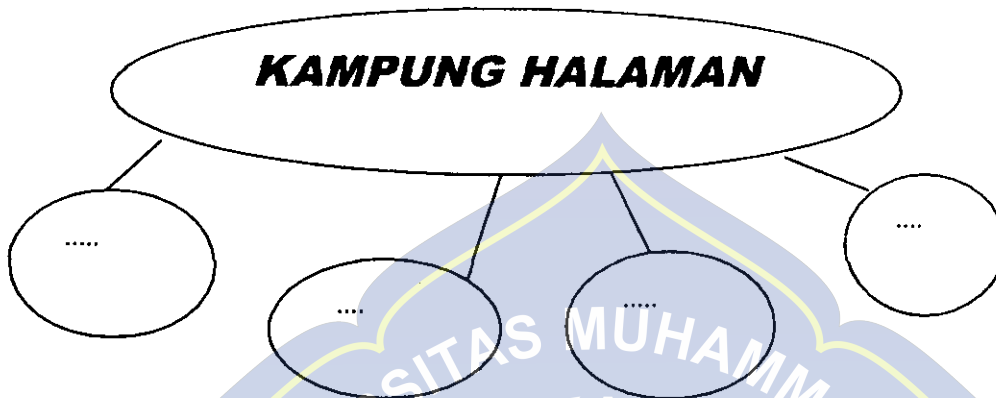


2. Buatlah karangan deskripsi dengan menggunakan kata-kata yang telah kalian buat pada peta pemikiran tersebut!
3. Pajangkanlah hasil kerjamu di papan tulis.

**\*J A W A B\***

## TES SIKLUS I

1. Tuliskan 4 langkah-langkah menyusun karangan?
2. Isilah kata-kata yang berhubungan dengan kata berikut ini!



3. Topik karangan adalah .....
4. Buatlah karangan deskripsi dengan menggunakan kata-kata yang telah kalian buat pada peta pemikiran tersebut!



### Alternatif Jawaban

1. Empat langkah-langkah menyusun karangan antara lain:
  - a. Menentukan topik karangan
  - b. Merumuskan tema
  - c. Menyusun kerangka karangan
  - d. Mengembangkan kerangka karangan
2. Kata-kata yang berhubungan dengan topik adalah desa, gunung, sungai, sawah
3. Topik karangan adalah kampung Halaman
- 4.

#### KAMPUNG HALAMAN

Hari lebaran hampir tiba, kami sekeluarga mudik kekampung halaman. Dijalan sangat macet karena banyak orang yang akan mudik kekampung halamannya.

Kami naik mobil pribadi untuk pulang kampung. Di sepanjang perjalanan banyak terlihat sawah yang luas dan petani yang sedang memanen padinya. Hari pun semakin sore, tidak lama lagi waktu berbuka puasa tiba. Kami pun menghentikan perjalanan kami dan singgah di salah satu penjual makanan yang ada dipinggir jalan, setelah selesai sholat magrib dan dilanjutkan dengan makan malam kami pun melanjutkan perjalanan kami. Tengah malam tepatnya sekitar jam 1 malam kami pun tiba di kampung halaman. Ke esokan harinya aku bersama kakakku berjalan-jalan melihat pemandangan sekitar, ternyata dikampung halamanku banyak terdapat gunung dan sungai. Alangkah senangnya hatiku bisa berlebaran dikampung halamanku bersama keluargaku.

### Pedoman Penskoran

| No | Aspek                        | Skor | Kriteria                                                                                                                                                                                          |
|----|------------------------------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Isi gagasan yang dikemukakan | 4    | Jika gagasan yang dikemukakan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema dan isinya menggambarkan tentang apa yang ada sebenarnya, jadi seolah-olah pembaca melihat dan merasakan.       |
|    |                              | 3    | Jika gagasan yang dikemukakan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema dan Mendeskripsikan tentang apa yang dilihat.                                                                   |
|    |                              | 2    | Jika gagasan yang dikemukakan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema.                                                                                                                |
|    |                              | 1    | Jika gagasan yang dikemukakan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema tetapi kurang menggambarkan tentang apa yang dibuat.                                                            |
| 2  | Organisasi karangan          | 4    | Jika isi karangan deskripsi sangat teratur dan rapi, sangat jelas, kaya akan gagasan yang dapat mempengaruhi pembaca atau pendengar, urutan sangat logis, dan koherensi antar bagian sangat erat. |
|    |                              | 3    | Jika isi karangan deskripsi teratur dan rapi, jelas, gagasan sudah mempengaruhi pembaca atau pendengar, urutan logis, koherensi antar bagian erat.                                                |
|    |                              | 2    | Jika isi karangan deskripsi cukup/agak teratur, gagasan sudah agak mempengaruhi pembaca atau pendengar, agak rapi dan jelas, cukup logis serta koherensi antar bagian agak erat.                  |
|    |                              | 1    | Jika isi karangan teratur, kurang jelas, gagasan kurang mempengaruhi pembaca atau pendengar, kurang logis, dan kurang ada koherensi.                                                              |

|   |                                     |   |                                                                                                                                                       |
|---|-------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Penggunaan Tata Bahasa              | 4 | Jika kalimat digunakan dalam menulis karangan deskripsi sangat bervariasi, sangat efektif, dan sangat sedikit kesalahan penyusunan kalimat            |
|   |                                     | 3 | Jika kalimat yang digunakan dalam menulis karangan deskripsi bervariasi, sederhana dan efektif, serta dapat sedikit kesalahan penggunaan tata bahasa. |
|   |                                     | 2 | Jika kalimat yang digunakan dalam menulis karangan deskripsi sangat sederhana, terbatas, cukup efektif, dan pemakaian variasi kata cukup tepat.       |
|   |                                     | 1 | Jika kalimat yang digunakan dalam menulis karangan deskripsi kurang menguasai pemakaian variasi kata, sehingga mengaburkan makna                      |
| 4 | Gaya pilihan struktur dan kosa kata | 4 | Jika pilihan kata dan ungkapan dalam menulis karangan deskripsi sangat tepat serta menguasai pembentukan kata.                                        |
|   |                                     | 3 | Jika pilihan kata dan ungkapan dalam menulis karangan deskripsi tepat.                                                                                |
|   |                                     | 2 | Jika terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dalam menulis karangan deskripsi tetapi tidak merusak makna kata.                                         |
|   |                                     | 1 | Jika pemanfaatan potensi kata dalam menulis karangan deskripsi asal-asalan dan pengetahuan tentang kosa kata rendah.                                  |
| 5 | Ejaan                               | 4 | Jika menguasai aturan penulisan karangandeskripsi yaitu bersih, rapi, menggunakan tanda baca yang benar atau hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan. |
|   |                                     | 3 | Jika kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan dalam menulis karangan deskripsi tetapi tidak mengaburkan makna dan penulisan karangan rapi.               |

|  |  |   |                                                                                                                                       |
|--|--|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | 2 | Jika sering terjadi kesalahan ejaan dalam menulis karangan deskripsi dan makna kabur atau membingungkan.                              |
|  |  | 1 | Jika kurang menguasai aturan penulisan dalam menulis karangan deskripsi, terdapat banyak kesalahan ejaan, dan tulisan kurang terbaca. |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{100} \times 100$$



## TES SIKLUS II

1. Perhatikan karangan berikut ini. Lengkapi serta tentukan judul ceritanya!

a) .....

Ozi baru duduk di kelas lima SD. Di sekolah, ia memilih pencak silat untuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan itu diadakan setiap hari Sabtu. Ozi memilih pencak silat karena ingin badannya b) ..... dan ..... Hampir setiap hari Ozi berlatih di rumah. Saat berlatih, dia sering mengganggu keluarganya.

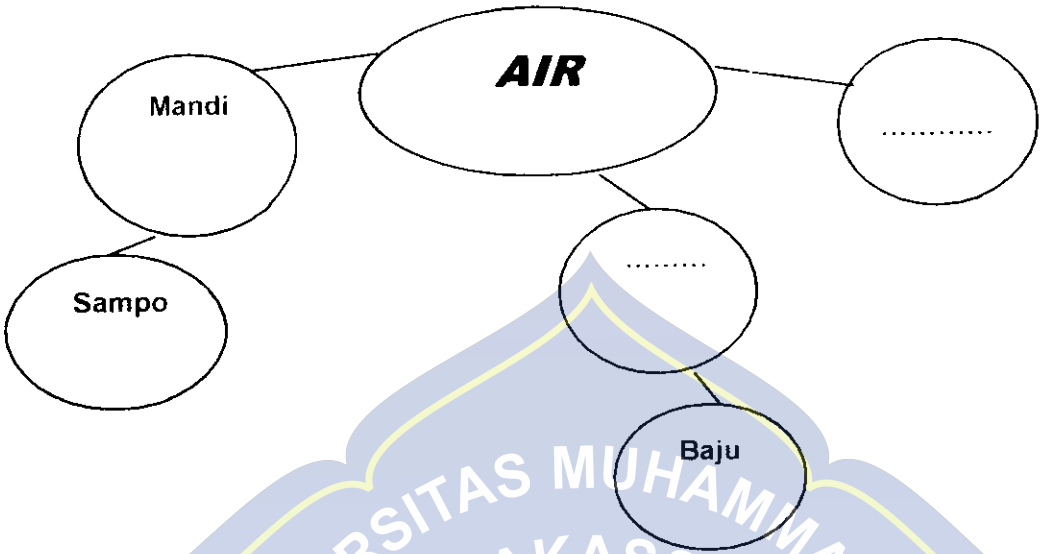
Gayanya seperti pendekar dalam film di televisi. Pukul sana, tendang sini, lompat sana, lompat sini. Rumah menjadi sepi jika Ozi tidak ada. Ibu tidak berteriak-teriak lagi. Mbak Ifa bisa membaca buku dengan tenang. Namun, anehnya, mereka merasa sepi kalau Ozi tidak di rumah.

Ibu, Ayah, dan Ifa sangat menyayangi Ozi. Ia pandai di sekolah, lucu dan banyak temannya. Akan tetapi, ada satu kekurangan Ozi. Ia paling malas kalau disuruh mandi. Ozi selalu punya banyak alasan jika disuruh mandi. Kemalasan Ozi ini tidak hanya terjadi sore hari. Setiap pagi pun ibu harus membujuk Ozi untuk mandi. Padahal, Ozi masuk pagi. Sabtu pagi, Ozi tidak segera mandi. Bangun tidur, ia asyik c) ..... mobil-mobilan. Tahu-tahu, waktu sudah menunjukkan pukul 6.25 WIB. Dengan terburu-buru, Ozi bersiap-siap ke sekolah. Dia lupa sarapan. Setiba di sekolah, Ozi langsung ikut latihan silat. Ia mengikuti gerakan gurunya dengan bersemangat. Lima menit sudah berlalu. Keringat Ozi bercucuran. Namun, tak lama kemudian badannya terasa gemetar, lemas, dan matanya berkunang-kunang. Sesaat kemudian, Ozi pingsan. Pak Guru d) ..... Ozi ke ruang guru. Pakaiannya dibuka dan tubuhnya dibalut minyak kayu putih. Tak berapa lama kemudian Ozi sadar. Pak Guru memberinya minum teh hangat. Lalu, Pak Guru mengantarkan Ozi pulang. Pak Guru memberitahu e) ..... Ozi kepada ibu. Ibu menjadi sangat khawatir.

2. Buatlah kalimat yang menceritakan gambar tersebut!



3. Isilah kata-kata yang berhubungan dengan topik berikut ini, kemudian carilah kata-kata yang berhubungan dengan kata yang ada dalam lingkaran cabang!

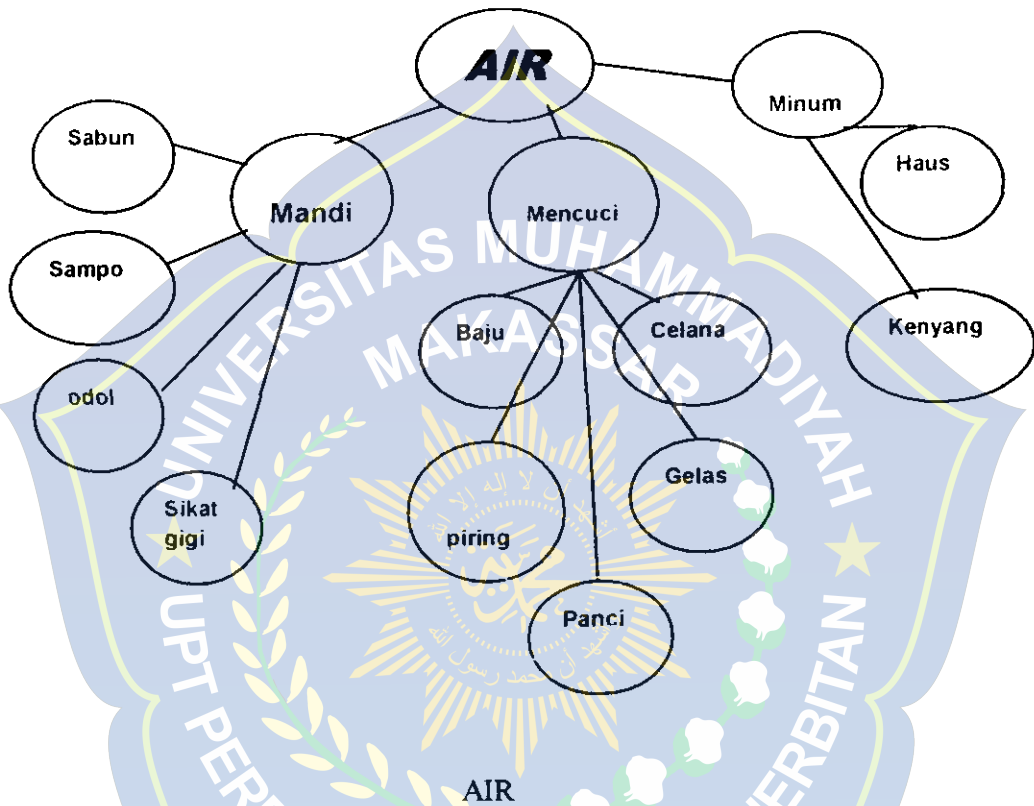


4. Buatlah karangan deskripsi dengan menggunakan kata-kata yang telah kalian buat pada peta pemikiran tersebut!



### Alternatif Jawaban

1. Melengkapi karangan
  - a) Pendekar takut air
  - b) sehat dan kuat
  - c) bermain
  - d) membawa
  - e) keadaan
2. Tomi dan ical bermain kelereng dilapangan.
- 3.



4.

Aku dan tito adikku sangat senang bermain air. Setiap mandi aku selalu berendam di dalam bak yang telah dipenuhi air, nikmatnya berendam dalam air. Setelah selesai mandi aku lalu kekamarku untuk memakai pakaianku, setelah itu biasanya aku membantu ibuku di sumur untuk mencuci. Ibuku mencuci baju dan celana kami sekeluarga sedangkan aku mencuci panci, piring dan gelas yang kotor. Senangnya bisa membantu ibuku. Setelah mencuci ibu lalu membuatkan nasi goreng kesukaanku, aku memakan nasi goreng buatan ibu sampai aku kenyang, akibat kekenyangan aku haus lalu kuambil segelas air putih yang ada di atas meja makan. Tanpa air kita tidak bisa hidup, sungguh nikmat karunia Tuhan Yang Maha Esa.

### Pedoman Penskoran

| No | Aspek                        | Skor | Kriteria                                                                                                                                                                                          |
|----|------------------------------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Isi gagasan yang dikemukakan | 4    | Jika gagasan yang dikemukakan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema dan isinya menggambarkan tentang apa yang ada sebenarnya, jadi seolah-olah pembaca melihat dan merasakan.       |
|    |                              | 3    | Jika gagasan yang dikemukakan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema dan Mendeskripsikan tentang apa yang dilihat.                                                                   |
|    |                              | 2    | Jika gagasan yang dikemukakan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema.                                                                                                                |
|    |                              | 1    | Jika gagasan yang dikemukakan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema tetapi kurang menggambarkan tentang apa yang dibuat.                                                            |
| 2  | Organisasi karangan          | 4    | Jika isi karangan deskripsi sangat teratur dan rapi, sangat jelas, kaya akan gagasan yang dapat mempengaruhi pembaca atau pendengar, urutan sangat logis, dan koherensi antar bagian sangat erat. |
|    |                              | 3    | Jika isi karangan deskripsi teratur dan rapi, jelas, gagasan sudah mempengaruhi pembaca atau pendengar, urutan logis, koherensi antar bagian erat.                                                |
|    |                              | 2    | Jika isi karangan deskripsi cukup/agak teratur, gagasan sudah agak mempengaruhi pembaca atau pendengar, agak rapi dan jelas, cukup logis serta koherensi antar bagian agak erat.                  |
|    |                              | 1    | Jika isi karangan teratur, kurang jelas, gagasan kurang mempengaruhi pembaca atau pendengar, kurang logis, dan kurang ada koherensi.                                                              |
| 3  | Penggunaan Tata              | 4    | Jika kalimat digunakan dalam menulis                                                                                                                                                              |

|   |                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | Bahasa                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | <p>karangan deskripsi sangat bervariasi, sangat efektif, dan sangat sedikit kesalahan penyusunan kalimat</p> <p>3 Jika kalimat yang digunakan dalam menulis karangan deskripsi bervariasi, sederhana dan efektif, serta dapat sedikit kesalahan penggunaan tata bahasa.</p> <p>2 Jika kalimat yang digunakan dalam menulis karangan deskripsi sangat sederhana, terbatas, cukup efektif, dan pemakaian variasi kata cukup tepat.</p> <p>1 Jika kalimat yang digunakan dalam menulis karangan deskripsi kurang menguasai pemakaian variasi kata, sehingga mengaburkan makna</p> |
| 4 | Gaya pilihan struktur dan kosa kata | <p>4 Jika pilihan kata dan ungkapan dalam menulis karangan deskripsi sangat tepat serta menguasai pembentukan kata.</p> <p>3 Jika pilihan kata dan ungkapan dalam menulis karangan deskripsi tepat.</p> <p>2 Jika terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dalam menulis karangan deskripsi tetapi tidak merusak makna kata.</p> <p>1 Jika pemanfaatan potensi kata dalam menulis karangan deskripsi asal-asalan dan pengetahuan tentang kosa kata rendah.</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 5 | Ejaan                               | <p>4 Jika menguasai aturan penulisan karangandeskripsi yaitu bersih, rapi, menggunakan tanda baca yang benar atau hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.</p> <p>3 Jika kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan dalam menulis karangan deskripsi tetapi tidak mengaburkan makna dan penulisan karangan rapi.</p>                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

|  |  |   |                                                                                                                                       |
|--|--|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | 2 | Jika sering terjadi kesalahan ejaan dalam menulis karangan deskripsi dan makna kabur atau membingungkan.                              |
|  |  | 1 | Jika kurang menguasai aturan penulisan dalam menulis karangan deskripsi, terdapat banyak kesalahan ejaan, dan tulisan kurang terbaca. |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{100} \times 100$$



## **LAMPIRAN C**

- 1. HASIL EVALUASI SIKLUS I**
- 2. HASIL EVALUASI SIKLUS II**
- 3. KATEGORI SKOR HASIL BELAJAR MURID**

### Hasil Evaluasi siklus I

| No             | Nama Siswa              | Skor Soal |           |           |           | Nilai | Ket          |
|----------------|-------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------|--------------|
|                |                         | 1<br>(25) | 2<br>(30) | 3<br>(15) | 4<br>(30) |       |              |
| 1              | Muh. Farhan Faiz        | 25        | 20        | 10        | 15        | 70    | Tuntas       |
| 2              | Ahmad Afnan             | 25        | 20        | 5         | 10        | 65    | Tidak Tuntas |
| 3              | Ahmad Fadil             | 20        | 15        | 15        | 15        | 65    | Tidak Tuntas |
| 4              | Ade Ghimnastiar         | 25        | 10        | 10        | 20        | 65    | Tidak Tuntas |
| 5              | M. Raihan Al Bazar H    | 25        | 30        | 15        | 10        | 80    | Tuntas       |
| 6              | Andi Dhidit Riyandi     | 25        | 25        | 10        | 15        | 75    | Tuntas       |
| 7              | Khayrul                 | 20        | 20        | 15        | 10        | 65    | Tidak Tuntas |
| 8              | Rayhan B                | 25        | 15        | -         | 10        | 50    | Tidak Tuntas |
| 9              | Ade Syahrul             | 25        | 20        | 15        | 5         | 65    | Tidak Tuntas |
| 10             | Muh. Fadil Faiq         | 25        | 25        | 10        | 10        | 70    | Tuntas       |
| 11             | Reski R                 | 20        | 15        | 10        | 20        | 65    | Tidak Tuntas |
| 12             | Bagus Surya             | 15        | 15        | 15        | 20        | 65    | Tidak Tuntas |
| 13             | Agung Prakasa           | 20        | 25        | 15        | 10        | 70    | Tuntas       |
| 14             | Fiona Khairunnisa       | 25        | 25        | 15        | 10        | 75    | Tuntas       |
| 15             | Agita Putri S           | 25        | 20        | 10        | 20        | 75    | Tuntas       |
| 16             | Andini Nurhusna         | 25        | 15        | 10        | 20        | 70    | Tuntas       |
| 17             | Aolga Magfira N         | 20        | 15        | 15        | 25        | 75    | Tuntas       |
| 18             | Afrida Puspitasari      | 15        | 15        | 10        | 10        | 50    | Tidak Tuntas |
| 19             | Mona Putri Yudifa       | 25        | 20        | 10        | 15        | 70    | Tuntas       |
| 20             | Shafira Dewinta Putri   | 25        | 15        | 15        | 20        | 75    | Tuntas       |
| 21             | Fauziah Zalsabila P     | 25        | 20        | 15        | 20        | 85    | Tuntas       |
| 22             | Raniah Al Mira B        | 25        | 20        | 15        | 25        | 85    | Tuntas       |
| 23             | Sitti Tsabita Taufika P | 15        | 30        | 5         | 15        | 65    | Tidak Tuntas |
| 24             | Nurul Zakiah Aziz       | 15        | 25        | 10        | 10        | 60    | Tidak Tuntas |
| 25             | Fitriani                | 25        | 20        | -         | 10        | 55    | Tidak Tuntas |
| 26             | Oktavia                 | 15        | 20        | 15        | 15        | 65    | Tidak Tuntas |
| 27             | Nurhalisa T             | 25        | 20        | 10        | 20        | 75    | Tuntas       |
| 28             | Naila                   | 25        | 20        | 10        | 15        | 70    | Tuntas       |
| Jumlah         |                         |           |           |           |           | 1920  | Cukup        |
| Skor rata-rata |                         |           |           |           |           | 68,57 |              |

### Hasil Evaluasi siklus II

| No             | Nama Siswa              | Skor Soal |           |           |           | Nilai | Ket          |
|----------------|-------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------|--------------|
|                |                         | 1<br>(30) | 2<br>(10) | 3<br>(30) | 4<br>(30) |       |              |
| 1              | Muh. Farhan Faiz        | 25        | 10        | 25        | 10        | 70    | Tuntas       |
| 2              | Ahmad Afnan             | 20        | 10        | 20        | 25        | 75    | Tuntas       |
| 3              | Ahmad Fadil             | 15        | 10        | 20        | 25        | 70    | Tuntas       |
| 4              | Ade Ghimnastiar         | 25        | 10        | 20        | 20        | 75    | Tuntas       |
| 5              | M. Raihan Al Bazar H    | 25        | 10        | 30        | 30        | 95    | Tuntas       |
| 6              | Andi Dhidit Riyandi     | 20        | 5         | 25        | 25        | 75    | Tuntas       |
| 7              | Khayrul                 | 20        | 10        | 20        | 25        | 75    | Tuntas       |
| 8              | Rayhan B                | 10        | 10        | 20        | 15        | 55    | Tidak Tuntas |
| 9              | Ade Syahrul             | 20        | 10        | 20        | 20        | 70    | Tuntas       |
| 10             | Muh. Fadil Faiq         | 25        | 5         | 25        | 15        | 70    | Tuntas       |
| 11             | Reski R                 | 20        | 10        | 25        | 15        | 70    | Tuntas       |
| 12             | Bagus Surya             | 10        | 10        | 20        | 25        | 65    | Tidak Tuntas |
| 13             | Agung Prakasa           | 25        | 10        | 25        | 25        | 85    | Tuntas       |
| 14             | Fiona Khairunnisa       | 25        | 10        | 20        | 20        | 75    | Tuntas       |
| 15             | Agita Putri S           | 25        | 10        | 25        | 20        | 80    | Tuntas       |
| 16             | Andini Nurhusna         | 25        | 10        | 30        | 5         | 70    | Tuntas       |
| 17             | Aolga Magfira N         | 25        | 10        | 25        | 15        | 75    | Tuntas       |
| 18             | Afrida Puspitasari      | 15        | 10        | 25        | 10        | 60    | Tidak Tuntas |
| 19             | Mona Putri Yudifa       | 25        | 10        | 25        | 10        | 70    | Tuntas       |
| 20             | Shafira Dewinta Putri   | 25        | 10        | 20        | 20        | 75    | Tuntas       |
| 21             | Fauziah Zalsabila P     | 25        | 5         | 30        | 15        | 75    | Tuntas       |
| 22             | Raniah Al Mira B        | 25        | 10        | 30        | 20        | 85    | Tuntas       |
| 23             | Sitti Tsabita Taufika P | 15        | 10        | 25        | 20        | 70    | Tuntas       |
| 24             | Nurul Zakiah Aziz       | 25        | 10        | 25        | 5         | 65    | Tidak Tuntas |
| 25             | Fitriani                | 25        | 5         | 25        | 0         | 55    | Tidak Tuntas |
| 26             | Oktavia                 | 15        | 5         | 25        | 25        | 70    | Tuntas       |
| 27             | Nurhalisa T             | 25        | 10        | 30        | 15        | 80    | Tuntas       |
| 28             | Naila                   | 25        | 10        | 25        | 10        | 70    | Tuntas       |
| Jumlah         |                         |           |           |           |           | 2025  | Baik         |
| Skor rata-rata |                         |           |           |           |           | 72,32 |              |

# KATEGORISASI SKOR HASIL BELAJAR MURID

| No.<br>Respo<br>nden | SIKLUS I |             |              | SIKLUS II |             |              |
|----------------------|----------|-------------|--------------|-----------|-------------|--------------|
|                      | Skor     | Kategori    | Keterangan   | Skor      | Kategori    | Keterangan   |
| 01                   | 70       | Baik        | Tuntas       | 70        | Baik        | Tuntas       |
| 02                   | 65       | Cukup       | Tidak Tuntas | 75        | Baik        | Tuntas       |
| 03                   | 65       | Cukup       | Tidak Tuntas | 70        | Baik        | Tuntas       |
| 04                   | 65       | Cukup       | Tidak Tuntas | 75        | Baik        | Tuntas       |
| 05                   | 80       | Baik        | Tuntas       | 95        | Sangat Baik | Tuntas       |
| 06                   | 75       | Baik        | Tuntas       | 75        | Baik        | Tuntas       |
| 07                   | 65       | Cukup       | Tidak Tuntas | 75        | Baik        | Tuntas       |
| 08                   | 50       | Kurang      | Tidak Tuntas | 55        | Cukup       | Tidak Tuntas |
| 09                   | 65       | Cukup       | Tidak Tuntas | 70        | Baik        | Tuntas       |
| 10                   | 70       | Baik        | Tuntas       | 70        | Baik        | Tuntas       |
| 11                   | 65       | Cukup       | Tidak Tuntas | 70        | Baik        | Tuntas       |
| 12                   | 65       | Cukup       | Tidak Tuntas | 65        | Cukup       | Tidak Tuntas |
| 13                   | 70       | Baik        | Tuntas       | 85        | Sangat Baik | Tuntas       |
| 14                   | 75       | Baik        | Tuntas       | 75        | Baik        | Tuntas       |
| 15                   | 75       | Baik        | Tuntas       | 80        | Baik        | Tuntas       |
| 16                   | 70       | Baik        | Tuntas       | 70        | Baik        | Tuntas       |
| 17                   | 75       | Baik        | Tuntas       | 75        | Baik        | Tuntas       |
| 18                   | 50       | Kurang      | Tidak Tuntas | 60        | Cukup       | Tidak Tuntas |
| 19                   | 70       | Baik        | Tuntas       | 70        | Baik        | Tuntas       |
| 20                   | 75       | Baik        | Tuntas       | 75        | Baik        | Tuntas       |
| 21                   | 85       | Sangat Baik | Tuntas       | 75        | Baik        | Tuntas       |
| 22                   | 85       | Sangat Baik | Tuntas       | 85        | Sangat Baik | Tuntas       |
| 23                   | 65       | Cukup       | Tidak Tuntas | 70        | Baik        | Tuntas       |
| 24                   | 60       | Cukup       | Tidak Tuntas | 65        | Cukup       | Tidak Tuntas |
| 25                   | 55       | Kurang      | Tidak Tuntas | 55        | Cukup       | Tidak Tuntas |
| 26                   | 65       | Cukup       | Tidak Tuntas | 70        | Baik        | Tuntas       |
| 27                   | 75       | Baik        | Tuntas       | 80        | Baik        | Tuntas       |
| 28                   | 70       | Baik        | Tuntas       | 70        | Baik        | Tuntas       |
| Jumlah               | 1920     |             |              | 2025      |             |              |
| Skor rata-rata       | 68,57    | Cukup       |              | 72,32     | Baik        |              |

## **LAMPIRAN D**

- 1. LEMBAR OBSERVASI GURU**
- 2. LEMBAR OBSERVASI MURID**
- 3. DAFTAR HADIR MURID**



**Lembar Observasi Aktivitas Guru melalui Teknik Mind Mapping  
pada Siklus I Pertemuan I**

**Petunjuk:**

**Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!**

| No | Aspek yang diamati                                                                                               | Ya | Tidak |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 1  | Guru menugaskan murid membuat lingkaran dari gagasan utama di tengah kertas                                      |    | √     |
| 2  | Guru menugaskan murid menulis kata-kata disetiap peta pemikiran                                                  | √  |       |
| 3  | Guru menugaskan murid menulis kata-kata tersebut di atas garis dan setiap garis dihubungkan dengan garis lainnya | √  |       |
| 4  | Guru menugaskan murid menggunakan huruf capital                                                                  |    | √     |
| 5  | Guru menugaskan murid menggunakan pensil atau spidol berwarna untuk topik-topik yang berhubungan                 |    | √     |
| 6  | Guru menugaskan murid menggunakan warna diseluruh peta pemikiran karna warna dapat mempertinggi ingatan          |    | √     |
| 7  | Guru menugaskan murid menyusun kata-kata menjadi kalimat kemudian disusun lagi menjadi paragraph                 | √  |       |

**Lembar Observasi Aktivitas Guru melalui *Teknik Mind Mapping*  
pada Siklus I Pertemuan II**

**Petunjuk:**

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

| No | Aspek yang diamati                                                                                               | Ya | Tidak |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 1  | Guru menugaskan murid membuat lingkaran dari gagasan utama di tengah kertas                                      | √  |       |
| 2  | Guru menugaskan murid menulis kata-kata disetiap peta pemikiran                                                  | √  |       |
| 3  | Guru menugaskan murid menulis kata-kata tersebut di atas garis dan setiap garis dihubungkan dengan garis lainnya | √  |       |
| 4  | Guru menugaskan murid menggunakan huruf capital                                                                  | √  |       |
| 5  | Guru menugaskan murid menggunakan pensil atau spidol berwarna untuk topik-topik yang berhubungan                 | √  |       |
| 6  | Guru menugaskan murid menggunakan warna diseluruh peta pemikiran karna warna dapat mempertinggi ingatan          |    | √     |
| 7  | Guru menugaskan murid menyusun kata-kata menjadi kalimat kemudian disusun lagi menjadi paragraph                 | √  |       |

**Lembar Observasi Aktivitas Guru melalui Teknik Mind Mapping  
pada Siklus II Pertemuan I**

**Petunjuk:**

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

| No | Aspek yang diamati                                                                                               | Ya | Tidak |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 1  | Guru menugaskan murid membuat lingkaran dari gagasan utama di tengah kertas                                      | √  |       |
| 2  | Guru menugaskan murid menulis kata-kata disetiap peta pemikiran                                                  | √  |       |
| 3  | Guru menugaskan murid menulis kata-kata tersebut di atas garis dan setiap garis dihubungkan dengan garis lainnya | √  |       |
| 4  | Guru menugaskan murid menggunakan huruf capital                                                                  | √  |       |
| 5  | Guru menugaskan murid menggunakan pensil atau spidol berwarna untuk topik-topik yang berhubungan                 | √  |       |
| 6  | Guru menugaskan murid menggunakan warna diseluruh peta pemikiran karna warna dapat mempertinggi ingatan          | √  |       |
| 7  | Guru menugaskan murid menyusun kata-kata menjadi kalimat kemudian disusun lagi menjadi paragraph                 | √  |       |

**Lembar Observasi Aktivitas Guru melalui Teknik Mind Mapping  
pada Siklus II Pertemuan II**

**Petunjuk:**

**Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!**

| No | Aspek yang diamati                                                                                               | Ya | Tidak |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 1  | Guru menugaskan murid membuat lingkaran dari gagasan utama di tengah kertas                                      | √  |       |
| 2  | Guru menugaskan murid menulis kata-kata disetiap peta pemikiran                                                  | √  |       |
| 3  | Guru menugaskan murid menulis kata-kata tersebut di atas garis dan setiap garis dihubungkan dengan garis lainnya | √  |       |
| 4  | Guru menugaskan murid menggunakan huruf capital                                                                  | √  |       |
| 5  | Guru menugaskan murid menggunakan pensil atau spidol berwarna untuk topik-topik yang berhubungan                 | √  |       |
| 6  | Guru menugaskan murid menggunakan warna diseluruh peta pemikiran karna warna dapat mempertinggi ingatan          | √  |       |
| 7  | Guru menugaskan murid menyusun kata-kata menjadi kalimat kemudian disusun lagi menjadi paragraph                 | √  |       |

## Lembar Observasi Aktivitas Murid melalui Teknik Mind Mapping pada Siklus I Pertemuan I

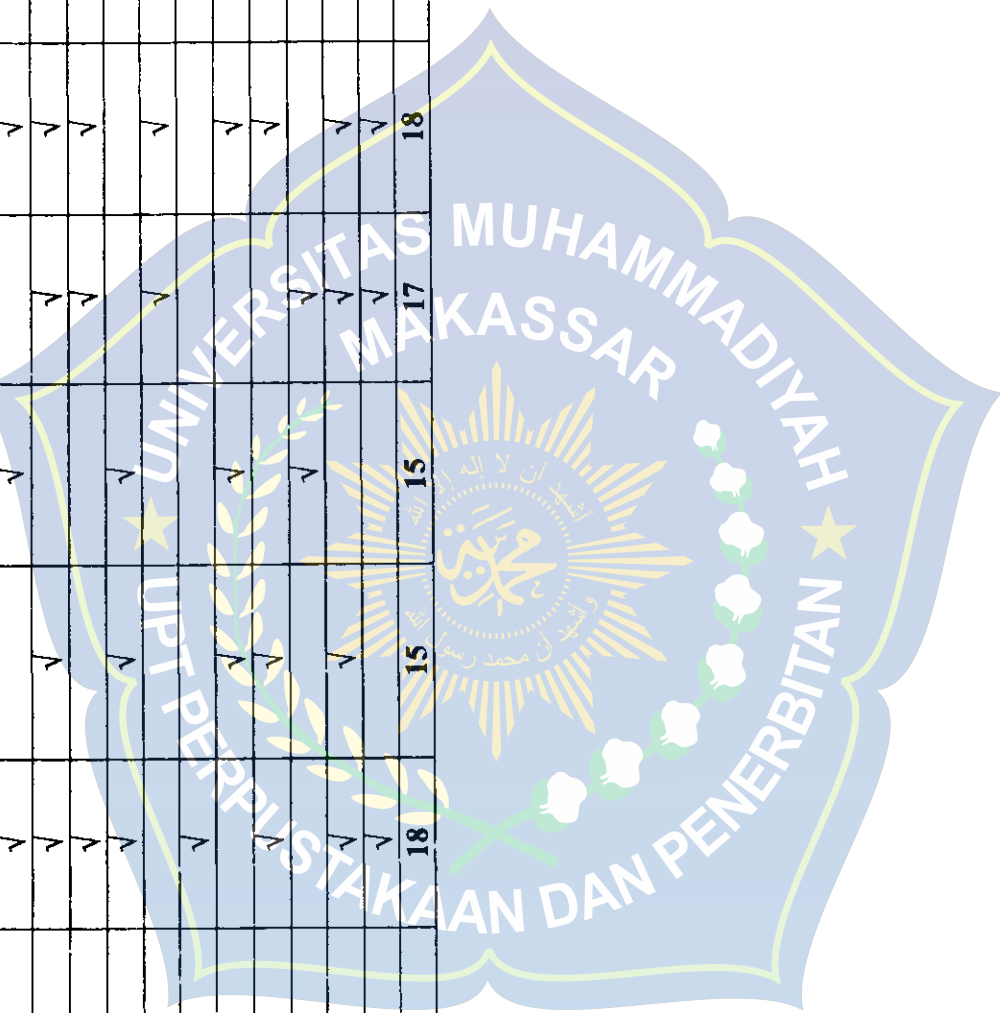
Berilah tanda ( ✓ ) jika murid melaksanakan indicator dibawah ini!

### Aspek Yang Diamati

1. Murid membuat lingkaran dari gagasan utama di tengah kertas
2. Murid menulis kata-kata disetiap peta pemikiran
3. Murid menulis kata-kata tersebut di atas garis dan setiap garis dihubungkan dengan garis lainnya
4. Murid menggunakan huruf capital
5. Murid menggunakan pensil atau spidol berwarna untuk topik-topik yang berhubungan
6. Murid menggunakan warna diseluruh peta pemikiran karna warna dapat mempertinggi ingatan
7. Murid menyusun kata-kata menjadi kalimat kemudian disusun lagi menjadi paragraf

| NO | NAMA SISWA           | INDIKATOR YANG DIAMATI |   |   |   |   |   |   |
|----|----------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|
|    |                      | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1  | Muh. Farhan Faiz     | ✓                      |   | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |   |
| 2  | Ahmad Afnan          | ✓                      |   | ✓ | ✓ |   |   | ✓ |
| 3  | Ahmad Fadil          | ✓                      | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4  | Ade Ghinnastiar      | ✓                      |   |   | ✓ |   |   | ✓ |
| 5  | M. Raihan Al Bazar H |                        | ✓ |   | ✓ | ✓ |   | ✓ |
| 6  | Andi Dhidit Riyandi  |                        |   | ✓ |   | ✓ |   | ✓ |
| 7  | Khayrul              |                        | ✓ | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ |
| 8  | Rayhan B             |                        | ✓ |   | ✓ |   | ✓ |   |
| 9  | Ade Syahrul          |                        |   | ✓ | ✓ | ✓ |   |   |
| 10 | Muh. Fadil Faiq      | ✓                      | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ | ✓ |
| 11 | Reski R              | ✓                      |   |   | ✓ |   |   |   |
| 12 | Bagus Surya          | ✓                      | ✓ |   | ✓ |   |   | ✓ |
| 13 | Agung Prakasa        |                        | ✓ | ✓ |   | ✓ |   | ✓ |

|        |                         |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|--------|-------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 14     | Fiona Khairunnisa       | ✓  |    |    |    |    |    |    | ✓  |    |    |    |    |    |    |    |    | ✓  |    |    |    |    |    |    | ✓  |
| 15     | Agita Putri S           | ✓  |    | ✓  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | ✓  |    |    |    |    |    | ✓  |
| 16     | Andini Nurhusna         |    |    |    | ✓  |    |    |    |    |    |    |    |    | ✓  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | ✓  |
| 17     | Aolga Magfira N         |    |    |    |    | ✓  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | ✓  |    |    |    |    |    | ✓  |
| 18     | Afrida Puspitasari      |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | ✓  |    |    |    |    |    | ✓  |
| 19     | Mona Putri Yudifa       | ✓  |    |    |    | ✓  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | ✓  |
| 20     | Shafira Dewinta Putri   | ✓  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | ✓  |    |    |    |    |    | ✓  |
| 21     | Fauziah Zalsabila P     | ✓  |    |    |    | ✓  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | ✓  |
| 22     | Raniah Al Mira B        |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | ✓  |    |    |    |    |    | ✓  |
| 23     | Sitti Tsabita Taufika P | ✓  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | ✓  |    |    |    |    |    | ✓  |
| 24     | Nurul Zakiah Aziz       |    |    |    |    | ✓  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | ✓  |
| 25     | Fitriani                | ✓  |    |    |    | ✓  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | ✓  |
| 26     | Oktavia                 |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | ✓  |    |    |    |    |    | ✓  |
| 27     | Nurhalisa T             | ✓  |    |    |    | ✓  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | ✓  |    |    |    |    |    | ✓  |
| 28     | Naila                   | ✓  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | ✓  |
| Jumlah |                         | 18 | 15 | 15 | 15 | 17 | 18 | 15 | 18 | 15 | 18 | 18 | 15 | 18 | 18 | 15 | 18 | 18 | 15 | 18 | 18 | 15 | 18 | 18 | 18 |



## Lembar Observasi Aktivitas Murid melalui Teknik Mind Mapping pada Siklus I Pertemuan II

Berilah tanda ( ✓ ) jika murid melaksanakan indicator dibawah ini!

### Aspek Yang Diamati

1. Murid membuat lingkaran dari gagasan utama di tengah kertas
2. Murid menulis kata-kata disetiap peta pemikiran
3. Murid menulis kata-kata tersebut di atas garis dan setiap garis dihubungkan dengan garis lainnya
4. Murid menggunakan huruf capital
5. Murid menggunakan pensil atau spidol berwarna untuk topik-topik yang berhubungan
6. Murid menggunakan warna diseluruh peta pemikiran karna warna dapat mempertinggi ingatan
7. Murid menyusun kata-kata menjadi kalimat kemudian disusun lagi menjadi paragraf

| NO | NAMA SISWA           | INDIKATOR YANG DIAMATI |   |   |   |   |   |   |
|----|----------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|
|    |                      | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1  | Muh. Fathan Faiz     | ✓                      | ✓ | ✓ |   |   | ✓ | ✓ |
| 2  | Ahmad Afnan          |                        | ✓ | ✓ |   |   |   |   |
| 3  | Ahmad Fadil          | ✓                      | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4  | Ade Ghinnastiar      | ✓                      | ✓ | ✓ |   | ✓ |   | ✓ |
| 5  | M. Raihan Al Bazar H | ✓                      | ✓ | ✓ |   | ✓ |   | ✓ |
| 6  | Andi Dhidit Riyandi  | ✓                      | ✓ | ✓ |   |   |   | ✓ |
| 7  | Khayrul              |                        | ✓ | ✓ |   |   | ✓ | ✓ |
| 8  | Rayhan B             | ✓                      | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ | ✓ |
| 9  | Ade Syahrul          |                        | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ |   |
| 10 | Muh. Fadil Faiq      | ✓                      | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ | ✓ |
| 11 | Reski R              |                        | ✓ | ✓ |   |   | ✓ |   |
| 12 | Bagus Surya          |                        |   | ✓ |   | ✓ |   | ✓ |
| 13 | Agung Prakasa        | ✓                      | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ | ✓ |
| 14 | Fiona Khairunnisa    | ✓                      | ✓ |   | ✓ | ✓ |   | ✓ |

[illegible]

# Lembar Observasi Aktivitas Murid melalui Teknik Mind Mapping pada Siklus II Pertemuan I

Berilah tanda ( ✓ ) jika murid melaksanakan indicator dibawah ini!  
Aspek Yang Diamati

1. Murid membuat lingkaran dari gagasan utama di tengah kertas
2. Murid menulis kata-kata disetiap peta pemikiran
3. Murid menulis kata-kata tersebut di atas garis dan setiap garis dihubungkan dengan garis lainnya
4. Murid menggunakan huruf capital
5. Murid menggunakan pensil atau spidol berwarna untuk topik-topik yang berhubungan
6. Murid menggunakan warna diseluruh peta pemikiran karna warna dapat mempertinggi ingatan
7. Murid menyusun kata-kata menjadi kalimat kemudian disusun lagi menjadi paragraf

| NO | NAMA SISWA           | INDIKATOR YANG DIAMATI |   |   |   |   |   |   |
|----|----------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|
|    |                      | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1  | Muh. Farhan Faiz     | ✓                      | ✓ | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ |
| 2  | Ahmad Afnan          | ✓                      | ✓ | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ |
| 3  | Ahmad Fadil          |                        | ✓ | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ |
| 4  | Ade Ghinnastiar      | ✓                      | ✓ | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ |
| 5  | M. Raihan Al Bazar H | ✓                      | ✓ | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ |
| 6  | Andi Dhidit Riyandi  | ✓                      |   | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ |
| 7  | Khayrul              | ✓                      |   | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ |
| 8  | Rayhan B             |                        | ✓ |   | ✓ |   | ✓ | ✓ |
| 9  | Ade Syahrul          |                        |   |   | ✓ |   |   | ✓ |
| 10 | Muh. Fadil Faiq      | ✓                      | ✓ | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ |
| 11 | Reski R              | ✓                      | ✓ | ✓ | ✓ |   |   | ✓ |
| 12 | Bagus Surya          |                        |   |   | ✓ |   |   | ✓ |
| 13 | Agung Prakasa        | ✓                      | ✓ |   | ✓ |   |   | ✓ |
| 14 | Fiona Khairunnisa    | ✓                      | ✓ | ✓ |   |   | ✓ | ✓ |

[illegible]

Berilah tanda (✓) jika murid melaksanakan indicator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid membuat lingkaran dari gagasan utama di tengah kertas
2. Murid menulis kata-kata disetiap peta pemikiran
3. Murid menulis kata-kata tersebut di atas garis dan setiap garis dihubungkan dengan garis lainnya
4. Murid menggunakan huruf capital
5. Murid menggunakan pensil atau spidol berwarna untuk topik-topik yang berhubungan
6. Murid menggunakan warna diseluruh peta pemikiran karna warna dapat mempertinggi ingatan
7. Murid menyusun kata-kata menjadi kalimat kemudian disusun lagi menjadi paragraf

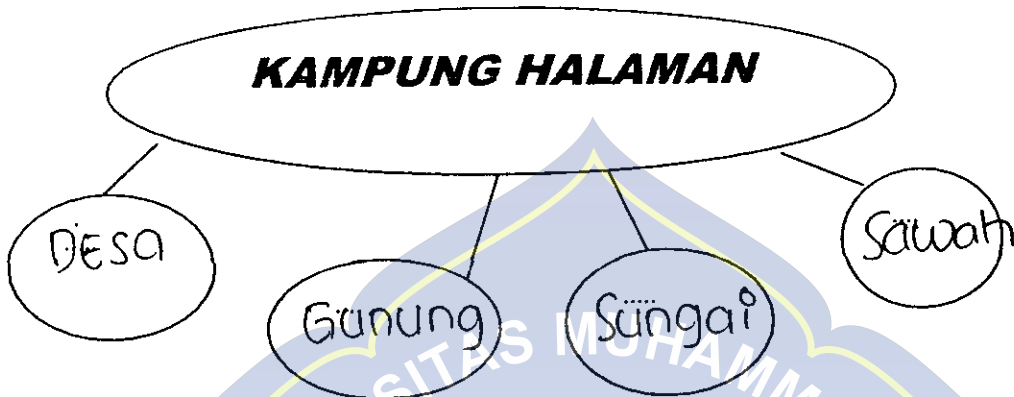
| NO | NAMA SISWA           | INDIKATOR YANG DIAMATI |   |   |   |   |   |   |
|----|----------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|
|    |                      | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1  | Muh. Farhan Faiz     | ✓                      |   | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2  | Ahmad Afnan          | ✓                      | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3  | Ahmad Fadil          | ✓                      | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4  | Ade Ghinnastiar      |                        | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5  | M. Raihan Al Bazar H | ✓                      | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6  | Andi Dhidit Riyandi  | ✓                      | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7  | Khayrul              |                        |   | ✓ | ✓ | ✓ |   | ✓ |
| 8  | Rayhan B             |                        | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ | ✓ |
| 9  | Ade Syahrul          |                        | ✓ | ✓ |   |   | ✓ | ✓ |
| 10 | Muh. Fadil Faiq      | ✓                      | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ | ✓ |
| 11 | Reski R              | ✓                      | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ | ✓ |
| 12 | Bagus Surya          | ✓                      |   | ✓ |   |   | ✓ | ✓ |
| 13 | Agung Prakasa        | ✓                      | ✓ | ✓ |   |   | ✓ | ✓ |
| 14 | Fiona Khairunnisa    | ✓                      | ✓ | ✓ |   | ✓ |   | ✓ |

|        |                         |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|--------|-------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 15     | Agita Putri S           |    | ✓  |    | ✓  |    |    | ✓  |    |    | ✓  |    |    |    |    | ✓  |
| 16     | Andini Nurhusna         |    |    |    | ✓  |    |    | ✓  |    |    | ✓  |    |    |    |    | ✓  |
| 17     | Aolga Magfira N         |    | ✓  |    | ✓  |    |    |    |    |    | ✓  |    |    |    |    | ✓  |
| 18     | Afrida Puspitasari      |    | ✓  |    | ✓  |    |    |    |    |    | ✓  |    |    |    |    | ✓  |
| 19     | Mona Putri Yudifa       |    | ✓  |    | ✓  |    |    | ✓  |    |    | ✓  |    |    |    |    | ✓  |
| 20     | Shafira Dewinta Putri   |    | ✓  |    | ✓  |    |    | ✓  |    |    | ✓  |    |    |    |    | ✓  |
| 21     | Fauziah Zalsabila P     |    | ✓  |    | ✓  |    |    | ✓  |    |    | ✓  |    |    |    |    | ✓  |
| 22     | Raniah Al Mira B        |    | ✓  |    | ✓  |    |    | ✓  |    |    | ✓  |    |    |    |    | ✓  |
| 23     | Sitti Tsabita Taufika P |    | ✓  |    | ✓  |    |    | ✓  |    |    | ✓  |    |    |    |    | ✓  |
| 24     | Nurul Zakiah Aziz       |    | ✓  |    | ✓  |    |    | ✓  |    |    | ✓  |    |    |    |    | ✓  |
| 25     | Fitriani                |    | ✓  |    | ✓  |    |    | ✓  |    |    | ✓  |    |    |    |    | ✓  |
| 26     | Oktavia                 |    |    |    | ✓  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | ✓  |
| 27     | Nurhalisa T'            |    | ✓  |    | ✓  |    |    | ✓  |    |    | ✓  |    |    |    |    | ✓  |
| 28     | Naila                   |    | ✓  |    | ✓  |    |    | ✓  |    |    | ✓  |    |    |    |    | ✓  |
| Jumlah |                         | 25 | 24 | 21 | 24 | 21 | 24 | 23 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |

# **DAFTAR HADIR MURID KELAS II**

| NO.                | NAMA                    | Pertemuan |           |           |           |           |           |           |           |
|--------------------|-------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|                    |                         | Siklus I  |           |           |           | Siklus II |           |           |           |
|                    |                         | 1         | 2         | 3         | 4         | 1         | 2         | 3         | 4         |
| 1.                 | Muh. Farhan Faiz        | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         |
| 2.                 | Ahmad Afnan             | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         |
| 3.                 | Ahmad Fadil             | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         |
| 4.                 | Ade Ghimmastiar         | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         |
| 5.                 | M. Raihan Al Bazar H    | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         |
| 6.                 | Andi Dhidit Riyandi     | √         | X         | √         | √         | √         | √         | √         | √         |
| 7.                 | Khayrul                 | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         |
| 8.                 | Rayhan B                | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         |
| 9.                 | Ade Syahrul             | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         |
| 10.                | Muh. Fadil Faiq         | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         |
| 11.                | Reski R                 | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         |
| 12.                | Bagus Surya             | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         |
| 13.                | Agung Prakasa           | X         | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         |
| 14.                | Fiona Khairunnisa       | √         | √         | √         | √         | S         | √         | √         | √         |
| 15.                | Agita Putri S           | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         |
| 16.                | Andini Nurhusna         | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         |
| 17.                | Aolga Magfira N         | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         |
| 18.                | Afrida Puspitasari      | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         |
| 19.                | Mona Putri Yudifa       | √         | √         | √         | √         | √         | √         | i         | √         |
| 20.                | Shafira Dewinta Putri   | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         |
| 21.                | Fauziah Zalsabila P     | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         |
| 22.                | Raniah Al Mira B        | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         |
| 23.                | Sitti Tsabita Taufika P | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         |
| 24.                | Nurul Zakiah Aziz       | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         |
| 25.                | Fitriani                | √         | S         | √         | √         | √         | √         | √         | √         |
| 26.                | Oktavia                 | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         |
| 27.                | Nurhalisa T             | √         | √         | √         | √         | X         | √         | √         | √         |
| 28.                | Naila                   | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         | √         |
| <b>HADIR</b>       |                         | <b>27</b> | <b>26</b> | <b>28</b> | <b>28</b> | <b>26</b> | <b>28</b> | <b>27</b> | <b>28</b> |
| <b>TIDAK HADIR</b> |                         | <b>1</b>  | <b>2</b>  | <b>-</b>  | <b>-</b>  | <b>2</b>  | <b>-</b>  | <b>1</b>  | <b>-</b>  |

1. Tuliskan 4 langkah-langkah menyusun karangan?
2. Isilah kata-kata yang berhubungan dengan kata berikut ini!



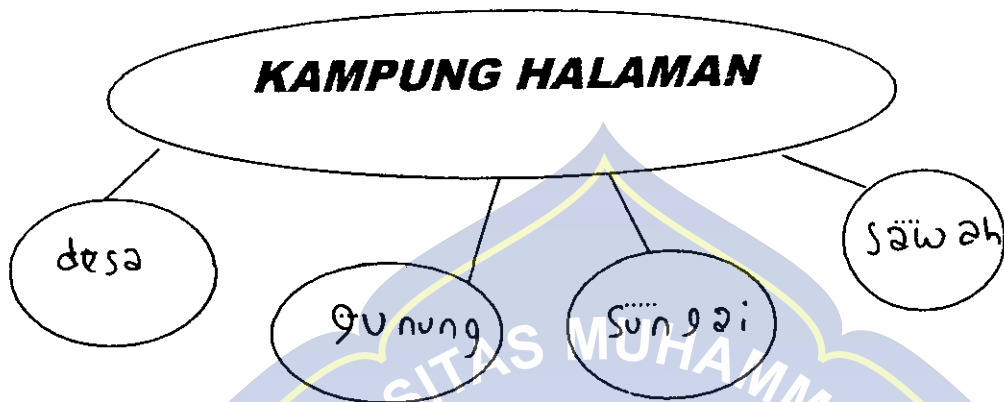
3. Topik karangan adalah... kampung halaman
4. Buatlah karangan deskripsi dengan menggunakan kata-kata yang telah kalian buat pada peta pemikiran tersebut!

Jawab

1. menentukan topik  
merumuskan tema  
kerangka  
mengembangkan kerangka  
kampung halaman

## TES SIKLUS I

1. Tuliskan 4 langkah-langkah menyusun karangan? topik, tema, kerangka, mengem
2. Isilah kata-kata yang berhubungan dengan kata berikut ini! kan



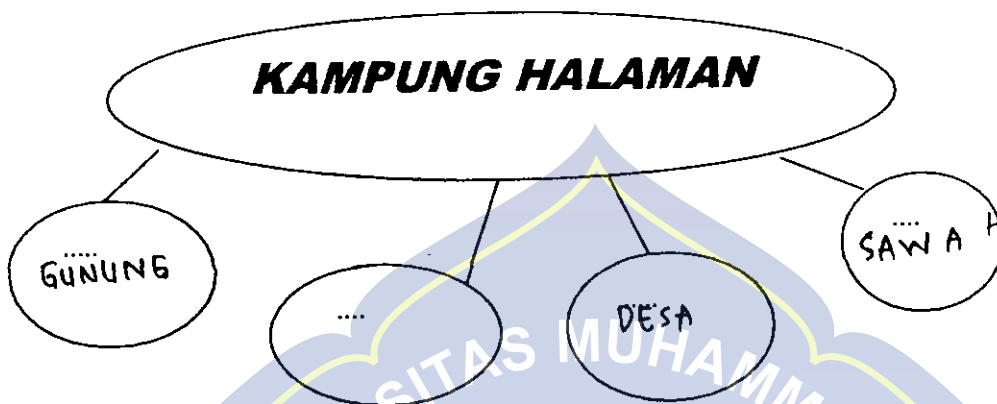
3. Topik karangan adalah... kampung halaman
4. Buatlah karangan deskripsi dengan menggunakan kata-kata yang telah kalian buat pada peta pemikiran tersebut!

kampung halaman

kami sekeluarga pergi ke kampung halaman  
di kampung banyak sawah dan gunung.  
saya berlebaran di kampung bersama keluarga

## TES SIKLUS I

1. Tuliskan 4 langkah-langkah menyusun karangan? **TOPIK, TEMA, KERANGKA, PENGEMBANGAN**
2. Isilah kata-kata yang berhubungan dengan kata berikut ini! **KERANGKA**



3. Topik karangan adalah.....
4. Buatlah karangan deskripsi dengan menggunakan kata-kata yang telah kalian buat pada peta pemikiran tersebut!

KAMPUNG HALAMAN

SAYA, IBU DAN BAPAK SAMA KAKAK PERGI KE KAMPUNG HALAMAN. KAMI BERLEBARAN DI KAMPUNG. UDARA DI KAMPUNG SANGAT SEJUK.

## TES SIKLUS II

1. Perhatikan karangan berikut ini. Lengkapi serta tentukan judul ceritanya!

a) Pendekar Takut Air

Ozi baru duduk di kelas lima SD. Di sekolah, ia memilih pencak silat untuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan itu diadakan setiap hari Sabtu. Ozi memilih pencak silat karena ingin badannya b) sehat dan ..... Hampir setiap hari Ozi berlatih di rumah. Saat berlatih, dia sering mengganggu keluarganya.

Gayanya seperti pendekar dalam film di televisi. Pukul sana, tendang sini, lompat sana, lompat sini. Rumah menjadi sepi jika Ozi tidak ada. Ibu tidak berteriak-teriak lagi. Mbak Ifa bisa membaca buku dengan tenang. Namun, anehnya, mereka merasa sepi kalau Ozi tidak di rumah.

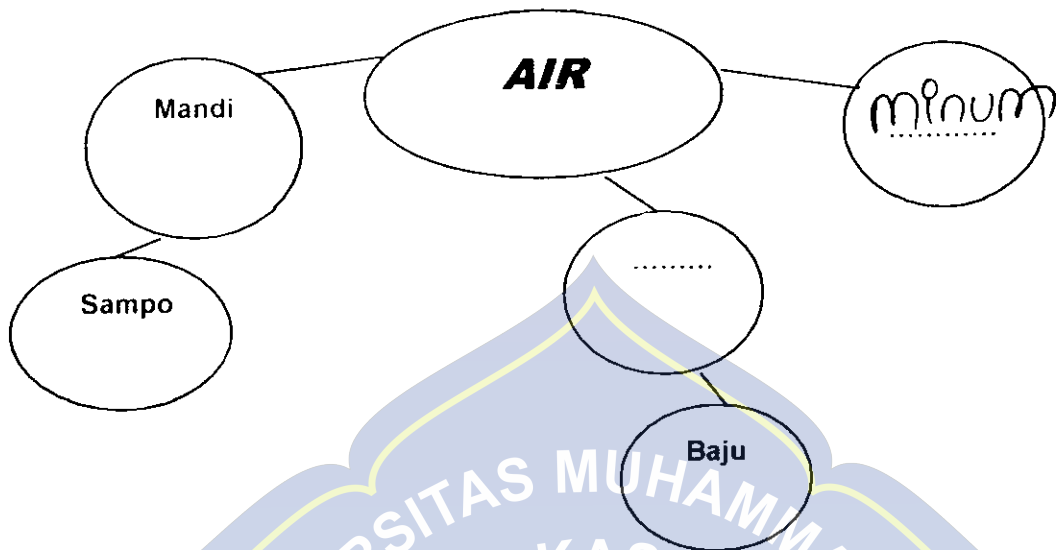
Ibu, Ayah, dan Ifa sangat menyayangi Ozi. Ia pandai di sekolah, lucu dan banyak temannya. Akan tetapi, ada satu kekurangan Ozi. Ia paling malas kalau disuruh mandi. Ozi selalu punya banyak alasan jika disuruh mandi. Kemalasan Ozi ini tidak hanya terjadi sore hari. Setiap pagi pun ibu harus membujuk Ozi untuk mandi. Padahal, Ozi masuk pagi. Sabtu pagi, Ozi tidak segera mandi. Bangun tidur, ia asyik c) ..... mobil-mobilan. Tahu-tahu, waktu sudah menunjukkan pukul 6.25 WIB. Dengan terburu-buru, Ozi bersiap-siap ke sekolah. Dia lupa sarapan. Setiba di sekolah, Ozi langsung ikut latihan silat. Ia mengikuti gerakan gurunya dengan bersemangat. Lima menit sudah berlalu. Keringat Ozi bercucuran. Namun, tak lama kemudian badannya terasa gemetar, lemas, dan matanya berkunang-kunang. Sesaat kemudian, Ozi pingsan. Pak Guru d) ..... Ozi ke ruang guru. Pakaianya dibuka dan tubuhnya dibalut minyak kayu putih. Tak berapa lama kemudian Ozi sadar. Pak Guru memberinya minum teh hangat. Lalu, Pak Guru mengantarkan Ozi pulang. Pak Guru memberitahu e) ..... Ozi kepada ibu. Ibu menjadi sangat khawatir.

2. Buatlah kalimat yang menceritakan gambar tersebut!



tommi dan ical bermain kelereng

3. Isilah kata-kata yang berhubungan dengan topik berikut ini, kemudian carilah kata-kata yang berhubungan dengan kata yang ada dalam lingkaran cabang!



4. Buatlah karangan deskripsi dengan menggunakan kata-kata yang telah kalian buat pada peta pemikiran tersebut!

0

air

pada waktu hujan saya mandi-  
mandi hujan, saya dan teman-  
teman senang bermain hujan

## TES SIKLUS II

1. Perhatikan karangan berikut ini. Lengkapi serta tentukan judul ceritanya!

a) Pendekar takut air

Ozi baru duduk di kelas lima SD. Di sekolah, ia memilih pencak silat untuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan itu diadakan setiap hari Sabtu. Ozi memilih pencak silat karena ingin badannya b) kuat dan ..... Hampir setiap hari Ozi berlatih di rumah. Saat berlatih, dia sering mengganggu keluarganya.

Gayanya seperti pendekar dalam film di televisi. Pukul sana, tendang sini, lompat sana, lompat sini. Rumah menjadi sepi jika Ozi tidak ada. Ibu tidak berteriak-teriak lagi. Mbak Ifa bisa membaca buku dengan tenang. Namun, anehnya, mereka merasa sepi kalau Ozi tidak di rumah.

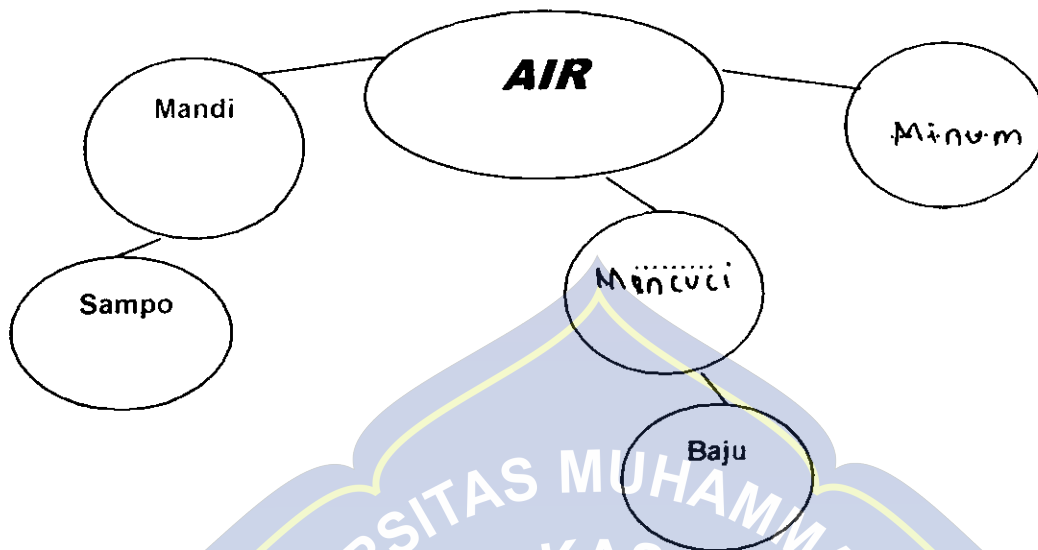
Ibu, Ayah, dan Ifa sangat menyayangi Ozi. Ia pandai di sekolah, lucu dan banyak temannya. Akan tetapi, ada satu kekurangan Ozi. Ia paling malas kalau disuruh mandi. Ozi selalu punya banyak alasan jika disuruh mandi. Kemalasan Ozi ini tidak hanya terjadi sore hari. Setiap pagi pun ibu harus membujuk Ozi untuk mandi. Padahal, Ozi masuk pagi. Sabtu pagi, Ozi tidak segera mandi. Bangun tidur, ia asyik c) bertameng mobil-mobilan. Tahu-tahu, waktu sudah menunjukkan pukul 6.25 WIB. Dengan terburu-buru, Ozi bersiap-siap ke sekolah. Dia lupa sarapan. Setiba di sekolah, Ozi langsung ikut latihan silat. Ia mengikuti gerakan gurunya dengan bersemangat. Lima menit sudah berlalu. Keringat Ozi bercucuran. Namun, tak lama kemudian badannya terasa gemetar, lemas, dan matanya berkunang-kunang. Sesaat kemudian, Ozi pingsan. Pak Guru d) menambal Ozi ke ruang guru. Pakaianya dibuka dan tubuhnya dibalut minyak kayu putih. Tak berapa lama kemudian Ozi sadar. Pak Guru memberinya minum teh hangat. Lalu, Pak Guru mengantarkan Ozi pulang. Pak Guru memberitahu e) ibu Ozi kepada ibu. Ibu menjadi sangat khawatir.

2. Buatlah kalimat yang menceritakan gambar tersebut!



Loni dan ical bermain kelereng

3. Isilah kata-kata yang berhubungan dengan topik berikut ini, kemudian carilah kata-kata yang berhubungan dengan kata yang ada dalam lingkaran cabang!



4. Buatlah karangan deskripsi dengan menggunakan kata-kata yang telah kalian buat pada peta pemikiran tersebut!

0

Air

Aku sangat senang bermain air. Setiap mandi aku selalu berendam didalam bak yang dipenuhi air. Aku sangat senang bermain air

## TES SIKLUS II

1. Perhatikan karangan berikut ini. Lengkapi serta tentukan judul ceritanya!

a) .....

Ozi baru duduk di kelas lima SD. Di sekolah, ia memilih pencak silat untuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan itu diadakan setiap hari Sabtu. Ozi memilih pencak silat karena ingin badannya b) **SEHAT** dan **KUAT**. Hampir setiap hari Ozi berlatih di rumah. Saat berlatih, dia sering mengganggu keluarganya.

Gayanya seperti pendekar dalam film di televisi. Pukul sana, tendang sini, lompat sana, lompat sini. Rumah menjadi sepi jika Ozi tidak ada. Ibu tidak berteriak-teriak lagi. Mbak Ifa bisa membaca buku dengan tenang. Namun, anehnya, mereka merasa sepi kalau Ozi tidak di rumah.

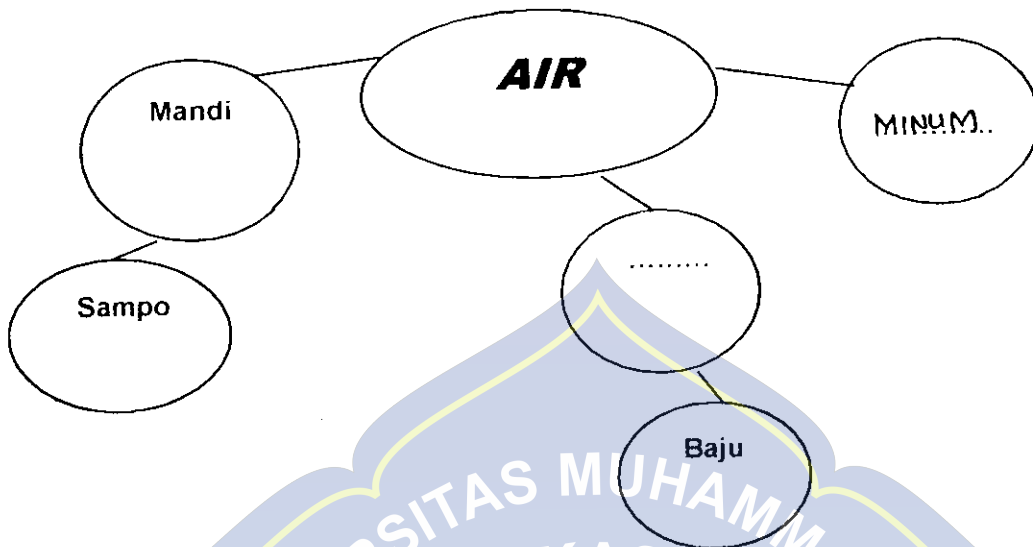
Ibu, Ayah, dan Ifa sangat menyayangi Ozi. Ia pandai di sekolah, lucu dan banyak temannya. Akan tetapi, ada satu kekurangan Ozi. Ia paling malas kalau disuruh mandi. Ozi selalu punya banyak alasan jika disuruh mandi. Kemalasan Ozi ini tidak hanya terjadi sore hari. Setiap pagi pun ibu harus membujuk Ozi untuk mandi. Padahal, Ozi masuk pagi. Sabtu pagi, Ozi tidak segera mandi. Bangun tidur, ia asyik c) **BERMAIN** mobil-mobilan. Tahu-tahu, waktu sudah menunjukkan pukul 6.25 WIB. Dengan terburu-buru, Ozi bersiap-siap ke sekolah. Dia lupa sarapan. Setiba di sekolah, Ozi langsung ikut latihan silat. Ia mengikuti gerakan gurunya dengan bersemangat. Lima menit sudah berlalu. Keringat Ozi bercucuran. Namun, tak lama kemudian badannya terasa gemetar, lemas, dan matanya berkunang-kunang. Sesaat kemudian, Ozi pingsan. Pak Guru d) **MEMBAWA** Ozi ke ruang guru. Pakaianya dibuka dan tubuhnya dibalut minyak kayu putih. Tak berapa lama kemudian Ozi sadar. Pak Guru memberinya minum teh hangat. Lalu, Pak Guru mengantar Ozi pulang. Pak Guru memberitahu e) **KAYAK**. Ozi kepada ibu. Ibu menjadi sangat khawatir.

2. Buatlah kalimat yang menceritakan gambar tersebut!



KELERENG

3. Isilah kata-kata yang berhubungan dengan topik berikut ini, kemudian carilah kata-kata yang berhubungan dengan kata yang ada dalam lingkaran cabang!



4. Buatlah karangan deskripsi dengan menggunakan kata-kata yang telah kalian buat pada peta pemikiran tersebut!





PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

## SDN NO. 197 BONTO PAJJA

Alamat : Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar



### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor :

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar menerangkan bahwa:

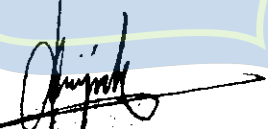
Nama : **Jusrianti**  
NIM : 105401135519  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Alamat : Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di sekolah kami, dalam rangka menyelesaikan studi, penyusunan skripsi dengan judul "**Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi melalui Teknik Mind Mapping Murid Kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar**". Selama 4 minggu terhitung mulai tanggal 22 April s/d 22 Juni 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Takalar 22 Juni 2021

Kepala Sekolah SDN No. 197 Inp Bonto Pajja

  
**Hj. Supriati, S.Pd., MM**  
NIP. 196304 16198302 001

## RIWAYAT HIDUP



Jusrianti lahir di Ujung Pandang pada tanggal 1 Januari 1986. Anak pertama dari pasangan Johaseng Dg Sarro dan Rahmatia. Penulis memasuki Pendidikan dasar di SDN 94 Beba tahun 1992 dan tamat tahun 1998, melanjutkan sekolah pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri Bonto Lebang pada tahun 1998 dan tamat tahun 2001, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Galesong Utara tahun 2001 dan tamat tahun 2004. Tahun 2005 kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar (PGSD) Diploma Dua (D2) dan tamat tahun 2007. Kemudian lanjut di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) program studi PGDS S.1 pada tahun 2019 sampai sekarang.

Berkah rahmat Allah SWT dan iringan doa dari kedua orang tua, Suami dan saudara-saudariku tercinta, serta rekan seperjuangan di bangku kuliah. Pada tahun 2021 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi melalui Teknik *Mind Mapping* Murid Kelas II SDN No. 197 Inp Bonto Pajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar”**.